

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 793/Pendidikan Dasar
Bidang Fokus : Bidang X. Pendidikan

LAPORAN AKHIR TAHUN
PENELITIAN TIM PASCASARJANA



**PENGEMBANGAN *LIFT THE FLAP STORY BOOK* BERBASIS RAMAH ANAK
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DAN AFEKTIF SISWA
KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Tahun ke-1 dari rencana 3 tahun

Ketua/Anggota Tim:

Dr. E. Kus Eddy Sartono, M.Si. (NIDN. 0003036108)

Dr. Pratiwi Pujiastuti, M.Pd. (NIDN. 0019065806)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oktober 2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PENGEMBANGAN LIFT THE FLAP STORY BOOK
BERBASIS RAMAH ANAK UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DAN
AFEKTIF SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : Dr. Drs KUS EDDY SARTONO, M.Si
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
NIDN : 0003036108
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Pendidikan Dasar
Nomor HP : 08164224992
Alamat surel (e-mail) : pjj_kusedisartono@yahoo.com

Anggota (1)
Nama Lengkap : Dr. Dra PRATIWI PUJIASTUTI M.Pd
NIDN : 0019065806
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 3 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 120,000,000
Biaya Keseluruhan : Rp 519,647,000

Mengetahui,
Direktur PPs UNY



Prof. Dr. Marsigit, M.A.
NIP/NIK 195707191983031004

Yogyakarta, 23 - 10 - 2018
Ketua,

(Dr. Drs KUS EDDY SARTONO, M.Si)
NIP/NIK 196103031987021002

Menyetujui,
Ketua LPPM UNY



(Dr. Suyantã, M.Si.)
NIP/NIK 196605081992031002

RINGKASAN

Pengembangan *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Meningkatkan kemampuan Kognitif dan Afektif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Oleh:

Kus Eddy Sartono, dkk.

Hasil dari PISA dan TIMSS menunjukkan bahwa kemampuan kognitif sebagian besar siswa Indonesia masih rendah. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara bersama guru kelas IV di beberapa Sekolah Dasar (SD) yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta diperoleh informasi bahwa aspek kognitif dan afektif masih perlu untuk dikembangkan lagi. Aspek kognitif yang perlu ditingkatkan lagi meliputi pemahaman konsep, berpikir kreatif, analisis, koneksi matematis, dan pemecahan masalah. Sedangkan aspek afektif yang perlu untuk terus dibina dan ditingkatkan lagi yaitu sikap komunikatif, *self-actualization*, *self-regulated learning*, *academic self-efficacy*, dan rasa ingin tahu siswa. Oleh karena itu, perlu dikembangkan sebuah media yang mampu mengembangkan aspek kognitif dan afektif peserta didik. Pemilihan media *lift the flap story book* berbasis ramah anak sebagai buku pendamping siswa karena buku tersebut dikemas dengan perpaduan cerita yang mengandung pesan-pesan kebaikan sesuai dengan tahap perkembangan anak SD, sehingga dapat meningkatkan kemampuan afektif peserta didik. Melalui bentuk yang menarik yakni terdapat jendela pada tiap lembarnya juga menjadi salah satu keunggulan dari buku ini. Anak dapat termotivasi untuk membacanya sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitif. Tujuan jangka panjang penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan kognitif dan afektif siswa melalui pengembangan buku penunjang yakni *lift the flap story book* berbasis ramah anak yang berisi cerita. Dalam ruang lingkup produk, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa *lift the flap story book* berbasis ramah anak.

Penelitian ini merupakan penelitian *research and development (R & D)* yang mengadopsi prosedur pengembangan Borg and Gall, secara lengkap ada 10 langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan, meliputi: 1) Penelitian dan pengumpulan data (*Research and information collecting*); 2) Perencanaan (*Planning*); 3) Pengembangan draf produk (*Develop preliminary form of product*); 4) Uji coba lapangan awal (*Preliminary field testing*); 5) Merevisi hasil uji coba (*Main product revision*); 6) Uji coba lapangan (*Main field testing*); 7) Penyempurnaan produk hasil uji lapangan (*Operasional product revision*); 8) Uji pelaksanaan lapangan (*Operasional field testing*); 9) Penyempurnaan produk akhir (*Final product revision*); 10) Diseminasi dan implementasi (*Dissemination and implementation*). Subjek penelitian yang dilibatkan dalam penelitian ini sebanyak 610 siswa dan 26 guru. Keseluruhan subjek diambil dari 5 (lima) kota/kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, angket, skala, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Penelitian ini telah menghasilkan *lift the flap story book* berbasis ramah anak yang dinyatakan layak oleh para ahli, baik ahli media maupun ahli materi sehingga secara konseptual media *lift the flap story book* berbasis ramah anak ini sudah valid. *Lift the flap story book* berbasis ramah anak efektif digunakan dalam peningkatan kemampuan kognitif

dan afektif siswa kelas IV SD Negeri Se-Provinsi Yogyakarta, kemampuan afektif siswa kelas IV SD Negeri Se-Provinsi Yogyakarta. Hasil uji hipotesis menggunakan independent sample t-test dan MANOVA menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$, artinya ada perbedaan yang signifikan kemampuan kognitif dan afektif siswa kelas IV SD Negeri Se-Provinsi Yogyakarta antara yang menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak efektif digunakan dalam peningkatan kemampuan dengan yang tidak menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak dalam pembelajaran.

Kata kunci: *lift the flap story book, ramah anak, kemampuan kognitif, kemampuan afektif*

PRAKATA

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, karena atas perkenan-Nya Laporan Kemajuan Hibah Pascasarjana dengan judul “Pengembangan *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Afektif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” dapat terselesaikan dengan baik. Penelitian ini disusun kurang lebih selama delapan bulan. Dilatarbelakangi oleh ketertarikan Tim Peneliti terhadap perkembangan media berbasis cetakan di sekolah dasar, akhirnya penelitian ini dapat selesai tepat pada waktunya dan juga setelah memperoleh berbagai saran, masukan, dan kritik yang membangun dari berbagai kalangan praktisi dan akademisi.

Ucapan terima kasih dari Tim Peneliti diucapkan kepada DP2M Dikti dan Rektor UNY beserta jajarannya yang telah mengizinkan kami turut berpartisipasi dalam hibah Tim Pascasarjana. Terima kasih juga kami sampaikan kepada ketua LPPM UNY beserta stafnya yang selalu membantu Tim Peneliti dalam administratif penelitian. Selanjutnya terima kasih Tim Peneliti ucapkan kepada kepala sekolah dasar negeri di Provinsi Yogyakarta beserta para guru yang telah membantu kami dalam memperoleh informasi yang memadai sebagai intisari dari kegiatan penelitian ini. Kepada pihak lain yang belum disebutkan karena keterbatasan, kami turut menyampaikan ungkapan terima kasih. Semoga segala kebaikan yang ditujukan kepada kami dapat menjadi berkah bagi pihak-pihak yang bersangkutan dan semoga laporan penelitian ini dapat dibaca dan dimanfaatkan dalam khasanah implementasi bahan ajar dalam pengembangan mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya dan bagi pendidikan dasar di Indonesia pada khususnya. Aamiin.

Yogyakarta, Oktober 2018

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. <i>State of the Art</i>	
1. <i>Lift the Flap Story Book</i> Berbasis Ramah Anak	4
2. Kemampuan Kognitif	6
a. Pemahaman Konsep	6
b. Menganalisis	7
c. Pemecahan Masalah	7
d. Berpikir Kreatif	7
e. Koneksi Matematis	8
3. Kemampuan Afektif	8
a. <i>Self-Regulation</i>	8
b. <i>Self-Efficacy</i>	9
c. <i>Self-Confidence</i>	9
d. Rasa Ingin Tahu	9
e. <i>Self-Actualization</i>	10
B. Penelitian yang Relevan	10
C. <i>Roadmap</i> Penelitian	12
D. Kontribusi Penelitian	12
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	13
B. Manfaat Penelitian	13
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	15
B. Prosedur Penelitian	15
C. Subjek Penelitian	16
D. Teknik Pengumpulan Data	16
E. Instrumen Penelitian	17
F. Teknik Analisis Data	18
BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	
A. Hasil Capaian Penelitian	20
B. Studi Pendahuluan	21
C. Hasil Pengembangan Produk	31
D. Hasil Validasi Produk	47
E. Hasil Uji Coba Awal	54

F. Hasil Uji Coba Lapangan	61
G. Hasil Uji Operasional	68
1. Hasil Tes Kemampuan Kognitif Siswa.....	68
2. Hasil Tes Kemampuan Afektif Siswa.....	74
H. Pembahasan	90
BAB VI RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	
A. Tahap Kedua.....	111
B. Tahap Ketiga.....	111
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA.....	114
LAMPIRAN	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana pengembangan berbagai aspek pada diri seseorang. Pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotor menjadi hal penting dalam menghadapi kemajuan zaman yang dinamis. Pada abad 21, penyelenggaraan pendidikan dihadapkan dengan sejumlah tantangan sekaligus kesempatan. Salah satu tantangannya adalah munculnya berbagai pengaruh sebagai dampak kemajuan ilmu, pengetahuan, dan teknologi. Pengaruh yang muncul harus diantisipasi dengan berbagai upaya sehingga tidak berakibat buruk dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Pada abad ini, terdapat perubahan paradigma pembelajaran dari berpusat pada guru menuju berpusat pada siswa. Dengan adanya perubahan tersebut, siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Perubahan zaman yang dinamis menjadi salah satu dasar dalam penyusunan kurikulum pendidikan yang berlaku saat ini, yaitu Kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013, pembelajaran menerapkan berbagai kegiatan dalam pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Tujuan pembelajaran juga tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan kognitif, melainkan juga afektif dan psikomotor siswa. Berkaitan dengan kemampuan kognitif siswa pada hasil belajar matematika, sains, dan membaca, hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2015 menunjukkan bahwa siswa Indonesia berada di peringkat 69 dari 72 negara yang berpartisipasi dalam tes. Dalam hasil *Trends International Mathematics and Science Study* (TIMSS) tahun 2015 juga menunjukkan bahwa prestasi siswa Indonesia dalam bidang matematika dan sains berada di peringkat 36 dari 49 negara. Berdasarkan hasil kedua survei berskala internasional tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif sebagian besar siswa Indonesia masih rendah.

Hasil studi pendahuluan yang diperoleh dari wawancara dengan guru kelas IV di beberapa SD yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan bahwa penggunaan metode dan media saat pembelajaran matematika, IPA, dan IPS masih kurang variatif. Hal ini disebabkan oleh manajemen

waktu yang kurang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran. Guru harus menyelesaikan pembahasan materi tetapi di sisi lain harus tetap mengacu pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran kurikulum 2013. Keterbatasan materi yang termuat dalam buku guru dan siswa menjadi kendala berikutnya dalam pembelajaran. Guru juga mengungkapkan bahwa masih banyak siswa belum percaya diri untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Hal ini terlihat saat siswa belum berani menjawab dan mengemukakan pendapat dari pertanyaan guru. Siswa lebih sering berbicara di luar konteks materi pembelajaran dengan siswa lainnya. Berkaitan dengan sarana pendukung pembelajaran, dari hasil wawancara diketahui bahwa ketersediaan media di sekolah kurang memadai untuk mendukung proses pembelajaran matematika, IPA, dan IPS. Hal ini berdampak pada keputusan guru yang lebih memilih menjelaskan materi hanya menggunakan buku guru dan siswa.

Hasil wawancara lainnya menunjukkan bahwa gaya belajar siswa lebih dominan pada tipe visual. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam pembelajaran saat disajikan sebuah media visual seperti gambar. Berdasarkan studi pendahuluan di atas, guru membutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan afektif siswa tetapi tetap sesuai dengan karakteristik usia siswa. Berkaitan dengan hal tersebut, akan dikembangkan suatu media pembelajaran berupa *lift the flap story book* berbasis ramah anak dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan afektif siswa kelas IV SD

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran cenderung berpusat pada guru dan belum menekankan pada keaktifan siswa.
2. Rendahnya kemampuan kognitif siswa pada bidang matematika, IPA, dan IPS.
3. Siswa masih ragu-ragu dan belum percaya diri untuk mengemukakan pendapat terhadap materi pembelajaran.
4. Materi dalam buku kurikulum 2013 kurang lengkap sehingga memerlukan buku pendamping yang menarik perhatian siswa.

5. Guru kelas IV belum bisa mengembangkan buku penunjang pembelajaran yang memuat materi pelajaran sekaligus berkaitan dengan muatan ramah anak.
6. Belum tersedianya *lift the flap story book* yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif dan afektif siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada:

1. Rendahnya kemampuan kognitif siswa pada bidang matematika, IPA, dan IPS.
2. Nilai-nilai afektif siswa yang belum mulai dikembangkan.
3. Belum tersedianya *lift the flap story book* yang menekankan pembelajaran berbasis ramah anak dalam mengembangkan kemampuan kognitif dan afektif siswa melalui pembelajaran matematika, IPA, dan IPS.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana kelayakan pengembangan *lift the flap story book* berbasis ramah anak dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan afektif siswa di kelas IV SD?
2. Bagaimana keefektifan pengembangan *lift the flap story book* berbasis ramah anak dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan afektif siswa di kelas IV SD?

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. State of the Art

1. *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak

Lift the flap story book termasuk salah satu jenis *picture book* (buku bergambar). Hal ini didukung oleh pendapat Nutbrown (2011: 118) menyatakan bahwa buku bergambar memiliki ilustrasi teknik kertas yang dapat diangkat (*lift the flap*). Buku bergambar memiliki berbagai teknik kertas yang disesuaikan dengan tujuan dari buku bergambar. Salah satu teknik tersebut adalah kertas yang dapat diangkat sehingga dapat menarik perhatian anak dalam membacanya. Buku bergambar memiliki isi berupa ilustrasi gambar yang memiliki makna. Huck et all (1987: 197) menjelaskan bahwa buku bergambar adalah salah satu media yang dapat menyampaikan pesan melalui seni menggambar dan menulis. Seni menggambar memiliki pesan tersirat maupun tersurat, namun pada umumnya seni menggambar untuk anak-anak mengandung pesan tersurat. Anak-anak pada usia Sekolah Dasar menyukai hal-hal yang terlihat konkret daripada abstrak. Hal ini sesuai dengan teori Piaget yang menyatakan bahwa anak usia Sekolah Dasar berada pada tahap operasional konkret.

Pembuatan buku bergambar memerhatikan beberapa unsur seperti yang diungkapkan oleh Lukens (1999: 73) bahwa desain buku bergambar meliputi ukuran, bentuk, menggunakan satu atau dua halaman dalam satu gambar, cover judul, halaman judul dan semua yang penting dalam pemilihan pembuatan buku bergambar. Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam pembuatan buku bergambar khususnya *lift the flap story book* harus memerhatikan unsur yang terkait dengan pembuatan buku bergambar. Unsur tersebut diaplikasikan dengan menggunakan kertas berjenis artpaper. Jenis kertas ini memiliki ketebalan sekitar 3 mm sehingga kertas dapat dibentuk dengan teknik mengangkat atau berbentuk jendela di dalamnya. Desain cover judul dari *lift the flap story book* dibuat dengan memadukan warna dan tulisan yang menarik. Halaman judul dibuat berdampingan untuk memudahkan anak dalam membaca cerita yang disajikan oleh pengarang.

Lift the flap story book merupakan jenis buku yang menggunakan teknik mengangkat seperti bentuk jendela yang bisa dibuka maupun ditutup, dan disertai dengan cerita yang mengandung makna sesuai dengan gambar. Tujuan dari pengembangan *lift the flap story book* untuk menarik perhatian anak dengan cara menonjolkan pemilihan gambar, warna, dan tulisan, serta desain yang menarik sehingga anak berkeinginan membaca dan melakukan aktivitas membaca. Aktivitas membaca dapat menyalurkan pesan yang dapat mengkonstruksi aspek kognitif pada anak. Pemilihan unsur-unsur dalam pembuatan *lift the flap story book* sebaiknya melihat karakteristik anak pada umumnya. Hal ini sejalan dengan diberlakukannya pembelajaran berbasis ramah anak yang sedang diterapkan di Indonesia. Sistem Pendidikan Nasional telah diatur dalam UU nomor 20 tahun 2003 Pasal 29 ayat 1 yang menekankan bahwa

Pendidikan bertujuan untuk pengembangan kepribadian, bakat, kemampuan mental dan fisik anak hingga mencapai potensi sepenuhnya; pengembangan sikap menghormati hal asasi manusia; pengembangan sikap menghormati kepada orang tua, identitas budaya, bahasa, dan nilai-nilai; penyiapan anak untuk kehidupan yang bertanggung jawab dalam suatu masyarakat dalam semangat saling pengertian, damai, toleransi, kesetaraan gender, dan persahabatan antar semua bangsa, suku, agama, termasuk anak dari penduduk asli; dan pengembangan rasa hormat terhadap lingkungan alam.

Pendidikan yang diterima oleh anak seharusnya memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri anak. Potensi tersebut meliputi kepribadian, bakat, kemampuan mental dan fisik anak. Selain potensi, pengembangan sikap yang masuk ke ranah afektif juga harus diterima anak yang mengikuti program pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia. Sikap tersebut meliputi percaya diri, saling toleransi, bertanggung jawab, kesetaraan gender, dan lain sebagainya. Dengan adanya pengembangan dalam diri anak melalui pendidikan akan menciptakan lingkungan yang nyaman disekolah tanpa adanya diskriminasi ataupun keadaan yang kurang nyaman untuk anak.

Sejalan dengan peraturan Undang-Undang diatas, untuk mengembangkan potensi pada diri anak di Sekolah hendaknya diterapkan dalam bentuk *friendly learning* (pembelajaran ramah anak). Kustawan (2013: 7) menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran yang ramah anak (*friendly learning*) merupakan inti dari

pengelolaan suatu sekolah. Oleh sebab itu semua kegiatan pendukung pembelajaran diarahkan pada terciptanya suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM). Pembelajaran yang ramah anak menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan peserta didik (*active learning*) dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*).

Pembelajaran inovatif dapat diterapkan di kelas salah satunya dengan memilihkan buku yang sesuai dengan gaya belajar anak. *Lift the flap story book* merupakan salah satu jenis buku inovatif yang sesuai dengan gaya belajar visual anak dan dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan afektif. Jadi *lift the flap story book* berbasis ramah anak merupakan buku bergambar yang di dalamnya terdapat cerita yang membangun kemampuan kognitif dan afektif pada anak. Selain itu buku tersebut memiliki teknik kertas yang dapat dibuka tutup seperti jendela.

2. Kemampuan Kognitif

Ranah kognitif merupakan hasil belajar yang berhubungan dengan kemampuan intelektual, dimana kategori-kategori pada dimensi proses kognitif merupakan pengklasifikasian proses-proses kognitif siswa secara komprehensif yang terdapat dalam tujuan-tujuan di bidang pendidikan. Menurut Anderson dan Krathwol (2014: 43) kategori-kategori dalam proses kognitif yang sering dijumpai yakni terkait dengan mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Domain kognitif yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan perwujudan dari domain kognitif yang dikembangkan oleh Anderson dan Krathwol meliputi: 1) pemahaman konsep; 2) menganalisis; 3) berpikir kreatif; 4) berpikir kritis; dan 5) koneksi matematis. Berikut penjelasan kelima kemampuan kognitif tersebut.

a. Pemahaman Konsep

Proses-proses kognitif dalam kategori memahami meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan (Anderson & Krathwol, 2014: 106). Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik dikatakan memahami konsep apabila dapat

menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan konsep.

b. Menganalisis

Anderson dan Krathwohl (2014: 110) menyatakan bahwa kemampuan analisis siswa adalah kemampuan siswa dalam menguraikan suatu informasi ke dalam unsur-unsur yang lebih kecil untuk menentukan keterkaitan antar unsur. Jadi, kemampuan analisis dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menguraikan sebuah informasi menjadi bagian-bagian yang lebih spesifik, menunjukkan hubungan antar bagian-bagian tersebut, dan merumuskan tujuan dalam menguraikan informasi tersebut.

c. Pemecahan Masalah

Menurut Ruseffendi (2006: 335-342) ada tiga syarat suatu soal dapat dikatakan sebagai masalah, antara lain 1) apabila persoalan tersebut belum diketahui bagaimana cara menyelesaikannya; 2) apabila soal tersebut sesuai dengan tingkat berfikir dan pengetahuan awal siswa; 3) apabila siswa memiliki keinginan untuk menyelesaikan soal tersebut. Pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika mempunyai kedudukan penting dalam mengembangkan keterampilan berfikir siswa. Keterampilan berfikir yang dikembangkan melalui kemampuan pemecahan masalah melibatkan berbagai proses kognitif.

d. Berpikir Kreatif

Kemampuan kreatif muncul secara alami yang dimiliki oleh seseorang, akan tetapi tidak bersifat mutlak karena kreativitas yang dimiliki oleh seseorang juga dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya: lingkungan, kesehatan, keadaan psikologis, motivasi, pemberian perhatian, dll. Seseorang yang memiliki kemampuan berpikir kreatif memiliki ide atau hasil karya yang hebat. Munandar (1999: 98) mengemukakan bahwa berpikir kreatif merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seorang anak akan membantu anak untuk mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya. Kemampuan tersebut dapat ditunjukkan dengan rasa ingin tahu yang tinggi, sering mengajukan pertanyaan, membuat sesuatu yang tidak mungkin menjadi mungkin, mampu mengungkapkan gagasan dan memecahkan masalah.

e. Koneksi Matematis

Koneksi matematis merupakan bagian penting pada pembelajaran matematika di setiap jenjang pendidikan. Coxford (1995: 3-4) menjelaskan bahwa kemampuan koneksi matematis meliputi mengkoneksikan pengetahuan konseptual dan prosedural, menggunakan matematika pada topik lain (*other curriculum areas*), menggunakan matematika dalam aktivitas kehidupan, melihat matematika sebagai satu kesatuan yang terintegrasi, menerapkan kemampuan berpikir matematis dan membuat model untuk menyelesaikan masalah dalam pelajaran lain, misalnya sains, mengetahui koneksi di antara topik-topik dalam matematika, dan mengenal berbagai representasi untuk konsep yang sama. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran di kelas, koneksi matematis antar konsep-konsep dalam matematika sebaiknya didiskusikan oleh siswa. Pengkoneksian antar ide atau konsep matematika yang diajarkan secara eksplisit oleh guru tidak membuat siswa memahami konsep secara bermakna.

3. Kemampuan Afektif

Bloom (1956: 7) menjelaskan bahwa domain afektif mencakup tujuan yang menggambarkan perubahan minat, sikap, dan nilai, serta pengembangan apresiasi dan penyesuaian yang memadai. Kemampuan afektif yang dikembangkan dalam penelitian ini yakni mencakup pengaturan diri (*self regulation dan self efficacy*), sikap (Percaya diri dan rasa ingin tahu), dan potensi (*self actualization*). Berikut penjelasan masing-masing kemampuan afektif.

a. *Self-Regulated Learning*

Menurut Bandura, regulasi diri adalah kemampuan mengontrol perilaku sendiri, individu memiliki kemampuan untuk mengontrol cara belajarnya dengan tiga tahap, mengembangkan langkah-langkah mengobservasi diri, menilai diri dan memberikan respon bagi dirinya sendiri. dapat disimpulkan bahwa regulasi diri didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menampilkan serangkaian tindakan yang ditujukan untuk pencapaian target belajar dengan mengolah strategi-strategi dalam penggunaan kognisi, perilaku, dan afeksi/emosional.

b. Academic Self Efficacy

Bandura (1995: 3) menjelaskan bahwa “*Perceived self-efficacy refers to beliefs in one’s capabilities to organize and execute the courses of action required to produce given attainments*”. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa efikasi diri merupakan keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai hasil yang ingin dicapai. Seseorang yang percaya dengan kemampuan yang dimilikinya akan memberikan dampak terhadap perilaku, motivasi, dan akhirnya akan menentukan keberhasilan atau kegagalannya. *Self-efficacy* yang secara khusus berkaitan dengan situasi akademik disebut *academic self-efficacy*. Sharma and Nasa (2014: 60) menjelaskan bahwa “*Academic self-efficacy refers to individuals convictions that they can successfully perform given academic tasks at designated levels*”. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa *academic self-efficacy* mengacu pada keyakinan individu dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.

c. Self-Confidence (Percaya Diri)

Lumpkin (2005: 82) menyatakan bahwa rasa percaya diri yang sejati berarti seorang individu memiliki beberapa hal yang meliputi integritas diri, wawasan pengetahuan, keberanian, sudut pandang yang luas, dan harga diri yang positif. Pendapat Lumpkin menegaskan bahwa aspek pengetahuan merupakan salah satu hal yang berkaitan dengan rasa percaya diri seorang individu. Percaya diri adalah suatu sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan potensi. Sehingga rasa percaya diri merupakan sikap yakin dan percaya terhadap kemampuan yang dimiliki seorang individu. Kemampuan dapat meliputi rasa mampu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, memiliki keberanian seperti berani mengambil keputusan, mengemukakan pendapat, tampil di depan kelas, memiliki harga diri positif, dan integritas diri. Untuk mewujudkannya tidak terlepas dari aspek pengetahuan dari seorang individu.

d. Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu merupakan ketertarikan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan eksplorasi atau penyelidikan terhadap suatu hal. Hal ini diperkuat oleh pendapat Berlyne dalam (Litman & Spielberger, 2003:75) yang

menyatakan bahwa “*curiosity defined as acquiring new knowledge and new sensory experience that motivate exploratory behavior.*”Maksudnya adalah rasa ingin tahu merupakan dorongan untuk memperoleh pengetahuan baru dan pengalaman indrawi baru melalui kegiatan eksplorasi. Jadi, rasa ingin tahu merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk lebih memahami tentang suatu hal melalui kegiatan belajar dan penyelidikan.

e. *Self-Actualization*

Self-actualization atau aktualisasi diri merupakan kemampuan atau potensi yang berkembang di dalam diri seseorang. Kemampuan yang muncul merupakan bawaan yang dimiliki sejak lahir. Maslow (1943: 29) mengungkapkan bahwa ketika semua kebutuhan terpenuhi, kita mungkin masih sering merasakan ketidakpuasan dan kegelisahan maka akan segera mengembangkan diri kecuali jika telah melakukan persiapan terlebih dahulu. Ketidakpuasan seseorang dalam diri akan sesuatu hal dalam diri, kan membuat seseorang berusaha untuk mengembangkan dirinya sampai mendapatkan apa yang akan diinginkan. Seperti halnya seorang musisi akan membuat musik, seorang penulis puisi akan menulis, dan lain sebagainya. Keinginan yang kuat dalam diri untuk berkembang mencapai hasil yang diinginkan inilah yang disebut dengan aktualisasi diri atau *self-actualization*.

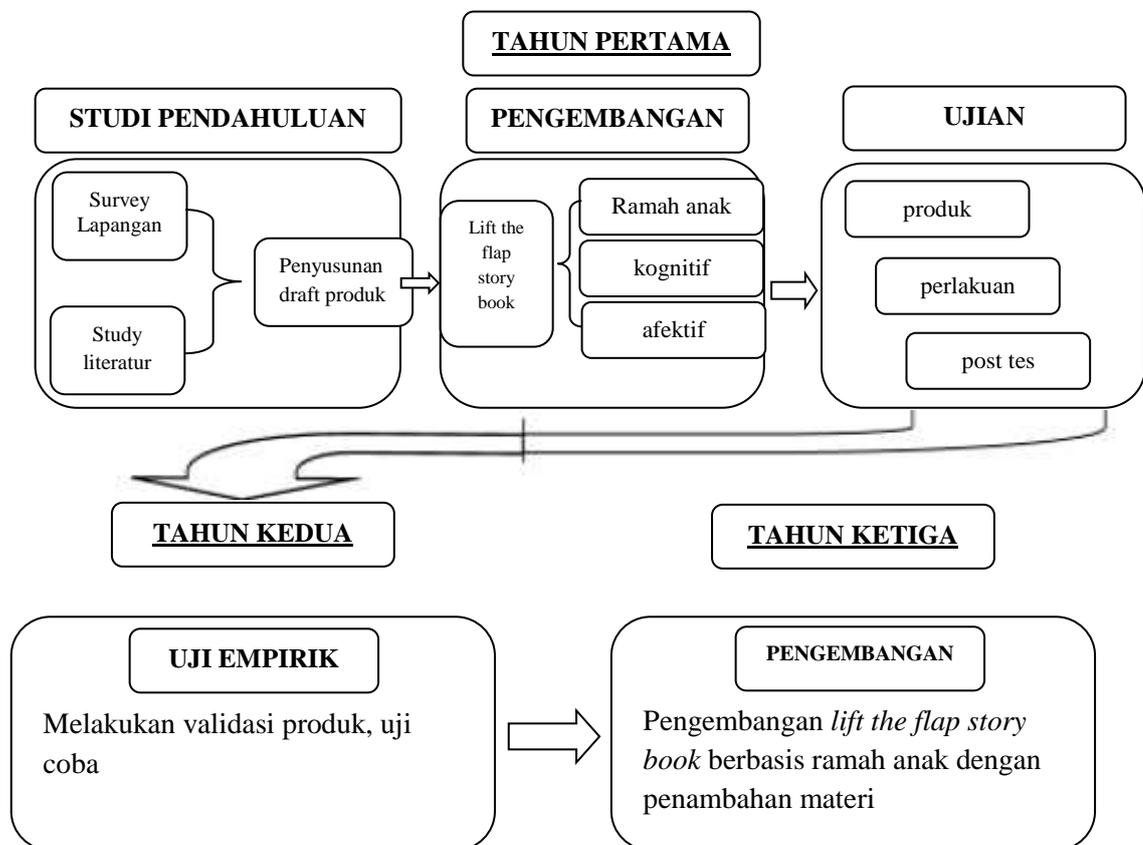
B. Penelitian yang Relevan

Terdapat penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian yang diperoleh dijadikan pula pertimbangan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti antara lain sebagai berikut.

1. Roger (2013: 22) menjelaskan bahwa “*Lift the Flap Book could be used to challenge the more extreme end of gendered marketing of toys*”. Buku *lift the flap* dapat menjadikan tantangan bagi anak yang permainannya terbiasa dibedakan berdasarkan gender. Namun, tidak hanya dalam permainan saja yang dibedakan berdasarkan gender tetapi juga hal-hal lain seperti perilaku, pakaian, dan lain-lain. Dengan demikian *lift the flap* digunakan untuk mengenalkan segala sesuatu yang tidak memandang gender.

2. Jalongo, Dragich, Conrad, and Zhang (2002) telah melakukan penelitian tentang *"Using wordless picture books to support emergent literacy"*. Dalam penelitiannya, Jalongo et al menjelaskan bahwa buku cerita bergambar yang menonjolkan ilustrasi dalam menceritakan sebuah cerita merupakan sumber belajar yang sangat baik untuk siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buku cerita bergambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, mendukung perkembangan kemampuan literasi atau melek huruf, memberikan data penilaian kinerja, dan mendorong komunikasi dengan keluarga. Berkaitan dengan penelitian yang relevan, terdapat manfaat dari penggunaan buku cerita bergambar dalam pembelajaran. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, buku cerita bergambar yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu *lift the flap story book* berbasis ramah anak.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Usher and Pajares (2009) tentang *"Sources of self-efficacy in mathematics: a validation study"* mengungkapkan bahwa untuk menguji validitas sumber *self-efficacy* matematika siswa SD dapat menggunakan prestasi belajar matematika. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa *self-efficacy* berkaitan dengan prestasi belajar matematika pada mata pelajaran matematika. Terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu adanya keterkaitan antara kemampuan koneksi matematis dan *academic self-efficacy* siswa.

C. Roadmap Penelitian



Gambar 1. Roadmap Pengembangan *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak

D. Kontribusi Penelitian

1. Tersusunnya *Lift the Flap Story Book* berbasis ramah anak untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan afektif siswa kelas IV sekolah dasar.
2. *Lift the Flap Story Book* berbasis ramah anak berbasis ramah anak dapat dijadikan sebagai buku penunjang dalam pembelajaran tematik integrative di sekolah dasar.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan khusus pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui kelayakan dan menghasilkan *lift the flap story book* berbasis ramah anak dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan afektif siswa kelas IV SD.
2. Mengetahui keefektifan *lift the flap story book* berbasis ramah anak dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan afektif siswa kelas IV SD.

B. Manfaat Penelitian

Manfaat dari pengembangan yang dilaksanakan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai masukan pengetahuan atau literatur ilmiah bagi para calon peneliti yang akan mengembangkan media pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan afektif siswa melalui *lift the flap story book* berbasis ramah anak di kelas IV SD.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh pengetahuan serta pengalaman yang baru dalam mengembangkan *lift the flap story book* berbasis ramah anak untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan afektif siswa kelas IV SD.

b. Bagi Guru

- 1) *Lift the flap story book* berbasis ramah anak dapat menjadi acuan dan pertimbangan dalam pemilihan media interaktif berbentuk buku cerita bergambar sebagai sarana pengembangan kemampuan kognitif dan afektif siswa.
- 2) *Lift the flap story book* berbasis ramah anak dapat menjadi buku pendamping buku guru sehingga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan instruksi kepada siswa dalam pembelajaran.

c. Bagi Siswa

- 1) *Lift the flap story book* berbasis ramah anak dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran berupa buku bergambar yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan afektif siswa.
- 2) Melatih kemandirian dan tanggung jawab siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas yang ada di dalam buku.
- 3) Mengukur kemampuan diri siswa sendiri terhadap penguasaan konsep-konsep yang telah dipelajarinya.

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan jenis *Research and Development* (R & D) atau penelitian riset dan pengembangan yang mengadopsi model yang dikembangkan oleh Borg & Meredith (1983: 775). Gall, Joyce & Walter (2007: 589) menjelaskan bahwa “*Educational R&D holds great promise for improving education because it involves a close connection between systematic program evaluation and program development.*” Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian dan pengembangan pendidikan berpotensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan karena melibatkan hubungan erat antara evaluasi dan pengembangan program yang sistematis. Borg & Meredith (1983: 772) berpendapat bahwa R&D adalah:

educational Research and Development (R n D) is process used to develop and validate educational products. The steps of this process are usually referred to as the R&D cycle, which consists studying research findings pertinent to the product to be developed, developing the product based on this findings, field testing in the setting where it will be used eventually, and revising it to correct the deficiencies found in the field-testing stage.

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa R&D merupakan suatu proses untuk mengembangkan serta melakukan validasi dari produk-produk yang telah dihasilkan dalam dunia pendidikan. Produk yang dimaksud meliputi materi, buku teks, dan metode pembelajaran. Penelitian ini disebut siklus R&D dengan langkah-langkah antara lain mempelajari hasil temuan atau permasalahan dari produk yang dihasilkan, mengembangkan produk dengan bertolak dari temuan tersebut, melakukan uji coba untuk memperoleh bukti yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk merevisi produk menuju kesempurnaan.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian tahap pertama (2017-2018) difokuskan pada penyusunan draf produk, yaitu *lift the flap story book* berbasis ramah anak dan revisi draf produk melalui validasi produk. Pada tahun ini menggunakan 5 dari 10 langkah penelitian yang dikembangkan oleh Borg & Gall, yaitu (1) Melakukan studi literatur

dan analisis kebutuhan yang didapatkan dari data kuesioner/angket, wawancara, dan observasi; (2) Menganalisis kompetensi dasar, kemampuan kognitif dan afektif yang akan diintegrasikan ke dalam pengembangan *lift the flp story book* berbasis ramah anak sesuai hasil analisis kebutuhan dan membuat kerangka desain produk yang akan dikembangkan; (3) Proses pembuatan produk dan validasi produk oleh ahli; (4) Uji coba terbatas produk; (5) Melakukan revisi produk setelah uji coba terbatas.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa Sekolah Dasar di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, terutama Sekolah Dasar yang berstatus Sekolah Dasar Negeri dan sedang melaksanakan Kurikulum 2013. Pemilihan Sekolah Dasar Negeri ini bertujuan untuk memperoleh keseragaman atau homogenitas. Subjek penelitian yang dilibatkan dalam penelitian ini sebanyak 610 siswa dan 26 guru . Keseluruhan subjek diambil dari 5 (empat) kota /kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Rincian subjek penelitian sebagai berikut.

Tabel 1. Karakteristik Subjek Penelitian

Lokasi	Jumlah Siswa	Jumlah Guru
Kota Yogyakarta	125	6
Kabupaten Sleman	180	6
Kabupaten Bantul	99	5
Kabupaten Kulon Progo	104	5
Kabupaten Gunung Kidul	102	4
Total	610	26

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang disajikan dalam data-data pendukung penelitian. Cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data pada penelitian ini melalui non-tes dan tes. Teknik nontes digunakan terlebih dahulu pada studi pendahuluan berupa wawancara kebutuhan awal dengan guru, pemberian angket kebutuhan siswa dan guru, observasi awal pada pembelajaran, dan analisis buku siswa. Teknik nontes selanjutnya berupa skala penilaian produk kepada validator ahli, skala respon guru, angket respon siswa, dan skala psikologi. Teknik tes yang digunakan meliputi *pretest* dan *posttest*. *Pretest*

diberikan sebelum penerapan pembelajaran menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak sedangkan *posttest* diberikan di akhir pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Lembar Observasi Awal

Pada penelitian ini, observasi awal dilakukan untuk memperoleh informasi awal tentang proses pembelajaran di kelas IV SD. Observasi dilakukan secara non partisipan karena peneliti hanya bertindak sebagai pengamat.

2. Angket Kebutuhan Awal

Angket yang digunakan untuk pemerolehan data awal sebagai studi pendahuluan meliputi angket terbuka untuk guru dan angket tertutup untuk siswa. Widoyoko (2017: 36) menjelaskan bahwa angket terbuka merupakan angket yang bisa direspon secara bebas oleh responden sedangkan pada angket tertutup jumlah item dan alternatif jawabannya sudah ditentukan. Angket yang diberikan berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada guru dan siswa untuk mengetahui kondisi awal dan kebutuhan pembelajaran kelas IV SD.

3. Pedoman Wawancara Kebutuhan Awal

Wawancara awal dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kebutuhan pembelajaran di kelas IV SD. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur. Widoyoko (2017: 44) menjelaskan bahwa wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dalam wawancara tidak terstruktur, pewawancara belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh tetapi pewawancara dapat mengajukan pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara tidak terstruktur dilakukan dengan guru dan siswa. Pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti hanya sebatas pada garis besar permasalahan yang ingin ditanyakan.

4. Skala Validasi Ahli

Skala validasi ahli bertujuan untuk mengetahui kelayakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak pada pembelajaran di kelas IV SD. Validator ahli dalam

penelitian ini meliputi validator ahli materi dan media. Setiap validator diminta untuk menilai kelayakan *lift the flap story book* berbasis ramah dengan cara mengisi skala penilaian yang diberikan oleh peneliti.

5. Skala Respon Guru

Skala respon guru bertujuan untuk mengetahui penilaian guru terhadap penggunaan *lift the flap story book* berbasis ramah anak pada pembelajaran di kelas IV SD. Skala respon guru diberikan setelah pembelajaran berlangsung.

6. Angket Respon Siswa

Angket respon siswa bertujuan untuk mengetahui penilaian siswa terhadap penggunaan *lift the flap story book* berbasis ramah anak pada pembelajaran. Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Widoyoko (2017: 36) menjelaskan bahwa pada angket tertutup jumlah item dan alternatif jawabannya sudah ditentukan. Angket respon siswa diberikan setelah pembelajaran berlangsung.

7. Skala Psikologi

Skala psikologi digunakan untuk mengetahui kemampuan afektif siswa dalam proses pembelajaran. Skala diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran di kelas kontrol dan eksperimen. Tujuan diberikannya skala tersebut untuk mengetahui kemampuan *academic self-efficacy* siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran.

8. Tes

Tes yang diberikan meliputi *pretest* dan *posttest* untuk kelas kontrol dan eksperimen. *Pretest* diberikan di awal pembelajaran sedangkan *posttest* di akhir pembelajaran. Soal *posttest* yang diberikan kepada siswa memiliki kesetaraan taraf kesukaran dengan soal *pretest*.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu, data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa data validasi produk, hasil observasi awal dan akhir, skor *pretest* dan *posttest* siswa, serta data angket respon guru dan siswa terhadap produk. Data ini akan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik, yaitu uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji hipotesis. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data pada sampel. Kemudian uji

homogenitas data dilakukan untuk mengetahui bahwa subjek penelitian berasal dari kondisi yang sama atau homogen. Dan terakhir, uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui keefektifan produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan afektif siswa kelas IV sekolah dasar dengan menguji signifikansi perbedaan antar skor pre-test dengan skor post-test. Sedangkan untuk data kualitatif dalam penelitian ini berupa data hasil analisis kebutuhan, hasil validasi produk (komentar dan saran) dari para ahli, serta respon guru dan siswa (komentar dan saran). Data ini akan dianalisis menggunakan teknik *interactive analysis* dari Miles & Hubberman (2014: 12) yang terdiri dari kondensasi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan.

BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Hasil Capaian Penelitian

Penelitian ini memayungi 5 (lima) penelitian mahasiswa dengan masing-masing judul penelitian sebagai berikut.

- 1. Dwi Ardi Meylana, S. Pd. (16712251003):** Pengembangan *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis dan *Academic Self-Efficacy* Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Lendah.
- 2. Maskur, S. Pd. (16712251033):** Pengembangan *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Rasa Ingin Tahu Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Patuk.
- 3. Kurnia Darmawati, S. Pd. (16712251046):** Pengembangan *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis dan *Self-Regulated Learning* Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Kasihan.
- 4. Winda Oktavia, S. Pd. (16712251047):** Pengembangan *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Aktualisasi Diri Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Mlati.
- 5. Sucia Deli Arini, S. Pd (16712251048) :** Pengembangan *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Percaya Diri Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Gondokusuman.

Adapun target yang telah dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 2. Target yang Dicapai dalam Penelitian

Kemajuan	Nama Mahasiswa				
	Dwi Ardi Meylana	Maskur	Kurnia Darmawati	Winda Oktavia	Sucia Deli Arini
Pengumpulan informasi, analisis kebutuhan, mengkaji literatur	√	√	√	√	√
Mendalami metodologi penelitian R&D dan analisis data	√	√	√	√	√
Menentukan judul tesis	√	√	√	√	√
Menyusun proposal tesis	√	√	√	√	√
Mengajukan proposal tesis	√	√	√	√	√
Seminar proposal tesis	√	√	√	√	√
Menyusun instrumen penelitian, draft produk, dan validasi produk	√	√	√	√	√
Uji coba produk di SD	√	√	√	√	√
Analisis data	√	√	√	√	√
Penyusunan laporan	√	√	√	√	√
Ujian tesis	√		√	√	√
Pemakalah di seminar internasional	√	√	√	√	√
Publikasi jurnal internasional	√				
Submit artikel di Jurnal Prima Edukasia	√ (in review)	√ (submitted)	√ (submitted)	√ (submitted)	√ (submitted)

B. Studi Pendahuluan

1. *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Kemampuan Koneksi Matematis dan *Academic Self-Efficacy*

Pada mata pelajaran matematika, siswa diminta dapat menerapkan konsep yang telah dipelajarinya. Siswa harus memiliki *academic self-efficacy* dalam mengkoneksikan konsep matematika pada materi yang relevan. *Academic self-efficacy* mempengaruhi pilihan tindakan seseorang dalam membuat keputusan dan melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan di bidang akademik. Pilihan tersebut merupakan upaya hasil pertimbangan dari berbagai hal yang dapat membantu menentukan sejauh mana usaha yang harus dikerahkan dalam suatu aktivitas dan seberapa lama waktu yang harus dialokasikan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. *Academic self-efficacy* siswa dibutuhkan dalam penyelesaian tugas-tugas pembelajaran matematika, salah satunya dalam mengkoneksikan konsep-konsep yang telah dipelajari siswa. Kemampuan siswa dalam menghubungkan berbagai

konsep matematika dikenal dengan kemampuan koneksi matematis. Koneksi matematis juga berhubungan dengan bidang studi lain atau kehidupan sehari-hari.

Sejak digunakannya buku teks kurikulum 2013, pemerintah terus mengkaji dan melakukan revisi dari kekurangan-kekurangan yang dijumpai. Hasil analisis buku teks menunjukkan bahwa: 1) materi yang disajikan dalam buku sangat terbatas; 2) minimnya soal-soal latihan yang disajikan dalam bentuk cerita; 3) muatan materi belum seluruhnya sesuai dengan KD karena terdapat materi yang tidak dijelaskan di dalam buku; 4) minimnya penggunaan ilustrasi gambar untuk membantu siswa dalam memahami materi; 5) terdapat ilustrasi gambar yang terlalu abstrak seperti gambar seorang anak yang tidak mempunyai mulut; dan 6) muatan materi belum menggambarkan adanya penanaman sikap untuk siswa. Selanjutnya, dari hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran matematika masih kurang optimal. Beberapa guru belum sepenuhnya bisa menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa melalui penggunaan media.

Sementara itu, diperoleh informasi dari hasil angket yang diberikan kepada siswa meliputi: 1) siswa menyatakan buku sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran; 2) siswa lebih tertarik dengan buku yang memuat tulisan dan gambar; 3) siswa menginginkan buku yang berisi materi pelajaran dan soal-soal latihan dalam bentuk cerita bergambar; dan 4) siswa setuju jika buku cerita bergambar yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, informasi diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada guru dimana guru merasa materi yang ada dalam buku guru dan buku siswa sangat terbatas sehingga membuat siswa sulit memahami materi pembelajaran. Guru juga merasa kesulitan untuk menyesuaikan media pembelajaran dengan materi yang akan dipelajari siswa. Hasil angket juga menyatakan bahwa guru membutuhkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa berupa media pembelajaran visual. Selanjutnya hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa kemampuan koneksi matematis dan *academic self-efficacy* siswa masih rendah.

Berdasarkan permasalahan dan kebutuhan belajar siswa maka diperlukan suatu pengembangan media pembelajaran visual berbasis cetakan berupa buku cerita

bergambar yang dapat memfasilitasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Dalam pengembangannya, media pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa kelas IV SD. Salah satu media pembelajaran visual berbasis cetakan yang dapat memfasilitasi belajar sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV SD yaitu *lift the flap story book* berbasis ramah anak. Media pembelajaran tersebut dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis dan *academic self-efficacy* siswa pada materi keliling dan luas bangun datar. *Lift the flap story book* memuat materi dan cerita yang disertai dengan penanaman pesan moral ramah anak. Media dikembangkan menggunakan beragam warna (*full colour*) pada gambar dan teks. Berdasarkan potensi yang ada, pengembangan *lift the flap story book* dibutuhkan sebagai media pembelajaran berupa buku cerita bergambar yang bermuatan ramah anak untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis dan *academic self-efficacy* siswa kelas IV SD di Kecamatan Lendah.

2. *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Kemampuan Pemecahan Masalah dan Rasa Ingin Tahu

Studi lapangan dilakukan melalui analisis kebutuhan maupun permasalahan guru dan siswa di sekolah. Kegiatan ini dilakukan melalui wawancara dengan guru dan siswa, observasi kegiatan pembelajaran di kelas dan penyebaran angket kebutuhan siswa. Hasil dari hasil studi lapangan meliputi masih banyak hal yang harus diperbaiki dalam proses pembelajaran di kelas seperti kurangnya antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Hasil yang didapatkan siswa sering tidak sesuai dengan harapan guru. Guru selalu mengadakan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan berusaha secara terus-menerus membuat siswa dapat memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru. Namun usaha para siswa untuk mencari sendiri penyelesaian dari permasalahan yang mereka temui masih lemah.

Guru tidak selalu menggunakan media pembelajaran di kelas. Adapun media pembelajaran yang pernah digunakan oleh guru yaitu LCD, buku dan media yang didapat dari alam sekitar seperti akar, batang dan daun. Menurut para guru, penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat diperlukan karena saat menggunakan media, para siswa lebih cepat memahami materi yang disampaikan

oleh guru. Sebagian besar siswa yang menjadi subyek dalam penelitian ini memiliki gaya belajar visul. Hal ini terlihat ketika siswa diberikan tugas oleh guru, para siswa lebih cepat menyelesaikannya dengan membaca dan mencari sendiri di buku. Selain itu, guru juga menuturkan bahwa para siswa lebih cepat menyerap materi jika mereka disuruh membaca sendiri materinya.

Jika dilihat dari keseharian siswa, nilai latihan dan ulangan serta ketertarikan siswa, sebagian besar siswa memiliki kecerdasan naturalistik yang baik, sedangkan kecerdasan bahasa dan kecerdasan logis matematis siswa masih rendah. Saat mata pelajaran IPA berlangsung, para siswa sering antusias dalam belajar, nilai latihan dan nilai ulangan siswa pun bagus-bagus. Namun untuk matematika, siswa sering mengalami kesulitan terutama dalam logika matematika. Pada aspek kognitif, para siswa masih lemah dalam hal memecahkan masalah yang terdapat pada mata pelajaran matematika. Jika siswa menemui soal yang sudah dimodifikasi maka siswa akan merasa kebingungan dan kesusahan dalam menyelesaikannya. Sikap toleransi dan saling menghargai yang dimiliki oleh para siswa masih lemah sehingga sangat perlu untuk ditingkatkan. Bahkan guru menyatakan bahwa kebiasaan saling mengolok antar siswa merupakan perbuatan yang wajar dan biasa dilakukan oleh para siswa. Partisipasi dan keantusiasan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di ketiga sekolah yang telah diobservasi masih berada pada kategori kurang. Hal ini terlihat saat kegiatan pembelajaran matematika di kelas, masih banyak siswa yang terlihat kurang antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kemampuan kognitif dan afektif yang dimiliki oleh siswa di tiga sekolah yang diobservasi masih rendah. Pada materi pengumpulan dan penyajian data, para guru hanya memfokuskan pada materi penyajian data saja, sedangkan pengumpulan data tidak terlalu ditekankan sehingga saat terdapat pertanyaan tentang metode pengumpulan data, banyak siswa yang tidak dapat menjawab soal tersebut. Penyebaran angket kebutuhan siswa dilakukan untuk memperkuat data kebutuhan siswa yang telah diperoleh melalui kegiatan wawancara dan observasi sekaligus untuk mengetahui pendapat siswa tentang media *lift the flap story book* berbasis ramah anak yang akan dikembangkan. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan penyebaran angket kebutuhan siswa dapat disimpulkan bahwa guru dan siswa kelas

IV SD Negeri di kecamatan Patuk-Gunung Kidul membutuhkan media pembelajaran berupa buku cerita bergambar yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan rasa ingin tahu siswa pada mata pelajaran matematika materi pengumpulan dan penyajian data. Para guru juga berharap agar buku cerita bergambar tersebut memiliki konten ramah anak di dalamnya agar dapat memberikan pengaruh positif terhadap perilaku siswa. Hal tersebut menjadi dasar untuk mengadakan penelitian dan pengembangan media pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru dan siswa kelas IV SD Negeri di kecamatan Patuk-Gunung Kidul.

3. *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Kemampuan Analisis dan *Self-Regulated Learning*

Pada awal diterapkan kurikulum 2013, muatan matematika melebur menjadi satu dengan muatan pelajaran lain dengan penggunaan istilah yang baru, yaitu pembelajaran tematik. Tetapi sejak adanya revisi kurikulum 2013 pada tahun 2017, muatan matematika untuk kelas IV, V, dan VI dipisahkan dari muatan pembelajaran tematik karena berdasarkan hasil evaluasi, muatan matematika pada buku tematik masih sedikit sehingga pemahaman konsep siswa terhadap matematika kurang mendalam (Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016). Beriringan dengan perubahan itu, pemerintah telah memperhatikan keterdukungan pelaksanaan Kurikulum 2013 revisi 2017 yaitu dengan menghadirkan buku teks sendiri untuk pembelajaran matematika yang berbeda dengan buku tematik.

Sejak diterapkan hasil revisi kurikulum 2013 revisi 2017, pemerintah telah mendistribusikan buku-buku teks matematika ke sekolah-sekolah. Idealnya ketersediaan sumber belajar dan media pembelajaran mencukupi pada setiap lembaga pendidikan. Namun pendistribusian buku-buku tersebut belum merata ke semua sekolah, termasuk sekolah-sekolah dasar yang ada di Kecamatan Kasihan, Bantul. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi terganggu karena baik guru atau siswa kebingungan tentang materi matematika yang akan dipelajari berdasarkan hasil revisi 2017.

Buku adalah media pembelajaran yang paling banyak digunakan di sekolah. Buku memuat materi pelajaran yang digunakan untuk menanamkan sikap,

pengetahuan, dan keterampilan untuk siswa. Peranan buku sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran bagi siswa. Oleh karena itu, perlu mendapat perhatian kita semua bahwasanya buku-buku yang beredar di pasaran kadang ada yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa atau dapat dikatakan bahwa buku tersebut tidak ramah anak. Seperti buku pelajaran untuk SD yang beredar di Kota Pariaman berisi konten pornografi dan *vulgar* yang tidak pantas dibaca oleh siswa sehingga pada akhirnya buku tersebut ditarik peredarannya oleh Pemerintah setempat (Setyawan, 2017). Selanjutnya, di Kota Jakarta juga sempat dihebohkan dengan konten buku yang tidak sesuai dengan perkembangan psikologi anak dan mengandung unsur SARA (Hendrian, 2017). Hal itu tentu saja sangat bertentangan dengan karakteristik anak. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian yang lebih dalam menyusun maupun memilih buku yang digunakan dalam proses pembelajaran dan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Buku yang baik untuk siswa adalah buku yang dalam penyusunannya tidak sembarangan tetapi memperhatikan kebutuhan dan karakteristik siswa, seperti konten yang sesuai perkembangan usia siswa, dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif secara seimbang serta penyusunannya disesuaikan dengan Standar Nasional Pendidikan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005, buku yang baik memiliki 4 komponen, yaitu komponen kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan. Kelayakan ini ditentukan oleh penilaian yang dilakukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Ketika kelayakan buku sudah baik, selanjutnya buku dapat digunakan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran di kelas. Melalui buku diharapkan siswa dapat belajar secara mandiri sehingga pembelajaran tidak lagi bertumpu sepenuhnya pada seorang guru, tetapi diperkaya oleh ketersediaan sumber –sumber belajar lain yang mendukung. Dalam konteks ini, buku menjadi komponen yang sangat diperlukan karena buku menjadi sumber informasi utama bagi siswa yang mampu mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik secara mandiri. Salah satu media yang cocok dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV sekolah dasar tersebut adalah *lift the flap story book* berbasis ramah anak. *Lift the flap story*

book berbasis ramah anak merupakan bentuk variasi dari buku cerita bergambar (*picture story book*). Buku ini didesain untuk mengembangkan kemampuan analisis siswa dalam memecahkan masalah yang ada dalam kehidupannya, melalui keteladanan tokoh cerita, penyajian cerita yang mengangkat topik tentang pembelajaran matematika di kelas dengan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta aktivitas pemecahan masalah. Selain itu, *lift the flap story book* berbasis ramah anak juga dirancang untuk memunculkan kemampuan *self regulated learning* siswa dalam belajar matematika yang diwujudkan dalam keteladanan tokoh yang dihadirkan dalam cerita, kegiatan kelompok, pemberian tugas berbasis proyek, serta pertanyaan reflektif yang dapat merangsang munculnya *self regulated learning* siswa dalam belajar matematika.

Lift the flap story book berbasis ramah anak memiliki variasi kerja membaca, melihat, dan membuka tutup gambar dapat melatih perkembangan motorik anak dan dapat mengatasi kebosanan membaca (Dewantari, 2015). Tidak hanya itu, *lift the flap book* berbasis ramah anak memiliki bentuk yang sederhana dan mudah untuk digunakan sehingga tidak memerlukan pengoperasian dan keterampilan khusus dalam menggunakannya, memberikan kejutan-kejutan ketika halamannya dibuka, dan memancing antusias untuk membaca (Ardhana, 2016: 26).

Berdasarkan uraian di atas, maka kehadiran *lift the flap story book* berbasis ramah anak dapat menjadi salah satu alternatif media pada pembelajaran matematika di kelas IV sekolah dasar yang menunjang pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan analisis dan *self regulated learning* siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV sekolah dasar.

4. *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Kemampuan Berpikir Kreatif dan Aktualisasi Diri

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh setiap individu. Pendidikan terjadi secara berkesinambungan mulai dari lahir sampai ke liang lahat. Pendidikan di Indonesia diatur dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta

didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Undang-Undang tersebut menjelaskan bahwa pendidikan adalah sesuatu yang sangat kompleks, termasuk kemampuan kognitif dan afektif.

Kemampuan kognitif dapat berupa keterampilan berpikir siswa. Salah satu keterampilan berpikir kreatif. Kemampuan berpikir kreatif siswa berbeda-beda. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah pengalaman dan lingkungan. Berpikir kreatif siswa dapat dipertajam dengan melatih secara terus-menerus. Siswa diharuskan untuk berpikir secara kreatif untuk menjawab tantangan yang ada di masa depan. Tantangan tersebut berupa permasalahan-permasalahan yang muncul dimasa depan. Untuk menjawab permasalahan tersebut siswa harus bisa berpikir kreatif. Berpikir kreatif adalah berpikir secara orisinal dan berani mengambil resiko walaupun berbeda dengan yang lain. Hal tersebut sesuai dengan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*).

Kemampuan berpikir juga dapat diketahui dari siswa mengaktualisasikan diri. Cara mengaktualisasikan potensi yang ada di dalam diri disebut sebagai *Self-Actualization*. *Self-Actualization* merupakan kemampuan dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Aktualisasi diri yang muncul dalam diri setiap siswa akan membuat siswa memaksimalkan kemampuannya untuk mencapai kebutuhan tertinggi dalam setiap individu. Kemampuan yang ada dalam diri siswa perlu diberi stimulus dengan mendesain pembelajaran melalui media pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, angket dan observasi pada sekolah dasar yang ada di Kabupaten Sleman diketahui bahwa siswa kurang tertarik dengan buku pelajaran yang digunakan di kelas dan masih terdapat kesalahan materi pada buku yang dapat menyebabkan *missconception* pada siswa. Siswa pada umumnya memiliki gaya belajar visual. Siswa kurang dalam berpikir kreatif, hal ini terlihat oleh guru ketika siswa diberi tugas membuat layang-layang. Siswa masih belum bisa mendesain layang-layang yang dibuat dengan kreatifitasnya sendiri. Sebagian besar siswa membuat layang-layang sesuai dengan instruksi dari guru.

Selain itu, siswa seringkali menjawab pertanyaan dengan tidak percaya diri, takut jika salah menjawab dan hanya siswa itu-itu saja yang menjawab sehingga siswa belum menunjukkan kemampuan berpikir kreatif dan aktualisasi dirinya. Siswa terlihat takut pada saat menjawab pertanyaan dengan suara pelan dan masih ragu-ragu. Permasalahan yang muncul tersebut menjawab pertanyaan tentang kebutuhan guru selama ini bahwa guru membutuhkan buku yang dapat meningkatkan kemampuan siswa seperti buku *lift the flap story book* berbasis *ramah anak*. Guru juga menyadari bahwa siswa menyukai buku berwarna dan memiliki gambar di dalamnya. Hal ini sesuai dengan pendapat siswa pada angket yang dijawab oleh siswa bahwa siswa menyukai buku yang penuh dengan warna, bergambar dan terdapat cerita di dalamnya. Buku yang beredar di sekolah merupakan buku cerita biasa yang belum terdapat materi di dalamnya. Selain itu, siswa juga memerlukan buku yang dapat memberikan siswa wawasan tentang anti deskriminasi untuk mengurangi tindakan bullying yang ada di sekolah maupun di masyarakat. Berdasarkan hasil studi pendahuluan diketahui bahwa dibutuhkan media *lift the flap story book* berbasis *ramah anak* sebagai alat bantu dalam pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Se-Kabupaten Sleman.

5. *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Kemampuan Pemahaman Konsep dan Percaya Diri

Dalam pembelajaran di kelas tentunya dibutuhkan media yang menarik, inovatif, kontekstual, dan sesuai dengan tingkat kebutuhan peserta didik. Hal ini sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang *ramah anak (friendly learning)* merupakan inti dari pengelolaan suatu sekolah (Kustawan, 2013:7). Oleh sebab itu semua kegiatan pendukung pembelajaran diarahkan pada terciptanya suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM). Pembelajaran yang *ramah anak* menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan peserta didik (*active learning*) dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*). Oleh karena itu, hal ini tidak terlepas dari pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar.

Dari hasil studi pendahuluan berupa *need analysis* berupa wawancara dengan guru kelas IV, pembagian angket siswa, dan observasi di kelas IV SD yang berada di kecamatan Gondokusuman. Dari data wawancara dengan guru kelas IV SD didapatkan data bahwa, materi pada buku K13 yang masih dangkal dan menyebabkan peserta didik masih kesulitan jika diminta untuk menjelaskan, membedakan, bahkan menyimpulkan materi, guru masih sulit untuk menemukan media yang sesuai untuk mendukung proses pembelajaran di kelas. Sebagai penunjang pembelajaran, guru sering menggunakan buku KTSP, banyak siswa di SD kecamatan Gondokusuman yang belum percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya. Misalnya saat peserta didik diminta untuk maju ke depan kelas, mengemukakan pendapat masih harus ada paksaan dari guru. Tidak banyak peserta didik yang langsung berani tanpa disuruh untuk mengemukakan pendapatnya, adanya keterbatasan alat peraga sehingga peserta didik tidak bisa mencoba pada masing-masing kelompok, hal ini juga menjadi suasana gaduh dan pembelajaran tidak kondusif.

Selain kegiatan wawancara, dilakukan juga observasi untuk mendukung data pada studi pendahuluan. Hasil dari observasi didapatkan bahwa media yang sering digunakan yaitu media gambar, video, dan ada juga yang menampilkan buku BSE. Biasanya guru menampilkan gambar melalui proyektor dan terlihat peserta begitu antusias melihatnya, siswa didominasi memiliki gaya belajar visual. Salah satu ciri seseorang memiliki gaya belajar visual yaitu lebih senang membaca dibandingkan dengan mendengarkan. Hal ini terlihat dari aktivitas yang dilakukan siswa di kelas, saat program literasi berlangsung, mereka begitu antusias untuk membaca buku-buku cerita yang telah mereka bawa dari rumah ataupun yang dipinjam dari perpustakaan sekolah. Dari hasil angket yang dibagikan kepada 100 orang siswa didapatkan hasil bahwa siswa lebih cenderung menyukai buku cerita bergambar dengan perpaduan warna yang menarik untuk digunakan sebagai buku pelajaran. Penggunaan Buku cerita bergambar akan lebih memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran. Karakteristik peserta didik yang didominasi dengan gaya belajar visual, kurangnya kemampuan peserta didik dalam memahami konsep, dibuktikan dengan masih sulitnya siswa untuk menyebutkan, menjelaskan, dan membandingkan

baik secara lisan maupun tertulis yang berakibat rendahnya hasil belajar siswa dan kurangnya komunikatif baik dalam mengikuti diskusi kelompok maupun pada saat menyampaikannya di depan kelas, serta buku yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah siswa. Oleh karena itu, perlunya sebuah inovasi untuk membuat peserta didik lebih terlibat aktif dalam pembelajaran. Salah satunya dengan media pembelajaran berupa buku cerita bergambar yang bentuknya belum pernah digunakan di SD tersebut.

Lift the flap story book berbasis ramah anak merupakan salah satu media inovasi untuk mendukung kegiatan pembelajaran di kelas yang didesain untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan rasa percaya diri yang sesuai dengan permasalahan yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan angket yang dilakukan di SD pada kecamatan Gondokusuman. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk pengembangan produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan rasa percaya diri siswa kelas IV SD se-kecamatan Gondokusuman.

C. Hasil Pengembangan Produk

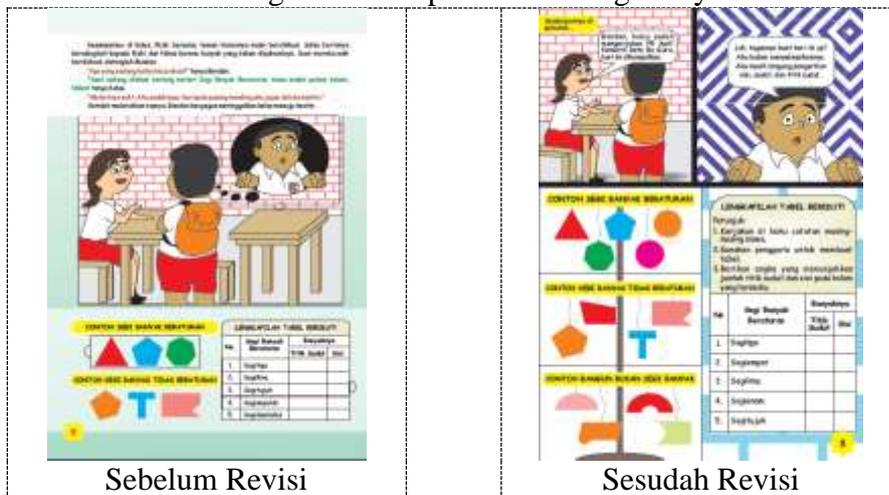
Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah *lift the flap story book* berbasis ramah anak. Setiap mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini telah mendapatkan hasil dari pengembangan *lift the flap story book* berbasis ramah anak yang layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Pengembangan produk didasarkan pada hasil studi pendahuluan dan perencanaan penelitian kemudian menyusun draf awal produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak dan selanjutnya dilakukan uji kelayakan dengan meminta validasi dari ahli. Pengembangan produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak mengacu pada standar proses pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013, karakteristik siswa kelas IV sekolah dasar, kemampuan kognitif, dan afektif siswa. Semua materi dan bahan yang sudah dipersiapkan kemudian didesain dengan menggunakan program *Corel Draw* atau program desain ilustrasi lainnya. Adapun proses pengembangan produk oleh masing-masing mahasiswa telah melalui perbaikan sebagai berikut.

1. Dwi Ardi Meylana

Judul Tesis : Pengembangan *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis dan *Academic Self-Efficacy* Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Lendah.

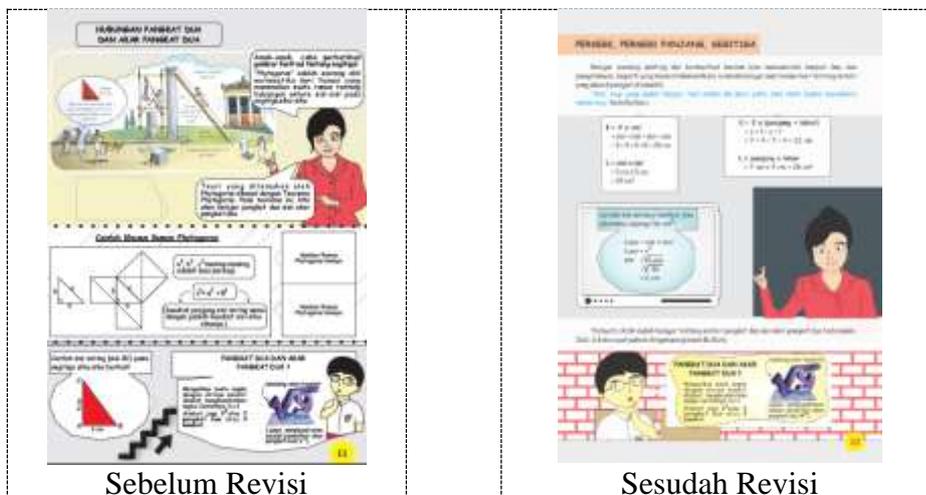
Setelah melalui tahap pengembangan dan penilaian produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak, diperoleh beberapa revisi atau perbaikan. Perbaikan diperoleh dari hasil penilaian yang diberikan oleh validator atau ahli. Beberapa saran dan masukan dari ahli materi sebagai berikut.

- a. Tambahkan soal “segiduabelas” pada materi segi banyak beraturan.



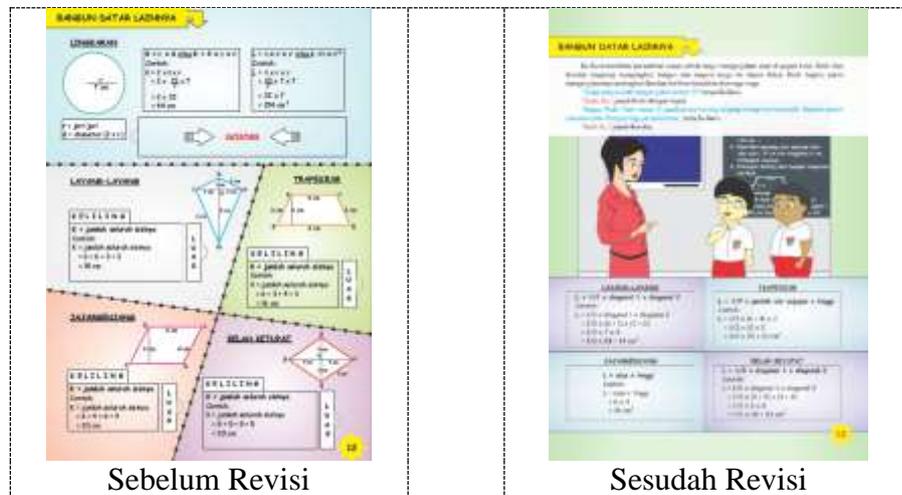
Gambar 2. Revisi Penambahan Soal

- b. Hilangkan pembahasan pythagoras untuk materi hubungan pangkat dua dan akar pangkat dua. Lebih tepat diberi penjelasan tentang mencari sisi persegi dengan luas yang sudah diketahui.



Gambar 3. Revisi Materi Hubungan Pangkat Dua dan Akarnya

- c. Hilangkan materi tentang lingkaran. Fokus pembahasan pada bangun datar sisi lurus, bukan sisi lengkung.



Gambar 4. Revisi Materi Bangun Datar Sisi Lurus

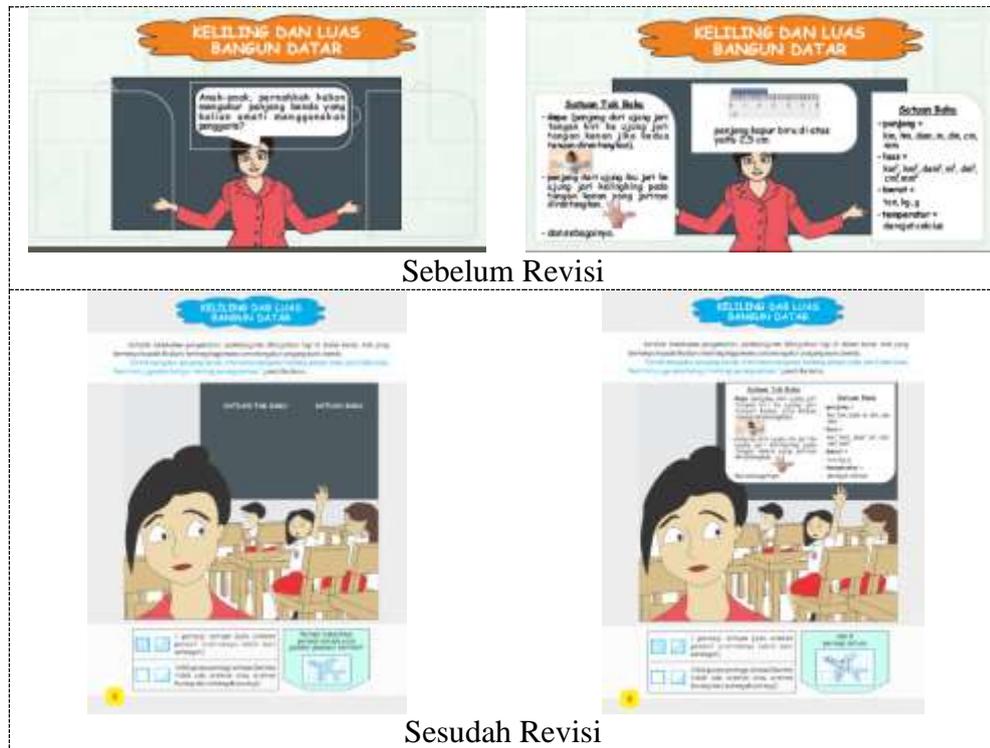
Perbaikan terhadap hasil validasi ahli materi dilakukan sebelum masuk ke tahap validasi ahli media. Setelah diperbaiki, perbaikan selanjutnya dilakukan berdasarkan saran dan masukan dari ahli media sebagai berikut.

- a. Ubah format komik ke buku cerita. Pada komik, lebih banyak dialog langsung dalam bentuk grafis tetapi dialog pada buku cerita lebih baik dibuat narasi.



Gambar 5. Revisi Format Buku Cerita

b. Isi lipatan lebih baik jawaban dari pertanyaan yang ada di muka lipatan.



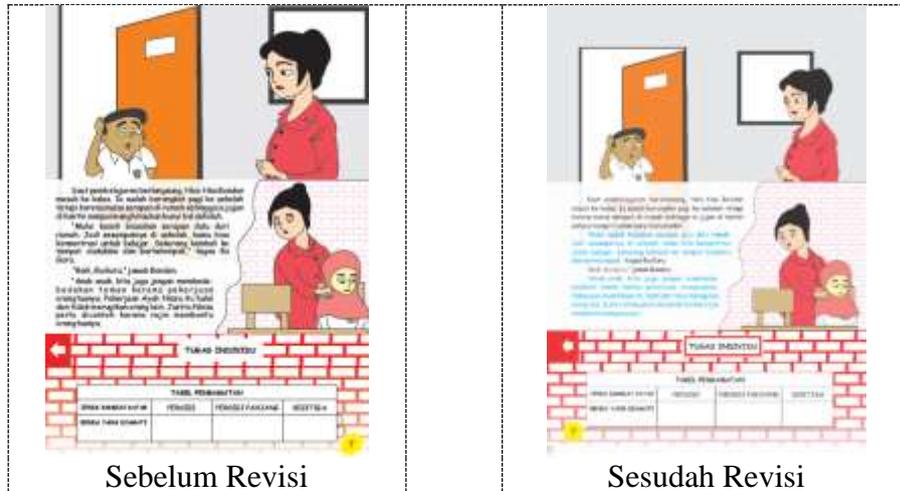
Gambar 6. Revisi Format Buku Cerita

c. Revisi desain pada kaver meliputi huruf pertama “sesuai dengan kurikulum 2013”, warna langit dibuat lebih cerah, beri warna *outline* putih pada judul.



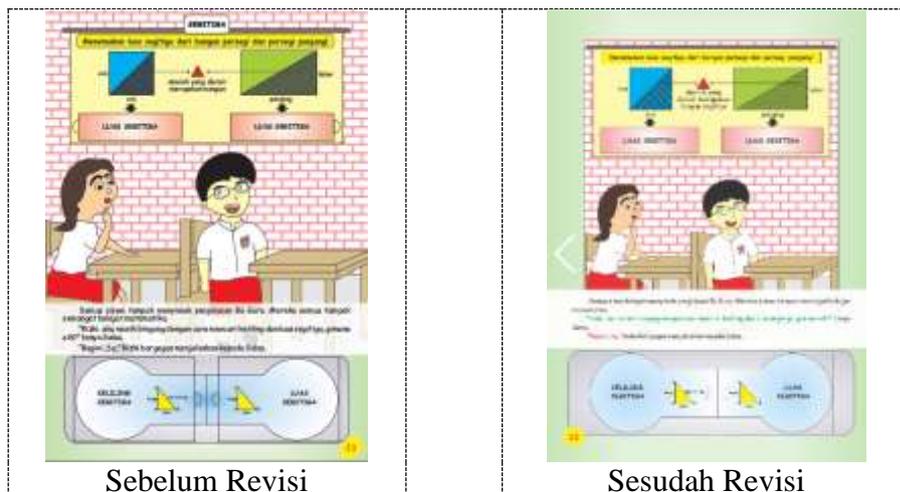
Gambar 7. Revisi Sampul Depan

d. Spasi antarbaris pada narasi cerita jangan terlalu sempit.



Gambar 8. Revisi Spasi Antarbaris Naskah Cerita

e. Beri ruang kosong pada kotak teks atau pada gambar supaya dalam satu halaman tidak terkesan penuh.



Gambar 9. Revisi Ruang Kosong

- f. Warna huruf pada teks dialog dibuat berbeda (antartokoh memiliki warna yang berbeda).



Gambar 10. Revisi Warna Teks Dialog

2. Maskur

Judul Tesis : Pengembangan *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Rasa Ingin Tahu Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Patuk.

Setelah melalui tahap pengembangan dan penilaian produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak, diperoleh beberapa revisi atau perbaikan. Perbaikan diperoleh dari hasil penilaian yang diberikan oleh validator atau ahli. Beberapa saran dan masukan dari ahli materi sebagai berikut.

- a. Lipatan yang ada di dalam buku diperbanyak, diusahakan setiap halaman memiliki lipatan



Sebelum revisi



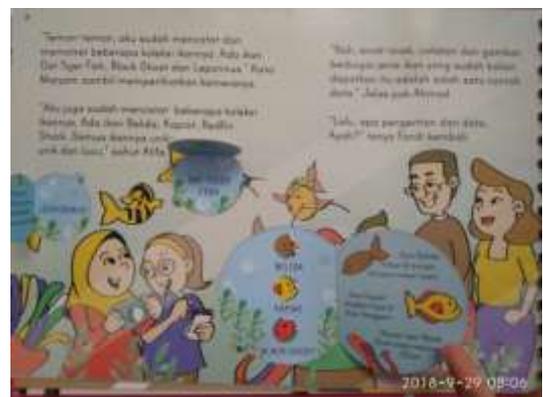
Sesudah revisi

Gambar 11. Revisi penambahan lipatan setiap halaman

b. Ukuran huruf yang masih kecil diperbesar agar mudah dibaca



Sebelum revisi



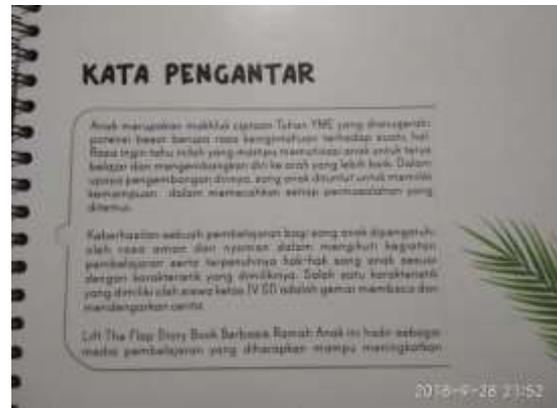
Sesudah revisi

Gambar 12. Revisi penambahan ukuran huruf

- c. Ukuran dan ketebalan huruf pada setiap halaman diseragamkan agar terlihat konsisten



Sebelum revisi



Sesudah revisi

Gambar 13. Revisi peyeragaman ketebalan huruf

- d. Pada halaman 7 dibuatkan gambar tambahan untuk menghubungkan cerita para tokoh yang berada di akuarium Gembira Loka Zoo agar cerita yang terdapat di halaman 7 memiliki keterkaitan dengan isi cerita yang ada di halaman 8



Sebelum revisi



Sesudah revisi

Gambar 14. Revisi penambahan gambar sebagai penghubung cerita

- e. Gambar di depan lipatan yang terdapat di halaman 13 diganti menjadi habitat hewan-hewan yang terdapat dibalik lipatannya agar terjadi kesinambungan antara gambar yang ada di depan lipatan dengan keterangan yang terdapat di dalam lipatan.



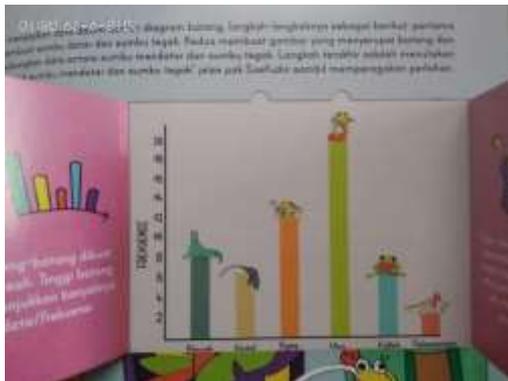
Sebelum revisi



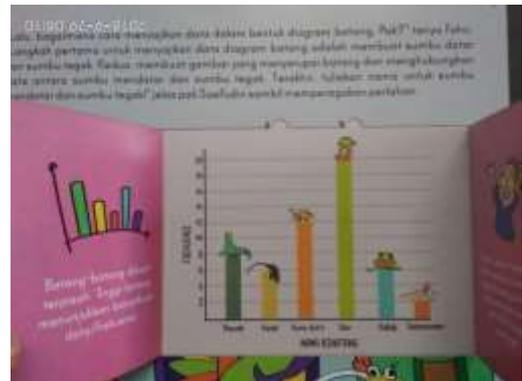
Sesudah revisi

Gambar 15. Revisi gambar habitat hewan di halaman 13

- f. Gambar diagram batang yang terdapat di dalam lipatan halaman 15 diperkecil agar keterangan dari diagram dapat masuk di dalamnya



Sebelum revisi



Sesudah revisi

Gambar 16. Revisi gambar diagram di halaman 15

3. Kurnia Darmawati

Judul Tesis : Pengembangan *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis dan *Self-Regulated Learning* Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Kasihan.

Produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak yang dihasilkan melewati proses penilaian sebanyak tiga tahap. Penilaian tahap pertama dilakukan oleh ahli selaku validator, tahap kedua melalui uji coba lapangan awal, dan tahap ketiga melalui uji coba lapangan diperluas. Berdasarkan ketiga tahapan tersebut, dilakukan revisi yang terdiri dari tiga tahapan juga sesuai dengan saran dan masukan yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

a. Ukuran teks yang digunakan dalam buku kurang besar untuk anak SD sehingga perlu diperbesar lagi.



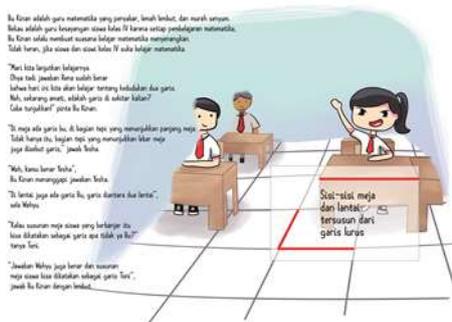
Sebelum Revisi



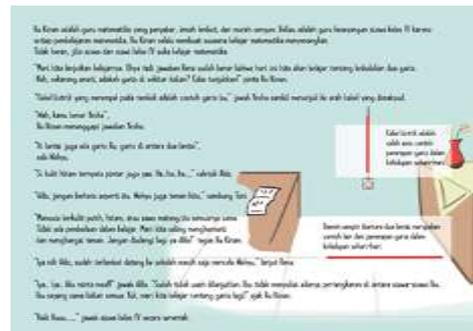
Sesudah Revisi

Gambar 16. Revisi ukuran tulisan oleh Ahli Media.

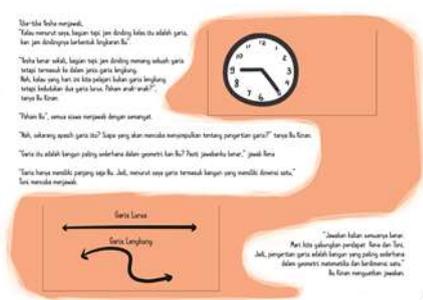
b. Terdapat beberapa konteks yang kurang relevan dan konsep yang tidak akurat.



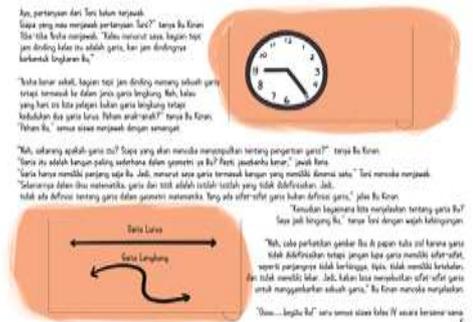
Sebelum Revisi



Sesudah Revisi



Sebelum Revisi



Sesudah Revisi

Gambar 17. Revisi materi buku oleh Ahli Materi

c. Ada beberapa tata tulis yang perlu diperbaiki dalam naskah buku.



Sebelum Revisi



Sesudah Revisi



Sebelum Revisi



Sebelum Revisi

Gambar 18. Revisi tata tulis dalam naskah buku oleh Ahli Materi dan Ahli Bahasa

d. Penulisan daftar pustaka atau referensi disesuaikan dengan buku pedoman penulisan tesis di PPs UNY.



Sebelum Revisi

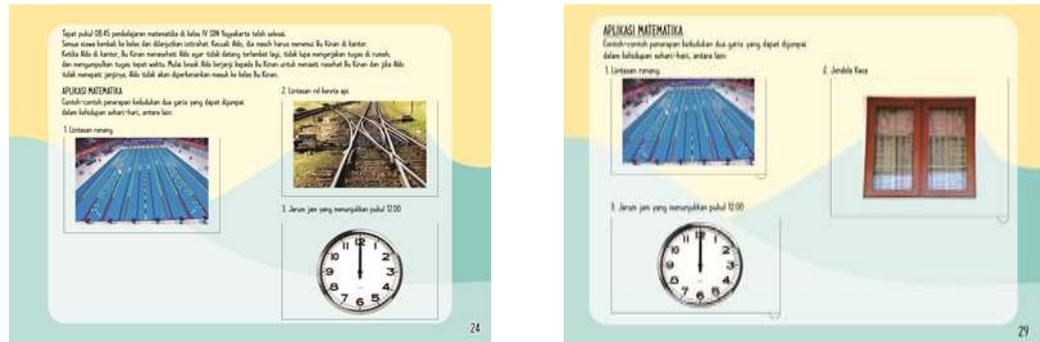


Sesudah Revisi

Gambar 19. Revisi penulisan daftar pustaka oleh Ahli Bahasa.

Revisi pada tahap kedua dilakukan berdasarkan hasil uji coba lapangan awal, yaitu berdasarkan hasil respon siswa dan guru terhadap produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak. Perbaikan yang dilakukan pada tahap kedua adalah ketebalan kertas diganti dari *Ivory* 260 gram menjadi *Ivory* 210 gram. Revisi pada tahap ini

dilakukan berdasarkan hasil uji coba lapangan diperluas, yaitu berdasarkan pada saran dan masukan dari siswa dan guru terhadap produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak. Perbaikan yang dilakukan pada tahap ini hanya berupa penggunaan gambar lintasan rel kereta api sebaiknya diganti dengan gambar lain karena pada umumnya, gambar lintasan rel kereta api digunakan untuk contoh garis yang sejajar bukan untuk contoh garis yang saling berpotongan.



Sebelum Revisi

Sesudah Revisi

Gambar 20. Revisi gambar oleh guru

4. Winda Oktavia

Judul Tesis : Pengembangan *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Aktualisasi Diri Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Mlati.

Setelah melalui tahap pengembangan dan penilaian produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak, diperoleh beberapa revisi atau perbaikan. Perbaikan diperoleh dari hasil penilaian yang diberikan oleh validator atau ahli. Beberapa saran dan masukan dari ahli materi sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Revisi Produk Ahli

No.	Hasil Penilaian	
	Sebelum Revisi	Hasil Revisi
1.		
	Saran Perbaikan: Penambahan indikator pada setiap kompetensi dasar.	

2.	<p style="text-align: center;">Sebelum Revisi</p> 	<p style="text-align: center;">Hasil Revisi</p> 
<p style="text-align: center;">Saran Perbaikan: Perbaiki istilah yang ada di dalam media dan background layout kurang halus.</p>		
3.	<p style="text-align: center;">Sebelum Revisi</p> 	<p style="text-align: center;">Hasil Revisi</p> 
<p style="text-align: center;">Saran Perbaikan: Font lebih diperkecil dan bentuk font lebih baik diganti karena terlalu formal</p>		
4.	<p style="text-align: center;">Sebelum Revisi</p> 	<p style="text-align: center;">Hasil Revisi</p> 
<p style="text-align: center;">Saran Perbaikan: Warna latar kurang menarik</p>		
5.	<p style="text-align: center;">Sebelum Revisi</p> 	<p style="text-align: center;">Hasil Revisi</p> 
<p style="text-align: center;">Saran Perbaikan: Tingkat keterbacaan masih kurang</p>		
6.	<p style="text-align: center;">Sebelum Revisi</p> 	<p style="text-align: center;">Hasil Revisi</p> 
<p style="text-align: center;">Saran Perbaikan: Font lebih dibesarkan 1 poin pada teks cerita</p>		

5. Sucia Deli Arini

Judul Tesis : Pengembangan *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Percaya Diri Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Gondokusuman.

Setelah melalui tahap pengembangan dan penilaian produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak, diperoleh beberapa revisi atau perbaikan. Perbaikan diperoleh dari hasil penilaian yang diberikan oleh validator atau ahli. Beberapa saran dan masukan dari ahli materi sebagai berikut.

a. Hasil Revisi berdasarkan Ahli Media

- 1) cover bagian belakang produk *Lift the Flap Story Book* berbasis Ramah Anak ditambahkan gambar yang senada dengan cover pada bagian depan.



Gambar 21. Revisi pada cover

- 2) Judul pada cover depan diganti dengan “Berlibur ke Gunungkidul”.



Gambar 22. Revisi pada judul

- 3) Berikan 1 halaman pembatas antar subtema pembelajaran dengan background gambar.



Sesudah Revisi

Gambar 23. Revisi pada halaman pembatas

4) Gambar dataran rendah dan dataran tinggi kurang begitu jelas perbedaannya.



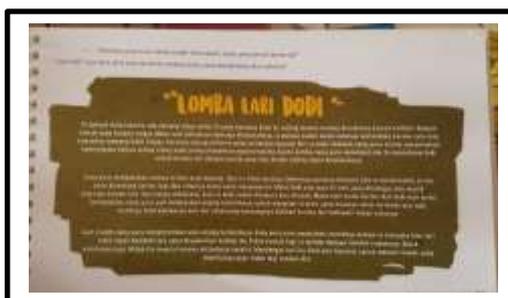
Sebelum Revisi



Sesudah Revisi

Gambar 24. Revisi pada gambar

5) Tambahkan gambar yang sesuai dengan cerita pada teks cerita “Lomba Lari Dodi”



Sebelum Revisi



Sesudah Revisi

Gambar 25. Revisi pada teks

- 6) Antara warna latar dan teks di dalam lipatan sebaiknya dikontraskan agar penjelasan lebih mudah terbaca.



Gambar 26. Revisi pada warna teks

b. Hasil Revisi berdasarkan Ahli Materi

- 1) Tambahkan gambar kawasan industri agar sesuai dengan teks bacaan.



Gambar 27. Revisi pada gambar

- 2) judul pada materi sebaiknya diletakan diatas, jangan ditengah gambar.



Gambar 28. Revisi pada judul materi

D. Hasil Validasi Produk

1. *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Kemampuan Koneksi Matematis dan *Academic Self-Efficacy*

Penilaian terhadap produk yang dikembangkan berupa saran dan masukan yang disampaikan melalui diskusi lisan dan juga tertulis pada lembar penilaian. Adapun hasil validasi materi pada *lift the flap story book* berbasis ramah anak sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Penilaian Produk Aspek Materi

No.	Indikator	Skor
1.	Kebenaran Materi	41
2.	Keakuratan Materi	43
3.	Kemutakhiran Materi	29
4.	Fasilitasi Kemampuan Koneksi Matematis	25
5.	Fasilitasi Kemampuan <i>Academic Self-Efficacy</i>	24
6.	Penggunaan bahasa, ejaan, ilustrasi, dan simbol	40
Total Skor		202

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil penilaian produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak dari ahli materi mendapatkan total skor 202 dengan kategori sangat layak. Hasil penilaian oleh ahli materi terhadap produk yang dikembangkan menunjukkan bahwa *lift the flap story book* berbasis ramah anak telah layak dari segi materi untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Sementara itu hasil validasi media pada *lift the flap story book* berbasis ramah anak sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Penilaian Produk Aspek Media

No.	Indikator	Skor
1.	Ukuran Buku	10
2.	Tata Letak Kaver Buku	29
3.	Tipografi Kaver Buku	28
4.	Ilustrasi Kaver Buku	20
5.	Tata Letak Isi Buku	57
6.	Tipografi Isi Buku	34
7.	Ilustrasi Isi Buku	35
Total Skor		213

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil penilaian produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak dari ahli media mendapatkan total skor 213 dengan kategori sangat layak. Hasil penilaian oleh ahli media terhadap produk yang

dikembangkan menunjukkan bahwa *lift the flap story book* berbasis ramah anak telah layak dari segi media untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

2. *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Kemampuan Pemecahan Masalah dan Rasa Ingin Tahu

Hasil penilaian validator ahli media terhadap *lift the flap story book* berbasis ramah anak adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Penilaian Produk Aspek Media

No	Indikator	Skor rata-rata	Kategori
1.	Ukuran buku	5	Sangat layak
2.	Tata letak kaver buku	5	Sangat layak
3.	Tipografi kaver buku	5	Sangat layak
4.	Ilustrasi kaver buku	4,5	Sangat layak
5.	Tata letak isi buku	4,9	Sangat layak
6.	Tipografi isi buku	5	Sangat layak
7.	Ilustrasi isi buku	4,8	Sangat layak
Rata-rata total		4,8	Sangat layak

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil skor rata-rata total produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak yaitu 4,8 dengan kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa media *lift the flap story book* berbasis ramah anak layak untuk diujicobakan di lapangan. Sementara itu hasil validasi materi pada *lift the flap story book* berbasis ramah anak sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Penilaian Produk Aspek Materi

No	Indikator	Skor rata-rata	Kategori
1.	Kelengkapan materi	4,7	Sangat layak
2.	Keakuratan materi	5	Sangat layak
3.	Kemutakhiran materi	4,8	Sangat layak
4.	Fasilitasi kemampuan pemecahan masalah siswa	4,8	Sangat layak
5.	Fasilitasi rasa ingin tahu siswa	4,6	Sangat layak
6.	Penggunaan bahasa, ejaan, ilustrasi dan symbol	5	Sangat layak
Rata-rata total		4,8	Sangat layak

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil skor rata-rata total produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak yaitu 4,8 dengan kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa media *lift the flap story book* berbasis ramah anak layak untuk diujicobakan di lapangan.

3. *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Kemampuan Analisis dan *Self-Regulated Learning*

Dalam penelitian pengembangan ini, produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak dinyatakan layak jika hasil penilaian dosen ahli memenuhi kriteria “layak”. Kriteria layak berarti skor penilaian total yang diperoleh produk minimal mendapatkan nilai B dan berkategori “Layak”. Penilaian kelayakan produk dalam penelitian pengembangan ini mencakup 3 dosen ahli, yaitu dosen ahli media, materi, dan bahasa.

a. Data Hasil Penilaian Produk *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak pada Aspek Media

Hasil penilaian terhadap produk yang dikembangkan berupa masukan dan saran yang disampaikan melalui diskusi dan penilaian tertulis pada lembar penilaian. Berikut adalah hasil penilaian dari ahli media:

Tabel 8. Hasil Penilaian Produk Aspek Media

No.	Indikator	Skor	Nilai	Kategori
1.	<i>Cover</i> (sampul buku)	33	A	Sangat Layak
2.	<i>Preliminaries</i> (halaman pendahuluan)	18	A	Sangat Layak
3.	<i>Text matter</i> (bagian utama)	68	A	Sangat Layak
4.	<i>Postliminaries</i> (bagian penutup)	10	A	Sangat Layak
Total		129	A	Sangat Layak

Aspek media terdiri dari 4 (empat) indikator penilaian yang meliputi: (1) *Cover* (sampul buku), (2) *Preliminaries* (halaman pendahuluan), (3) *Text matter* (bagian utama), (4) *Postliminaries* (bagian penutup). Tampak pada tabel 19 hasil penilaian produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak dari ahli media mendapatkan total skor sebesar 129 dengan predikat nilai A dan terkategori “Sangat Layak”.

b. Data Hasil Penilaian Produk *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak pada Aspek Materi

Hasil validasi materi produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Penilaian Produk Aspek Materi

No.	Indikator	Skor	Nilai	Kategori
1.	Kelengkapan Materi	32	B	Layak
2.	Keakuratan Materi	24	B	Layak
3.	Kegiatan yang Mendukung Materi	8	B	Layak
4.	Kemutakhiran Materi	15	B	Layak
5.	Fasilitasi Kemampuan Analisis	27	B	Layak
6.	Fasilitasi Kemampuan Regulasi Diri	16	B	Layak
7.	Pengorganisasian Materi Mengikuti Sistematika Keilmuan	4	B	Layak
8.	Penggunaan Notasi, Simbol, dan Satuan	23	B	Layak
Total		149	B	Layak

Aspek materi terdiri dari 8 (delapan) indikator penilaian, yaitu (1) kelengkapan materi, (2) keakuratan materi, (3) kegiatan yang mendukung materi, (4) kemutakhiran materi, (5) fasilitasi kemampuan analisis, (6) fasilitasi kemampuan regulasi diri, (7) pengorganisasian materi mengikuti sistematika keilmuan, (8) penggunaan notasi, simbol, dan satuan. Dari tabel 20 dapat diketahui bahwa hasil penilaian produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak dari ahli materi mendapatkan jumlah skor 149 dengan predikat nilai B dan terkategori “Layak”.

c. Data Hasil Penilaian Produk *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak pada Aspek Bahasa

Hasil validasi bahasa produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Penilaian Produk Aspek Bahasa

No.	Indikator	Skor	Nilai	Kategori
1.	Kesesuaian Bahasa	18	A	Sangat Layak
2.	Penggunaan Bahasa	23	A	Sangat Layak
3.	Keterbacaan Bahasa	28	A	Sangat Layak
Total		69	A	Sangat Layak

Aspek bahasa terdiri dari tiga indikator, yaitu: (1) kesesuaian bahasa, (2) penggunaan bahasa, (3) keterbacaan bahasa.. Tertulis pada tabel 21 bahwa hasil penilaian produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak dari ahli bahasa mendapatkan jumlah skor 69 dengan predikat nilai A dan terkategori “Sangat Layak”.

4. *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Kemampuan Berpikir Kreatif dan Aktualisasi Diri

Penilaian produk oleh ahli media dilakukan untuk mendapatkan masukan dan saran, sehingga produk dapat dinyatakan layak diuji coba. Hasil penilaian produk oleh ahli media dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Penilaian Produk oleh Ahli Media

Aspek	Rerata Skor	Nilai	Kategori
Cover	4,8	A	Sangat baik
Bagian Awal	4,8	A	Sangat baik
Bagian Isi	4,2	A	Sangat baik
Bagian Penutup	5	A	Sangat baik

Tabel 12. Konversi Skor Total Ahli Media

Rumus	Rerata Skor	Kategori
$X > Xi + 1.8 \times sbi$	> 4,2	Sangat Baik
$Xi + 0.6 \times sbi < X \leq Xi + 1.8 \times sbi$	> 3,4-4,2	Baik
$Xi - 0.6 \times sbi < X \leq Xi + 0.6 \times sbi$	> 2,6-3,4	Cukup
$Xi - 1.8 \times sbi < X \leq Xi - 0.6 \times sbi$	> 1,8-2,6	Kurang
$X \leq Xi - 1.8 \times sbi$	$\leq 1,8$	Sangat Kurang

Konversi skor total kelayakan produk oleh ahli media diketahui dari perhitungan dengan skor minimal 3,4 dapat dikategorikan sebagai produk yang baik. Jika skor yang diperoleh dibawah 3,4 maka produk dinyatakan belum layak untuk diuji coba. Pada tabel 15 diketahui bahwa rerata skor untuk aspek cover mendapat rerata 4,8 yang masuk ke dalam kategori sangat baik, bagian awal mendapat rerata 4,8 yang masuk kategori sangat baik, bagian isi mendapat rerata 4,2 yang masuk kategori sangat baik, dan bagian penutup mendapat rerata 5 yang masuk dalam kategori sangat baik. Dari rerata skor diperoleh total rerata skor sebesar 4,7. Total rerata skor menunjukkan bahwa produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak menurut ahli media dinyatakan layak dan dapat diuji cobakan.

Selanjutnya Penilaian produk oleh ahli materi dilakukan untuk mendapatkan masukan dan saran untuk memperbaiki, sehingga produk dapat dinyatakan layak diuji coba. Hasil penilaian produk oleh ahli materi dan bahasa dapat diketahui sebagai

berikut.

Tabel 13. Hasil Penilaian Produk oleh Ahli Materi

Aspek	Rerata Skor	Nilai	Kategori
Kelayakan isi	4,7	A	Sangat Baik
Kelayakan Penyajian	5,0	A	Sangat Baik
Penilaian Berpikir Kreatif	5,0	A	Sangat Baik
Penilaian <i>Self-Actualization</i>	5,0	A	Sangat Baik
Pengorganisasian Materi Mengikuti Sistematis Keilmuan	5,0	A	Sangat Baik
Penggunaan Notasi, Simbol, dan Satuan	4,8	A	Sangat Baik
Kebahasaan	5,0	A	Sangat Baik

Tabel 14. Konversi Skor Kelayakan Produk Ahli Materi

Rumus	Rerata Skor	Kategori
$X > Xi + 1.8 \times sbi$	$> 4,2$	Sangat Baik
$Xi + 0.6 \times sbi < X \leq Xi + 1.8 \times sbi$	$> 3,4-4,2$	Baik
$Xi - 0.6 \times sbi < X \leq Xi + 0.6 \times sbi$	$> 2,6-3,4$	Cukup
$Xi - 1.8 \times sbi < X \leq Xi - 0.6 \times sbi$	$> 1,8-2,6$	Kurang
$X \leq Xi - 1.8 \times sbi$	$\leq 1,8$	Sangat Kurang

Konversi skor total kelayakan produk oleh ahli media diketahui dari perhitungan dengan skor minimal 3,4 dapat dikategorikan sebagai produk yang baik. Jika skor yang diperoleh dibawah 3,4 maka produk dinyatakan belum layak untuk diuji coba. Hasil rerata skor diketahui kelayakan isi sebesar 4,7. Kelayakan penyajian, penilaian berpikir kreatif, penilaian self-actualization, dan pengorganisasian materi mengikuti sistematis keilmuan mendapat rerata skor yang sama yaitu 5,0 sedangkan penggunaan notasi simbol, dan satuan mendapat rerata skor 4,8 dan kebahasaan mendapat rerata skor 5,0. Hasil dari rerata skor dapat dihitung rerata total dengan skor 4,9. Dengan demikian produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak dinyatakan layak dan dapat diuji cobakan.

5. *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Kemampuan Pemahaman Konsep dan Percaya Diri

Penilaian produk *Lift the Flap Story Book* berbasis Ramah Anak dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk dilihat dari aspek media dan materi. Penilaian

kelayakan produk *Lift the Flap Story Book* berbasis Ramah Anak dari ahli media dan ahli materi. Berikut penilaian dari ahli media. Produk dikatakan layak apabila mendapatkan skor minimal 78,21 atau terkategori nilai B. Berikut hasil konversi dan hasil penilaian produk dari ahli media dari masing-masing indikator.

Tabel 15. Konversi Skor Total Kelayakan Produk oleh Ahli Media

No	Skor	Nilai	Kategori
1	$X > 96,6$	A	Sangat Baik
2	$78,2 < X \leq 96,6$	B	Baik
3	$59,8 < X \leq 78,2$	C	Cukup
4	$41,4 < X \leq 59,8$	D	Kurang
5	$X \leq 41,4$	E	Sangat Kurang

Tabel 16. Hasil Penilaian Produk oleh Ahli Media

No	Indikator	Skor	Nilai	Kategori
1	Cover (Sampul buku)	33	A	Sangat Baik
2	Preliminaries (Halaman pendahuluan)	13	A	Sangat Baik
3	Text matter (bagian utama)	46	A	Sangat Baik
4	Postlimenaries (bagian penutup)	15	A	Sangat Baik
	Jumlah	107	A	Sangat Baik

Berdasarkan tabel konversi penilaian ahli media diatas bahwa skor 107 termasuk nilai A atau berkategori “Sangat Baik”. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak telah layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran di kelas. Selanjutnya penilaian produk dilakukan oleh ahli materi. Produk dinyatakan layak digunakan apabila mencapai skor minimal yaitu 139,5 atau berkategori “baik”. Berikut ditampilkan konversi skor total kelayakan produk dari ahli materi dan hasil penilaian dari ahli materi.

Tabel 17. Konversi Skor Total Penilaian Ahli Materi

No	Skor	Nilai	Kategori
1	$X > 172,2$	A	Sangat Baik
2	$139,4 < X \leq 172,2$	B	Baik
3	$106,6 < X \leq 139,4$	C	Cukup
4	$73,8 < X \leq 106,6$	D	Kurang
5	$X \leq 73,8$	E	Sangat Kurang

Tabel 18. Hasil Penilaian Ahli Materi

No	Indikator	Skor	Nilai	Kategori
1	Kelengkapan materi	35	A	Sangat Baik
2	Keakuratan materi	44	A	Sangat Baik
3	Kegiatan yang mendukung materi	10	A	Sangat Baik
4	Kemutakhiran materi	18	A	Sangat Baik
5	Fasilitasi kemampuan pemahaman konsep	33	A	Sangat Baik
6	Fasilitasi karakter rasa percaya diri	27	A	Sangat Baik
7	Pengorganisasian materi mengikuti sistematika keilmuan	5	A	Sangat Baik
8	Penggunaan notasi, simbol, dan satuan	12	B	Baik
	Jumlah	184	A	Sangat Baik

Berdasarkan diagram diatas terlihat jelas bahwa skor penilaian ahli materi diatas dari skor minimal yang ditetapkan yaitu 139,5. Berdasarkan tabel konversi penilaian ahli materi diatas bahwa skor 184 termasuk nilai A atau berkategori “Sangat Baik”. Oleh karena itu produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas.

E. Hasil Uji Coba Awal

1. *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Kemampuan Koneksi Matematis dan *Academic Self-Efficacy*

Penilaian guru menunjukkan adanya tanggapan terhadap *lift the flap story book* berbasis ramah anak yang telah digunakan dalam proses pembelajaran. Guru yang memberikan penilaiannya pada uji coba awal yaitu guru kelas IV SDN Carikan. Rekapitulasi hasil penilaian guru telah disajikan sebagai berikut.

Tabel 19. Rekapitulasi Hasil Penilaian Guru Uji Coba Awal

No.	Aspek	Indikator Penilaian	Skor
1.	Desain Materi	Kesesuaian materi dengan kurikulum	15
		Bahasa	10
		Manfaat materi	10
		Relevansi materi	15
2.	Desain Media	Desain dan pemilihan gambar	15
		Kontribusi media	8
		Harmonisasi unsur kegrafisan	15
		Ketepatan konsep media	10
Total Skor			98

Pada tabel di atas dapat diketahui hasil penilaian guru terhadap *lift the flap story book* berbasis ramah anak. Hasil yang diperoleh menunjukkan skor total yaitu 98. Setelah dikonsultasikan dengan tabel kategorisasi, dapat disimpulkan bahwa penilaian guru sangat setuju terhadap penggunaan *lift the flap story book* berbasis ramah anak dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, penilaian siswa pada uji coba awal diperoleh dari 8 siswa kelas IV SDN Carikan. Adapun rekapitulasi hasil penilaian siswa sebagai berikut.

Tabel 20. Rekapitulasi Hasil Penilaian Siswa Uji Coba Awal

No.	Aspek	Indikator Penilaian	Skor Rata-Rata
1.	Format media	Kemenarikan media	3,88
2.	Kebermanfaatan	Kebermanfaatan media dalam pembelajaran	3,56
3.	Kejelasan	Kejelasan bahasa dan penokohan	3,56
		Kejelasan materi dan soal	3,06
4.	Keberlanjutan	Kontribusi media	4
Rata-Rata Akhir			3,6125

Pada tabel di atas dapat diketahui hasil penilaian siswa terhadap *lift the flap story book* berbasis ramah anak. Hasil yang diperoleh menunjukkan rata-rata akhir yaitu 3,61. Setelah dikonsultasikan dengan tabel kategorisasi, penilaian seluruh siswa pada uji coba awal sangat baik terhadap penggunaan *lift the flap story book* berbasis ramah anak untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis dan *academic self-efficacy* siswa kelas IV Sekolah Dasar.

2. *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Kemampuan Pemecahan Masalah dan Rasa Ingin Tahu

Respon guru terhadap media *lift the flap story book* berbasis ramah bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru terhadap media yang dikembangkan jika digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui respon guru terhadap media yang dikembangkan berupa skala respon guru. Rekapitulasi respon guru terhadap media *lift the flap story book* berbasis ramah anak pada uji coba awal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 21. Rekapitulasi Hasil Respon Guru pada Uji Coba Awal

No	Aspek	Skor rata-rata	Kategori
1.	Isi <i>lift the flap story book</i> berbasis ramah anak	4,8	Sangat baik
2.	Tampilan <i>lift the flap story book</i> berbasis ramah anak	5,0	Sangat baik
Rata-rata akhir		4,9	Sangat baik

Dari tabel di atas terlihat bahwa penilaian guru terhadap *lift the flap story book* berbasis ramah anak pada aspek isi memiliki skor rata-rata 4,8 dengan kategori sangat baik, sedangkan aspek tampilan *lift the flap story book* berbasis ramah anak memiliki skor rata-rata 5,0 dengan kategori sangat baik. Rata-rata skor akhir berdasarkan penilaian guru adalah 4,9. Setelah skor hasil uji coba produk dikonversikan maka diketahui bahwa respon guru terhadap produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak berada pada kategori sangat baik sehingga dapat disimpulkan bahwa guru menyetujui penggunaan *lift the flap story book* berbasis ramah anak sebagai media pembelajaran di kelas.

Selain respon guru pada uji coba awal yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan media *lift the flap story book* berbasis ramah anak, digunakan pula respon siswa. Pada uji coba awal ini, terdapat 9 orang siswa kelas IV SD Negeri Sokasari yang memberikan respon terhadap media *lift the flap story book* berbasis ramah anak yang digunakan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Rekapitulasi respon siswa terhadap media *lift the flap story book* berbasis ramah anak pada uji coba awal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 22. Rekapitulasi Hasil Respon Siswa pada Uji Coba Awal

No	Aspek	Skor rata-rata	Kategori
1.	Isi <i>lift the flap story book</i> berbasis ramah anak	3,3	Cukup baik
2.	Tampilan <i>lift the flap story book</i> berbasis ramah anak	3,4	Baik
3.	Tanggapan siswa terhadap <i>lift the flap story book</i> berbasis ramah anak	3,5	Baik
Rata-rata akhir		3,4	Baik

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa respon siswa kelas IV SD Negeri Sokasari terhadap media yang dikembangkan pada aspek isi *lift the flap story book* berbasis ramah anak mendapatkan skor 3,3 dengan kategori cukup baik. Aspek tampilan *lift the flap story book* berbasis ramah anak mendapatkan skor 3,4 dengan kategori baik, sedangkan aspek tanggapan siswa terhadap *lift the flap story book* berbasis ramah anak adalah 3,5 dengan kategori baik. Selanjutnya skor rata-rata dari ketiga aspek dijumlahkan dan diperoleh skor rata-rata akhir 3,4. Setelah skor rata-rata akhir dikonversikan dengan tabel konversi skor total respon siswa di atas, maka diketahui bahwa respon siswa terhadap produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak berada pada kategori baik sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa menyetujui penggunaan *lift the flap story book* berbasis ramah anak sebagai media pembelajaran di kelas.

3. *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Kemampuan Analisis dan *Self-Regulated Learning*

a. Data Hasil Respon Guru

Respon guru bertujuan untuk mengetahui pendapat guru tentang *lift the flap story book* berbasis ramah anak. Guru yang menjadi responden pada uji coba awal produk ini adalah guru kelas IVA SD Negeri Ngrukeman, Kasihan, Bantul. Data yang diperoleh dari respon guru disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 23. Hasil Respon Guru Uji Coba Produk Awal

No.	Indikator	Skor	Nilai	Kategori
1.	Isi <i>Lift the Flap Story Book</i> Berbasis Ramah Anak	70	B	Baik
2.	Tampilan <i>Lift the Flap Story Book</i> Berbasis Ramah Anak	28	B	Baik
Skor Total		98	B	Baik

Terlihat pada tabel 28, hasil penilaian guru terhadap *lift the flap story book* berbasis ramah anak pada angket respon ketika uji coba awal produk menunjukkan bahwa indikator isi *lift the flap story book* berbasis ramah anak memperoleh skor 70 dengan nilai B dan termasuk dalam kategori “Baik”. Kemudian untuk indikator tampilan *lift the flap story book* berbasis ramah anak mendapatkan skor 28 dengan nilai B dan terkategori “Baik”. Selanjutnya skor

yang didapatkan dari keseluruhan indikator yaitu 98 sehingga mendapatkan nilai B juga dan kategori “Baik”.

b. Data Hasil Respon Siswa

Respon siswa ditujukan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap *lift the flap story book* berbasis ramah anak. Responden pada uji coba produk awal ini adalah siswa kelas IVA SD Negeri Ngrukeman yang berjumlah 9 orang. Data yang diperoleh dari respon siswa dapat disajikan sebagai berikut;

Tabel 24. Hasil Respon Siswa Uji Coba Produk Awal

No.	Indikator	Skor	Nilai	Kategori
1.	Isi <i>Lift the Flap Story Book</i> Berbasis Ramah Anak	29,33	B	Baik
2.	Tampilan <i>Lift the Flap Story Book</i> Berbasis Ramah Anak	18,67	B	Baik
3.	Tanggapan Siswa	16,56	B	Baik
Skor Total		64,56	B	Baik

Berdasarkan tabel 29 dapat dijelaskan bahwa skor total respon siswa terhadap *lift the flap story book* berbasis ramah anak yaitu 64,56 sehingga mendapatkan nilai B dan termasuk kategori “Baik”. Perolehan skor tersebut merupakan akumulasi dari skor masing-masing indikator. Indikator pertama yaitu respon siswa terhadap isi *lift the flap story book* berbasis ramah anak mendapatkan skor 29,33 dengan nilai B dan terkategori “Baik”. Selanjutnya indikator kedua, yaitu respon siswa terhadap tampilan *lift the flap story book* berbasis ramah anak dengan skor 18,67 juga mendapatkan nilai B dengan kategori “Baik”. Terakhir, yaitu indikator ketiga tentang tanggapan siswa terhadap *lift the flap story book* berbasis ramah anak memperoleh nilai B dengan skor sebesar 16,56 sehingga termasuk dalam kategori “Baik”.

4. *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Kemampuan Berpikir Kreatif dan Aktualisasi Diri

Hasil uji coba awal dapat diketahui melalui angket setelah proses pembelajaran menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak. jumlah siswa yang digunakan sebanyak 30 siswa. Hasil uji coba awal dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 25. Hasil Penilaian Produk oleh Guru

No.	Aspek	Rerata Skor	Nilai	Kategori
1.	Isi <i>Lift the Flap Story Book</i> Berbasis Ramah Anak	2,7	C	Cukup
2.	Tampilan <i>Lift the Flap Story Book</i> Berbasis Ramah Anak	3,0	C	Cukup

Tabel 26. Hasil Konversi Skor Total Respon Guru

Rumus	Rerata Skor	Kategori
$X > Xi + 1.8 \times sbi$	> 4,2	Sangat Baik
$Xi + 0.6 \times sbi < X \leq Xi + 1.8 \times sbi$	> 3,4-4,2	Baik
$Xi - 0.6 \times sbi < X \leq Xi + 0.6 \times sbi$	> 2,6-3,4	Cukup
$Xi - 1.8 \times sbi < X \leq Xi - 0.6 \times sbi$	> 1,8-2,6	Kurang
$X \leq Xi - 1.8 \times sbi$	$\leq 1,8$	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa skor rerata isi dari *lift the flap story book* berbasis ramah anak sebesar 2,7. Sedangkan pada aspek tampilan *lift the flap story book* berbasis ramah anak mendapat rerata skor sebesar 3,0. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan konversi skor total guru, sehingga diperoleh kategori cukup pada aspek isi dari *lift the flap story book* berbasis ramah anak dan tampilan *lift the flap story book* berbasis ramah anak. Jika *lift the flap story book* berbasis ramah anak mendapat skor > 3,4-4,2 maka produk masuk ke dalam kategori baik, maka produk dapat digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan skor produk dibawah 3,4 maka produk belum bisa digunakan dalam pembelajaran, sehingga diperlukan perbaikan. Hasil uji coba awal juga diperoleh melalui angket siswa. Hasil tersebut dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 27. Hasil Penilaian Produk oleh Siswa

No.	Aspek	Rerata Skor	Nilai	Kategori
1.	Isi <i>Lift the Flap Story Book</i> Berbasis Ramah Anak	3,4	B	Baik
2.	Tampilan <i>Lift the Flap Story Book</i> Berbasis Ramah Anak	3,6	B	Baik
3.	Tanggapan Siswa	3,4	B	Baik

Tabel 28. Hasil Konversi Skor Total Respon Siswa

Rumus	Rerata Skor	Kategori
$X > X_i + 1.8 \times s_{bi}$	$> 4,2$	Sangat Baik
$X_i + 0.6 \times s_{bi} < X \leq X_i + 1.8 \times s_{bi}$	$> 3,4-4,2$	Baik
$X_i - 0.6 \times s_{bi} < X \leq X_i + 0.6 \times s_{bi}$	$> 2,6-3,4$	Cukup
$X_i - 1.8 \times s_{bi} < X \leq X_i - 0.6 \times s_{bi}$	$> 1,8-2,6$	Kurang
$X \leq X_i - 1.8 \times s_{bi}$	$\leq 1,8$	Sangat Kurang

Hasil angket respon siswa terhadap *lift the flap story book* berbasis ramah anak jika mendapat skor $> 3,4$ maka produk masuk ke dalam kategori baik, maka produk dapat digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan skor produk dibawah $3,4$ maka produk belum bisa digunakan dalam pembelajaran, sehingga diperlukan perbaikan. Hasil respon siswa diketahui pada aspek isi dari *lift the flap story book* berbasis ramah anak mendapat rerata skor sebesar $3,4$ dengan kategori baik, aspek tampilan *lift the flap story book* berbasis ramah anak mendapat rerata skor $3,6$ dengan kategori baik dan aspek tanggapan siswa mendapat skor $3,4$ dengan kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut maka produk dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

5. *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Kemampuan Pemahaman Konsep dan Percaya Diri

Hasil dari uji coba lapangan awal berupa angket respon guru dan siswa yang digunakan sebagai pedoman revisi produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak. Responden pada uji coba awal ini terdiri dari 9 siswa yang dipilih secara acak dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa (rendah, sedang, dan tinggi) dan 1 orang guru kelas IV di SDN Sagan. Berikut hasil rekapitulasi hasil angket respon guru.

Tabel 29. Hasil Angket Respon Guru Uji Coba Lapangan Awal

No	Indikator	Skor	Nilai	Kategori
1	Isi <i>Lift teh Flap Story Book</i> berbasis Ramah Anak	59	A	Sangat Baik
2	Tampilan <i>Lift the Flap Story Book</i> berbasis Ramah Anak	27	A	Sangat Baik
Jumlah		86	A	Sangat Baik

Dari tabel diatas maka hasil dari total keseluruhan berada diatas skor minimal. Total keseluruhan penilaian dari respon guru yaitu 86 atau setara dengan nilai A dan termasuk kategori “Sangat Baik”. sehingga produk *Lift the Flap Story Book* berbasis Ramah Anak dinyatakan layak untuk digunakan. Selain angket respon guru, hasil dari uji coba lapangan utama juga berupa angket siswa. Berikut hasil rekapitulasi hasil angket respon siswa yang diberikan kepada 9 orang siswa di SDN Sagan.

Tabel 30. Hasil Repson Siswa pada Uji Coba Lapangan Awal

No	Indikator	Skor	Nilai	Kategori
1	Isi <i>Lift teh Flap Story Book</i> berbasis Ramah Anak	285	A	Sangat Baik
2	Tampilan <i>Lift the Flap Story Book</i> berbasis Ramah Anak	197	A	Sangat Baik
3	Tanggapan Siswa	169	A	Sangat Baik
Jumlah		651	A	Sangat Baik

Hasil dari respon siswa pada uji coba lapangan awal menunjukkan bahwa skor total lebih dari skor minimal, yakni berjumlah 651 dan apabila dikonversikan maka termasuk pada kategori Sangat Baik. Oleh karena itu berdasarkan angket respon siswa, produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak layak digunakan untuk tahap selanjutnya.

F. Hasil Uji Coba Lapangan

1. *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Kemampuan Koneksi Matematis dan *Academic Self-Efficacy*

Penilaian guru menunjukkan adanya tanggapan terhadap *lift the flap story book* berbasis ramah anak yang telah digunakan dalam proses pembelajaran. Guru yang memberikan penilaiannya pada uji coba awal yaitu guru kelas IV SDN Wanagiri. Rekapitulasi hasil penilaian guru telah disajikan sebagai berikut.

Tabel 31. Rekapitulasi Hasil Penilaian Guru Uji Coba Lapangan

No.	Aspek	Indikator Penilaian	Skor
1.	Desain Materi	Kesesuaian materi dengan kurikulum	15
		Bahasa	10
		Manfaat materi	10
		Relevansi materi	15
2.	Desain Media	Desain dan pemilihan gambar	15
		Kontribusi media	10
		Harmonisasi unsur kegrafisan	15
		Ketepatan konsep media	10
Total Skor			100

Pada tabel di atas dapat diketahui hasil penilaian guru terhadap *lift the flap story book* berbasis ramah anak. Hasil yang diperoleh menunjukkan total skor yaitu 100. Setelah dikonsultasikan dengan tabel kategorisasi, dapat disimpulkan bahwa penilaian guru sangat setuju terhadap penggunaan *lift the flap story book* berbasis ramah anak dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, penilaian siswa pada uji coba lapangan yaitu 14 siswa kelas IV SDN Wanagiri. Adapun rekapitulasi hasil penilaian siswa sebagai berikut.

Tabel 32. Rekapitulasi Hasil Penilaian Siswa Uji Coba Lapangan

No.	Aspek	Indikator Penilaian	Skor Rata-Rata
1.	Format media	Kemenerikan media	3,86
2.	Kebermanfaatan	Kebermanfaatan media dalam pembelajaran	3,46
3.	Kejelasan	Kejelasan bahasa dan penokohan	3,71
		Kejelasan materi dan soal	3,11
4.	Keberlanjutan	Kontribusi media	4
Rata-Rata Akhir			3,628

Pada tabel di atas dapat diketahui hasil penilaian siswa terhadap *lift the flap story book* berbasis ramah anak. Hasil yang diperoleh menunjukkan skor rata-rata 4. Dengan demikian rata-rata akhir yang diperoleh yaitu 3,63. Setelah dikonsultasikan dengan tabel kategorisasi, penilaian seluruh siswa pada uji coba lapangan sangat baik terhadap penggunaan *lift the flap story book* berbasis ramah anak untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis dan *academic self-efficacy* siswa kelas IV Sekolah Dasar.

2. *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Kemampuan Pemecahan Masalah dan Rasa Ingin Tahu

Respon guru terhadap media *lift the flap story book* berbasis ramah anak pada uji coba lapangan ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru terhadap media yang dikembangkan setelah dilakukan revisi dari hasil masukan dan saran pada uji coba awal. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui respon guru terhadap media yang dikembangkan berupa skala respon guru. Rekapitulasi respon guru terhadap media *lift the flap story book* berbasis ramah anak pada uji coba lapangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 33. Rekapitulasi Hasil Respon Guru pada Uji Coba Lapangan

No	Aspek	Skor rata-rata	Kategori
1.	Isi <i>lift the flap story book</i> berbasis ramah anak	5,0	Sangat baik
2.	Tampilan <i>lift the flap story book</i> berbasis ramah anak	5,0	Sangat baik
Rata-rata akhir		5,0	Sangat baik

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa respon guru pada aspek isi dan tampilan *lift the flap story book* berbasis ramah anak memperoleh skor rata-rata 5,0 dengan kategori sangat baik sehingga skor rata-rata akhir adalah 5,0. Setelah skor rata-rata akhir dikonversikan maka diketahui bahwa respon guru terhadap produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak berada pada kategori sangat baik.

Selain respon guru yang digunakan sebagai dasar untuk mengetahui kelayakan media *lift the flap story book* berbasis ramah anak, digunakan pula respon siswa. Pada uji coba lapangan ini, terdapat 15 orang siswa kelas IV SD Negeri Sokasari yang memberikan respon terhadap media *lift the flap story book* berbasis ramah anak yang digunakan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Rekapitulasi respon siswa terhadap media *lift the flap story book* berbasis ramah anak pada uji coba lapangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 34. Rekapitulasi Hasil Respon Siswa pada Uji Coba Lapangan

No	Aspek	Skor rata-rata	Kategori
1.	Isi <i>lift the flap story book</i> berbasis ramah anak	3,5	Baik
2.	Tampilan <i>lift the flap story book</i> berbasis ramah anak	3,6	Baik
3.	Tanggapan siswa terhadap <i>lift the flap story book</i> berbasis ramah anak	3,7	Baik
Rata-rata akhir		3,6	Baik

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa respon 15 orang siswa kelas IV SD Negeri Sokasari terhadap media yang dikembangkan pada aspek isi *lift the flap story book* berbasis ramah anak mendapatkan skor 3,5 dengan kategori baik. Aspek tampilan *lift the flap story book* berbasis ramah anak mendapatkan skor 3,6 dengan kategori baik sedangkan aspek tanggapan siswa terhadap *lift the flap story book* berbasis ramah anak adalah 3,7 dengan kategori baik. Selanjutnya skor rata-rata dari ketiga aspek dijumlahkan dan diperoleh skor rata-rata akhir 3,6. Setelah skor rata-rata akhir dikonversikan maka diketahui bahwa respon siswa terhadap produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak berada pada kategori baik.

3. *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Kemampuan Analisis dan *Self-Regulated Learning*

a. Data Hasil Respon Guru

Respon guru ditujukan untuk mengetahui tanggapan guru terhadap *lift the flap story book* berbasis ramah anak. Guru yang dijadikan responden pada uji coba lapangan diperluas/utama ini adalah guru kelas IVB SD Negeri Ngrukeman, Kasihan, Bantul. Data yang diperoleh dari respon guru dapat disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 35. Hasil Respon Guru Uji Coba Lapangan Diperluas

No.	Indikator	Skor	Nilai	Kategori
1.	Isi <i>Lift the Flap Story Book</i> Berbasis Ramah Anak	83	A	Sangat Baik
2.	Tampilan <i>Lift the Flap Story Book</i> Berbasis Ramah Anak	35	A	Sangat Baik
Skor Total		118	A	Sangat Baik

Tabel di atas menampilkan hasil respon guru terhadap *the flap story book* berbasis ramah anak pada uji coba lapangan diperluas. Diketahui bahwa skor total mencapai 118 dan mendapatkan nilai A sehingga termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Skor tersebut merupakan akumulasi dari dua indikator, yaitu indikator isi *the flap story book* berbasis ramah anak yang mendapatkan skor respon guru sebesar 83 dan memperoleh nilai A sehingga termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Indikator yang kedua, yaitu tampilan *the flap story book* berbasis ramah anak memperoleh skor 35 dan telah mencapai nilai A sehingga terkategori ‘Sangat Baik’.

b. Data Hasil Respon Siswa

Penggunaan angket respon siswa bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap *lift the flap story book* berbasis ramah anak. Responden pada uji coba lapangan diperluas ini adalah siswa kelas IVB SD negeri Ngrukeman uang berjumlah sebanyak 15 siswa. Data yang diperoleh dari respon siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 36. Hasil respon Siswa pada Uji Coba Lapangan Diperluas

No.	Indikator	Skor	Nilai	Kategori
1.	Isi <i>Lift the Flap Story Book</i> Berbasis Ramah Anak	33,33	A	Sangat Baik
2.	Tampilan <i>Lift the Flap Story Book</i> Berbasis Ramah Anak	22,93	A	Sangat Baik
3.	Tanggapan Siswa	18,93	A	Sangat Baik
Skor Total		75,19	A	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa total skor respon siswa terhadap *lift the flap story book* berbasis ramah anak pada uji coba lapangan diperluas ini mencapai 75,19 dengan nilai A dan termasuk dalam kategori ‘Sangat Baik. Total skor tersebut didapatkan dari tiga indikator yang melingkupinya, yaitu indikator isi *lift the flap story book* berbasis ramah anak yang mencapai skor 33,33 dengan nilai A dan termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Indikator kedua, yaitu tampilan *lift the flap story book* berbasis ramah anak mendapatkan skor 22,93 dengan nilai A dan terkategori “Sangat Baik”. Terakhir, yaitu indikator ketiga tentang tanggapan siswa terhadap *lift the flap*

story book berbasis ramah anak memperoleh nilai A dengan skor sebesar 18,93 sehingga termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

4. *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Kemampuan Berpikir Kreatif dan Aktualisasi Diri

Uji coba lapangan utama melibatkan siswa yang lebih banyak dari pada uji coba sebelumnya. Jumlah siswa yang terlibat dalam uji coba ini sebanyak 60 siswa dan 2 guru kelas. Hasil angket respon guru maupun respon siswa memiliki konversi skor sebagai berikut:

Tabel 37. Hasil Konversi Skor Guru dan Siswa

Rumus	Rerata Skor	Kategori
$X > Xi + 1.8 \times sbi$	> 4,2	Sangat Baik
$Xi + 0.6 \times sbi < X \leq Xi + 1.8 \times sbi$	> 3,4-4,2	Baik
$Xi - 0.6 \times sbi < X \leq Xi + 0.6 \times sbi$	> 2,6-3,4	Cukup
$Xi - 1.8 \times sbi < X \leq Xi - 0.6 \times sbi$	> 1,8-2,6	Kurang
$X \leq Xi - 1.8 \times sbi$	$\leq 1,8$	Sangat Kurang

Berdasarkan konversi skor tersebut dibandingkan dengan hasil penilaian produk oleh guru maupun siswa. berikut hasil penilaian produk tersebut.

Tabel 38. Hasil Penilaian Produk oleh Guru

No.	Aspek	Rerata Skor	Nilai	Kategori
1.	Isi <i>Lift the Flap Story Book</i> Berbasis Ramah Anak	3,6	B	Baik
2.	Tampilan <i>Lift the Flap Story Book</i> Berbasis Ramah Anak	3,8	B	Baik

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa skor rerata isi dari *lift the flap story book* berbasis ramah anak sebesar 3,6. Sedangkan pada aspek tampilan *lift the flap story book* berbasis ramah anak mendapat rerata skor sebesar 3,8. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan konversi skor total guru, sehingga diperoleh kategori baik pada aspek isi dari *lift the flap story book* berbasis ramah anak dan tampilan *lift the flap story book* berbasis ramah anak. Jika *lift the flap story book* berbasis ramah anak mendapat skor > 3,4-4,2 maka produk masuk ke dalam kategori baik, maka produk dapat digunakan dalam pembelajaran. Pada penilaian ini mendapat kategori baik sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan penilaian produk

oleh siswa dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 39. Hasil Penilaian produk oleh Siswa

No.	Aspek	Rerata Skor	Nilai	Kategori
1.	Isi <i>Lift the Flap Story Book</i> Berbasis Ramah Anak	3,5	B	Baik
2.	Tampilan <i>Lift the Flap Story Book</i> Berbasis Ramah Anak	3,7	B	Baik
3.	Tanggapan Siswa	3,6	B	Baik

Lift the flap story book berbasis ramah anak jika mendapat skor $> 3,4$ maka produk masuk ke dalam kategori baik, maka produk dapat digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan skor produk dibawah 3,4 maka produk belum bisa digunakan dalam pembelajaran, sehingga diperlukan perbaikan. Hasil respon siswa diketahui pada aspek aspek isi dari *lift the flap story book* berbasis ramah anak mendapat rerata skor sebesar 3,5 dengan kategori baik, aspek tampilan *lift the flap story book* berbasis ramah anak mendapat rerata skor 3,7 dengan kategori baik dan aspek tanggapan siswa mendapat skor 3,6 dengan kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut maka produk dinyatakan layak dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

5. *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Kemampuan Pemahaman Konsep dan Percaya Diri

Pada uji coba lapangan utama/diperluas melibatkan jumlah siswa lebih banyak dari uji coba lapangan awal. Hasil dari uji coba lapangan utama ini juga berupa angket respon guru dan siswa yang digunakan sebagai pedoman revisi produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak. Responden pada uji coba lapangan utama ini terdiri dari 15 siswa yang dipilih secara acak dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa (rendah, sedang, dan tinggi) dan 1 orang guru kelas IV di SD kecamatan Gondokusuman. Siswa yang telah dipilih pada uji coba lapangan awal tidak dipilih lagi pada uji coba lapangan utama. Berikut hasil rekapitulasi hasil angket respon guru.

Tabel 40. Hasil Respon Guru pada Uji Coba Lapangan Utama

No	Indikator	Skor	Nilai	Kategori
1	Isi <i>Lift teh Flap Story Book</i> berbasis Ramah Anak	129	A	Sangat Baik
2	Tampilan <i>Lift the Flap Story Book</i> berbasis Ramah Anak	55	A	Sangat Baik
Jumlah		184	A	Sangat Baik

Data hasil angket respon guru didapatkan total keseluruhan penilaian dari angket respon guru yaitu 184. Jika dikonversikan maka melebihi dari skor minimal yaitu 67,3. Hasil dari angket respon guru termasuk nilai A dan bernilai “sangat baik”. Sehingga produk *Lift the Flap Story Book* berbasis Ramah Anak dinyatakan layak untuk digunakan. Selain angket respon guru, pada uji coba lapangan utama juga diberikan angket respon siswa. Berikut hasil angket respon siswa yang diberikan pada 15 siswa.

Tabel 41. Hasil Respon Siswa pada Uji Coba Lapangan Utama

No	Indikator	Skor	Nilai	Kategori
1	Isi <i>Lift teh Flap Story Book</i> berbasis Ramah Anak	507	A	Sangat Baik
2	Tampilan <i>Lift the Flap Story Book</i> berbasis Ramah Anak	339	A	Sangat Baik
3	Tanggapan Siswa	281	A	Sangat Baik
Jumlah		1127	A	Sangat Baik

Data hasil respon siswa berada diatas skor minimal. Total keseluruhan penilaian angket respon siswa yaitu 1127 atau setara dengan nilai A dan termasuk kategori “Sangat Baik”. sehingga produk *Lift the Flap Story Book* berbasis Ramah Anak dinyatakan layak untuk digunakan.

G. Hasil Uji Operasional

1. Hasil Tes Kemampuan Kognitif Siswa

a. Koneksi Matematis

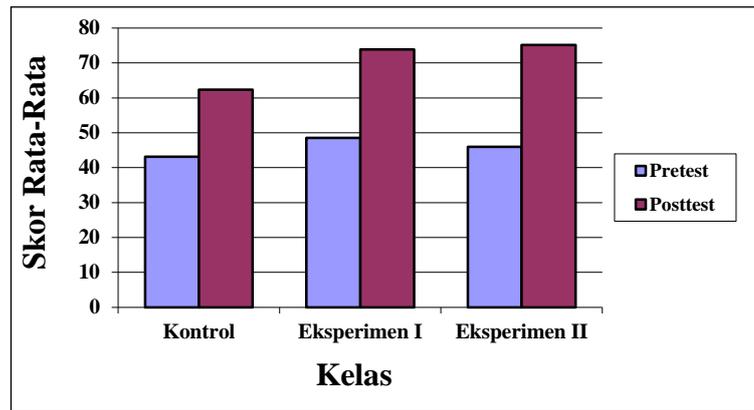
Materi yang ada pada tes koneksi matematis yaitu bangun datar. Hal ini sesuai dengan KD (Kompetensi Dasar) 3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua dan 4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegipanjang, dan segitiga termasuk melibatkan

pangkat dua dengan akar pangkat dua. Jumlah soal *pretest* dan *posttest* masing-masing 5 butir. Adapun rekapitulasi hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan koneksi matematis pada kelas kontrol dan eksperimen sebagai berikut.

Tabel 42. Rekapitulasi Hasil Tes Koneksi Matematis

No.	Kelas	Rata-Rata		Gain	Kriteria
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		
1.	Kontrol	43,15	62,37	0,24	Rendah
2.	Eksperimen I	48,56	73,89	0,49	Sedang
3.	Eksperimen II	46	75,11	0,54	Sedang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui rata-rata *pretest* untuk kelas kontrol yaitu 43,15 sedangkan pada rata-rata *posttest* meningkat menjadi 62,37. Hasil *pretest* dan *posttest* tersebut menunjukkan bahwa kemampuan koneksi matematis siswa di kelas kontrol mengalami peningkatan, namun gain yang diperoleh hanya sebesar 0,24 sehingga termasuk dalam kriteria rendah. Selanjutnya, di kelas eksperimen I, rata-rata *pretest* yaitu 48,56 sedangkan pada rata-rata *posttest* meningkat menjadi 73,89. Dari hasil tersebut diketahui pada kemampuan koneksi matematis siswa mengalami peningkatan disertai dengan gain 0,49 yang termasuk dalam kriteria sedang. Sementara itu, di kelas eksperimen II, rata-rata *pretest* yaitu 46 sedangkan pada rata-rata *posttest* meningkat menjadi 75,11. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan koneksi matematis siswa. Gain yang diperoleh yaitu 0,54 dengan kriteria sedang. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua kelas mengalami peningkatan namun nilai gain yang diperoleh pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Berikut telah disajikan diagram perbandingan peningkatan hasil tes koneksi matematis siswa kelas kontrol, eksperimen I, dan eksperimen II.



Gambar 29. Diagram Perbandingan Hasil Tes Koneksi Matematis

Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa kelas yang memperoleh rata-rata *pretest* dan *posttest* paling rendah berdasarkan hasil tes koneksi matematis yaitu kelas kontrol. Sementara itu, kelas yang memperoleh rata-rata *pretest* paling tinggi berdasarkan hasil tes koneksi matematis yaitu kelas eksperimen I. Selanjutnya, kelas yang memperoleh rata-rata *posttest* paling tinggi berdasarkan hasil tes koneksi matematis yaitu kelas eksperimen II.

b. Pemecahan Masalah

Tes kemampuan pemecahan masalah digunakan untuk mengetahui keefektifan *lift the flap story book* berbasis ramah anak dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran matematika. Tes tersebut terdiri dari 6 soal pengumpulan dan penyajian data. Tes kemampuan pemecahan masalah diberikan sebelum pelaksanaan pembelajaran (*pretest*) dan setelah pembelajaran dilaksanakan (*posttest*). Efektifitas media *lift the flap story book* berbasis ramah anak dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dapat dilihat dari hasil uji hipotesis terhadap nilai *pretest* dan *posttest* yang didapatkan oleh siswa. Ringkasan dari hasil perolehan *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 43. Ringkasan Hasil Test Kemampuan Pemecahan Masalah

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata		Gain	Kategori
			Pretest	Posttest		
1.	Kontrol	23 orang	28,74	57,17	0,47	Sedang
2.	Eksperimen 1	26 orang	31,27	81,27	0,72	Tinggi
3.	Eksperimen 2	29 orang	30,07	81,83	0,74	Tinggi

Pada tabel di atas terlihat bahwa kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 28,74 sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 57,17 dengan nilai gain sebesar 0,47 pada kategori sedang. Kelas eksperimen 1 memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 31,27 sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 81,27 dengan nilai gain sebesar 0,72 pada kategori tinggi. Kelas eksperimen 2 memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 30,07 sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 81,83 dengan nilai gain sebesar 0,74 pada kategori tinggi.

c. Analisis

Tes kemampuan analisis siswa dilakukan sebanyak dua kali pada masing-masing kelas, yaitu sebelum melaksanakan pembelajaran (*pretest*) dan setelah melaksanakan pembelajaran (*posttest*). Data *pretest* dan *posttest* siswa diperoleh dari hasil pekerjaan siswa dalam mengerjakan soal tes kemampuan analisis. Materi yang diteskan adalah materi matematika tentang kedudukan dua garis. Adapun ringkasan data nilai *pretest* dan *posttest* hasil tes kemampuan analisis pada kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada Tabel 32 di bawah ini.

Tabel 44. Ringkasan Data Nilai *Pretest* dan *Posttest*

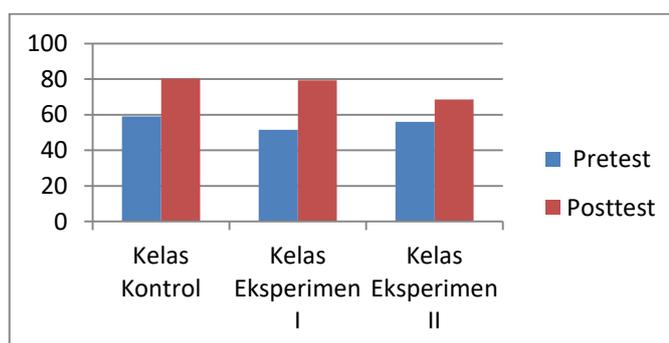
No	Kelas	Nilai Rata-rata		Gain	Kriteria
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		
1.	Kontrol	56	68,48	0,27	Rendah
2.	Eksperimen 1	59,04	80,16	0,50	Sedang
3.	Eksperimen 2	51,52	79,36	0,56	Sedang

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai hasil *pretest* kemampuan analisis siswa pada kelas kontrol sebesar 56, kemudian dilakukan proses pembelajaran matematika seperti biasanya dengan menggunakan buku matematika yang disediakan oleh pemerintah selama 4 kali pertemuan. Setelah proses pembelajaran, siswa diberikan *posttest* yang mendapatkan nilai rata-rata sebesar 68,48. Hasil *pretest* dan *posttest* tersebut menunjukkan bahwa kemampuan analisis siswa pada kelas kontrol mengalami peningkatan, namun gain yang diperoleh hanya sebesar 0,27 sehingga termasuk dalam kriteria rendah.

Pada kelas eksperimen I diketahui bahwa nilai rata-rata hasil *pretest* kemampuan analisis siswa adalah 59,04 Kemudian diberikan perlakuan dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah

anak sebagai media pendamping buku matematika yang telah disediakan oleh pemerintah. Setelah pembelajaran, siswa diberikan *posttest* dan memperoleh nilai rata-rata sebesar 80,16. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan analisis siswa pada kelas eksperimen I mengalami peningkatan, gain yang diperoleh yaitu sebesar 0,50 termasuk dalam kriteria sedang. Dengan demikian nilai gain pada kelas eksperimen I lebih besar daripada nilai gain pada kelas kontrol.

Selanjutnya kelas eksperimen II nilai rata-rata hasil *pretest* adalah 51,52. Kemudian diberikan perlakuan yang sama seperti kelas eksperimen I dan setelah pembelajaran, siswa diberikan *posttest* yang nilai rata-ratanya sebesar 79,36 sehingga pada kelas eksperimen II juga terjadi peningkatan hasil tes kemampuan analisis. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor gain sebesar 0,56 yang termasuk pada kriteria sedang dan nilai gain tersebut lebih besar daripada nilai gain kelas kontrol. Berikut ini adalah diagram perbandingan peningkatan nilai kemampuan analisis siswa pada kelas kontrol, kelas eksperimen I, dan kelas eksperimen II.



Gambar 30. Diagram Perbandingan Hasil Tes Kemampuan Analisis Siswa pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Dari diagram di atas terlihat jelas bahwa peningkatan kemampuan analisis siswa pada kelas kontrol tidak terlalu tinggi jika dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen I dan II, sebab peningkatan nilai rata-rata pada kelas kontrol hanya sebesar 12,48 dengan gain sebesar 0,27 sedangkan pada kelas eksperimen I terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 21,12 dengan gain sebesar 0,50 dan pada kelas eksperimen II terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 27,84 dengan gain 0,56. Dengan demikian dapat ditarik hasil bahwa kemampuan analisis siswa pada kelas

eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan demikian dapat diketahui bahwa berdasarkan hasil tes, *lift the flap story book* berbasis ramah anak dapat dinyatakan **efektif** untuk meningkatkan kemampuan analisis siswa dengan tingkat keefektifan sedang.

d. Berpikir Kreatif

Tes kemampuan berpikir kreatif bertujuan untuk mengetahui efektivitas *lift the flap story book* berbasis ramah terhadap kemampuan berpikir kreatif. Tes kemampuan berpikir kreatif dilakukan pada saat sebelum pembelajaran (*pretest*) dan setelah pembelajaran (*posttest*). Berikut hasil dari tes kemampuan berpikir kreatif:

Tabel 45. Data Hasil Kemampuan Berpikir Kreatif

No.	Kelas	Nilai Rata-Rata		Gain	Kriteria
		Pretest	posttest		
1.	Kontrol	44,0	60,1	0,28	Rendah
2.	Eksperimen 1	54,0	84,4	0,66	Sedang
3.	Eksperimen 2	46,9	80,6	0,63	Sedang

Pada tabel tersebut diketahui bahwa nilai gain pada kelas kontrol masuk kedalam kriteria rendah, sedangkan pada kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 masuk ke dalam kategori sedang.

e. Pemahaman Konsep

Materi yang diujicobakan pada tes kemampuan pemahaman konsep yakni Tema 8: Daerah temat tinggalku. jumlah soal pada uji coba tersebut berjumlah 5 soal untuk masing-masing *pretest* dan *posttest*. Tes kemampuan pemahaman konsep dilakukan untuk mengetahui efektivitas media *Lift the Flap Story Book* berbasis Ramah Anak yang dikembangkan terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa. Berikut ringkasan data nilai *pretest* dan *posttest* hasil tes kemampuan pemahaman konsep pada kelas kontrol, eksperimen 1, dan eksperimen 2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 46. Ringkasan Data Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No	Kelas	Nilai Rata-Rata		Gain	Kriteria
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		
1	Kontrol	57,95	66,50	0,25	Rendah
2	Eksperimen 1	57,60	81,65	0,63	Sedang
3	Eksperimen 2	57,45	81,50	0,64	Sedang

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Oleh karena itu, berdasarkan hasil tes bahwa *Lift the Flap Story Book* berbasis Ramah Anak dapat dinyatakan efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa dengan tingkat keefektifan sedang.

2. Hasil Tes Kemampuan Afektif Siswa

a. *Academic Self-Efficacy*

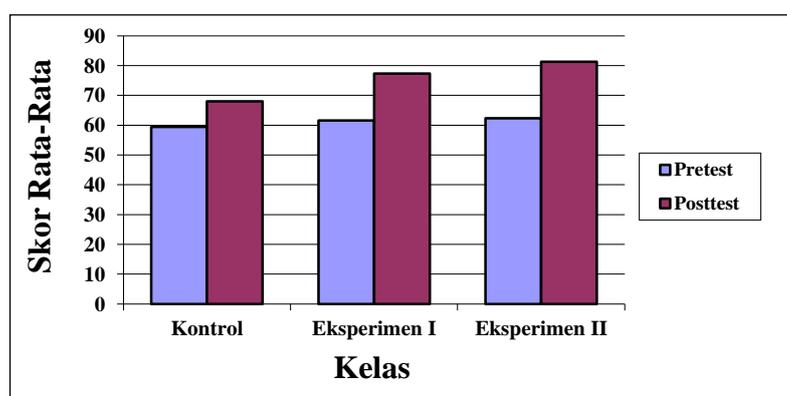
Kemampuan *academic self-efficacy* siswa diukur menggunakan skala psikologi *academic self-efficacy*. Instrumen yang dipakai diadaptasi dari skala *academic self-efficacy* yang dikembangkan oleh Usher & Pajares (2009). Dalam penelitiannya, instrumen skala *academic self-efficacy* digunakan untuk studi validasi sumber *self-efficacy* siswa pada pembelajaran matematika. Tujuan penelitian tersebut untuk mengembangkan dan memvalidasi item *self-efficacy* pada mata pelajaran matematika. berdasarkan teori Bandura mengenai sumber *self-efficacy*. Skala diberikan di kelas kontrol dan eksperimen sebelum pembelajaran berlangsung yang disebut *pretest* dan sesudah pembelajaran berlangsung yang disebut *posttest*. Adapun rekapitulasi hasil *pretest* dan *posttest* skala *academic self-efficacy* sebagai berikut.

Tabel 47. Rekapitulasi Hasil Skala *Academic Self-Efficacy*

No.	Kelas	Rata-Rata		Gain	Kriteria
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		
1.	Kontrol	59,46	68,04	0,21	Rendah
2.	Eksperimen I	61,57	77,29	0,41	Sedang
3.	Eksperimen II	62,32	81,28	0,5	Sedang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui rata-rata *pretest* untuk kelas kontrol yaitu 59,46 sedangkan pada rata-rata *posttest* meningkat menjadi 68,04.

Hasil *pretest* dan *posttest* tersebut menunjukkan bahwa kemampuan *academic self-efficacy* siswa di kelas kontrol mengalami peningkatan, namun gain yang diperoleh hanya sebesar 0,21 sehingga termasuk dalam kriteria rendah. Selanjutnya, di kelas eksperimen I, rata-rata *pretest* yaitu 61,57 sedangkan pada rata-rata *posttest* meningkat menjadi 77,29. Dari hasil tersebut diketahui pada kemampuan *academic self-efficacy* siswa mengalami peningkatan disertai dengan gain 0,41 yang termasuk dalam kriteria sedang. Sementara itu, di kelas eksperimen II, rata-rata *pretest* yaitu 62,32 sedangkan pada rata-rata *posttest* meningkat menjadi 81,28. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan *academic self-efficacy* siswa. Gain yang diperoleh yaitu 0,5 dengan kriteria sedang. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua kelas mengalami peningkatan namun nilai gain yang diperoleh pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Berikut telah disajikan diagram perbandingan peningkatan hasil skala *academic self-efficacy* siswa kelas kontrol, eksperimen I, dan eksperimen II.



Gambar 31. Perbandingan Hasil Skala *Academic Self-Efficacy*

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa kelas yang memperoleh rata-rata *pretest* dan *posttest* paling rendah berdasarkan hasil skala *academic self-efficacy* yaitu kelas kontrol. Sementara itu, kelas yang memperoleh rata-rata *pretest* dan *posttest* paling tinggi berdasarkan hasil skala *academic self-efficacy* yaitu kelas eksperimen II.

b. Rasa Ingin Tahu

Skala rasa ingin tahu digunakan untuk mengetahui keefektifan *lift the flap story book* berbasis ramah anak dalam meningkatkan rasa ingin tahu siswa pada mata pelajaran matematika. Skala rasa ingin tahu siswa terdiri dari 20 butir pernyataan yang harus diisi oleh siswa. Skala rasa ingin tahu diberikan sebelum pelaksanaan pembelajaran (*pretest*) dan setelah pembelajaran dilaksanakan (*posttest*). Efektivitas media *lift the flap story book* berbasis ramah anak dalam meningkatkan rasa ingin tahu siswa dapat dilihat dari hasil uji hipotesis terhadap nilai *pretest* dan *posttest*. Ringkasan dari hasil perolehan *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 48. Ringkasan Hasil Skala Rasa Ingin Tahu Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata		Gain	Kategori
			Pretest	Posttest		
1.	Kontrol	23 orang	68,65	78,35	0,63	Sedang
2.	Eksperimen 1	26 orang	71,12	88,50	0,72	Tinggi
3.	Eksperimen 2	29 orang	70,86	88,79	0,74	Tinggi

Pada tabel di atas terlihat bahwa kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 68,65 sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 78,35 dengan nilai gain sebesar 0,63 pada kategori sedang. Kelas eksperimen 1 memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 71,12 sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 88,50 dengan nilai gain sebesar 0,72 pada kategori tinggi. Kelas eksperimen 2 memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 70,86 sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 88,79 dengan nilai gain sebesar 0,74 pada kategori tinggi.

c. *Self-Regulated Learning*

Pengukuran kemampuan *self regulated learning* siswa dilakukan melalui angket. Angket diberikan sebelum melaksanakan pembelajaran (*pretest*) dan setelah melaksanakan pembelajaran (*posttest*). Adapun ringkasan data nilai hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan regulasi diri siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

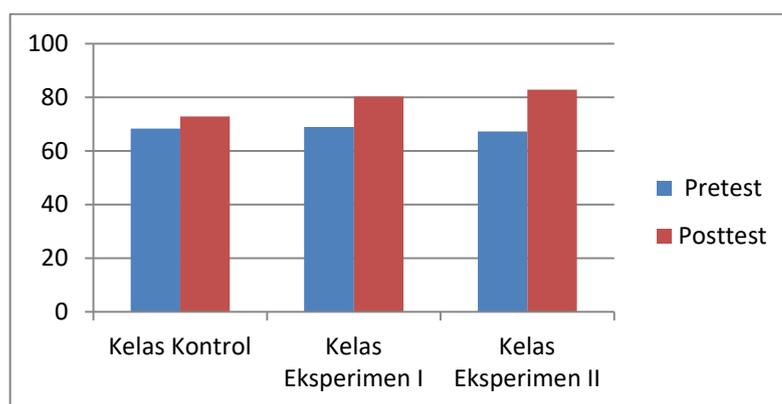
Tabel 49. Ringkasan Data Hasil Angket Kemampuan Regulasi Diri Siswa

No	Kelas	Nilai Rata-rata		Gain	Kriteria
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		
1.	Kontrol	68,29	72,82	0,13	Rendah
2.	Eksperimen 1	68,94	80,24	0,34	Sedang
3.	Eksperimen 2	67,24	82,82	0,47	Sedang

Pada tabel di atas menunjukkan data hasil pengukuran kemampuan regulasi diri siswa melalui angket yang diberikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari hasil pengukuran tersebut, diketahui bahwa nilai rata-rata hasil *pretest* pada kelas kontrol adalah 68,29 sedangkan hasil *posttest*nya sebesar 72,82. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa gain nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol hanya mencapai 0,13 dan termasuk dalam kriteria rendah. Hal ini berarti pada kelas kontrol kemampuan regulasi diri siswa tidak mengalami peningkatan yang begitu besar.

Pada kelas eksperimen I dapat diketahui nilai rata-rata hasil *pretest* sebesar 68,94 sedangkan nilai rata-rata hasil *posttest* sebesar 80,24. Hal ini berarti terjadi peningkatan dari hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan regulasi diri siswa pada kelas eksperimen I yang ditunjukkan dengan perolehan gain yang mencapai 0,34 dengan kriteria sedang. Besar gain tersebut diketahui lebih tinggi daripada gain pada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen II diketahui bahwa nilai rata-rata hasil *pretest* sebesar 67,24 sedangkan nilai rata-rata hasil *posttest* sebesar 82,82. Dengan demikian diketahui gain pada kelas eksperimen II yaitu sebesar 0,47 dan termasuk ke dalam kriteria sedang. Gain tersebut juga diketahui lebih tinggi daripada gain pada kelas kontrol.

Berdasarkan tabel di atas dapat dibuat diagram untuk memperjelas perbandingan peningkatan kemampuan regulasi diri siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut:



Gambar 32. Diagram Perbandingan Kemampuan Regulasi Diri Siswa Berdasarkan Hasil Angket Siswa

Terlihat pada diagram di atas perbandingan peningkatan kemampuan regulasi diri siswa berdasarkan hasil angket. Dari tabel 9 dapat diketahui bahwa peningkatan nilai rata-rata pada kelas kontrol sebesar 4,53 dengan gain hanya sebesar 0,13 sedangkan pada kelas eksperimen I terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 11,3 dengan gain sebesar 0,34 dan peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen II sebesar 15,58 dengan gain sebesar 0,47. Hal itu menandakan bahwa berdasarkan hasil angket, peningkatan kemampuan regulasi diri siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Dengan demikian dari hasil angket dapat diketahui bahwa *lift the flap story book* berbasis ramah anak dinyatakan efektif untuk meningkatkan kemampuan regulasi diri siswa dengan tingkat keefektifan sedang.

d. Aktualisasi Diri

Skala *self-actualization* dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak peningkatan *self-actualization* siswa. Skala *self-actualization* diberikan pada saat sebelum pembelajaran dan setelah pembelajaran. Ringkasan data nilai pretest dan posttest *self-actualization* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 50. Ringkasan Data Hasil Skala *Self-Actualization*

No.	Kelas	Nilai Rata-Rata		Gain	Kriteria
		Pretest	posttest		
1.	Kontrol	50,8	63,0	0,24	Rendah
2.	Eksperimen 1	56,6	85,4	0,66	Sedang
3.	Eksperimen 2	55,1	86,1	0,69	Sedang

Pada ringkasan data hasil skala *self-actualization* diketahui bahwa kelas kontrol memiliki nilai rata-rata pretest 50,8 dan rata-rata nilai posttest 63,0. Nilai pretest dan posttest tersebut mendapatkan nilai gain sebesar 0,24 dengan kategori rendah. Pada kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 diketahui rata-rata nilai pretest 56,6 dan 55,1, sedangkan rata-rata nilai posttest sebesar 85,4 dan 86,1 dengan pemerolehan gain kelas eksperimen 1 sebesar 0,66 dan eksperimen 2 sebesar 0,69. Rata-rata nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen tersebut mendapat kategori sedang.

e. Percaya Diri

Pengukuran rasa percaya diri siswa dilakukan melalui instrumen angket. Angket digunakan untuk mengetahui efektivitas media *Lift the Flap Story Book* berbasis Ramah Anak yang dikembangkan terhadap peningkatan rasa percaya diri siswa. Angket dibagikan sebanyak dua kali pada masing-masing kelas yaitu sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran menggunakan media *Lift the Flap Story Book* berbasis Ramah Anak yang disebut dengan *pretest* dan setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Lift the Flap Story Book* berbasis Ramah Anak yang disebut dengan *posttest*.

Berikut ringkasan data nilai *pretest* dan *posttest* hasil angket rasa percaya diri pada kelas kontrol, eksperimen 1, dan eksperimen 2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 51. Ringkasan Data Hasil Angket Rasa Percaya Diri Siswa

No	Kelas	Nilai Rata-Rata		Gain	Kriteria
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		
1	Kontrol	64,00	68,20	0,24	Rendah
2	Eksperimen 1	64,35	81,15	0,63	Sedang
3	Eksperimen 2	64,10	80,90	0,62	Sedang

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasa percaya diri siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Oleh karena itu, berdasarkan hasil angket bahwa *Lift the Flap Story Book* berbasis Ramah Anak dapat dinyatakan efektif untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dengan tingkat keefektifan sedang.

3. Uji Hipotesis

a. *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Kemampuan Koneksi Matematis dan *Academic Self-Efficacy*

1) *Independent Sample T-Test*

Pengujian ini dilakukan menggunakan data *posttest* koneksi matematis dan *academic self-efficacy* siswa dengan bantuan program SPSS. Adapun rekapitulasi hasil *independent sample t-test* untuk kemampuan koneksi matematis sebagai berikut.

Tabel 52. Rekapitulasi Hasil *Independent Sample T-Test* Koneksi Matematis

No.	Kelas	Kondisi	Sig. (2-tailed)	Temuan	Keterangan
1.	Kontrol	Sesudah	0,008	Ho ditolak (0,008<0,05)	Ada pengaruh
	Eksperimen I				
2.	Kontrol	Sesudah	0,002	Ho ditolak (0,002<0,05)	Ada pengaruh
	Eksperimen II				

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis data *posttest* kelas kontrol dan eksperimen I kemampuan koneksi matematis menggunakan *independent sample t-test* memperoleh nilai sig.(2-tailed) 0,008. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $0,008 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *lift the flap story book* berbasis ramah anak yang diterapkan di kelas eksperimen I berpengaruh terhadap kemampuan koneksi matematis siswa. Sementara itu, hasil pengujian hipotesis data *posttest* kelas kontrol dan eksperimen II memperoleh nilai sig.(2-tailed) 0,002. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $0,002 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *lift the flap story book* berbasis ramah anak yang diterapkan di kelas eksperimen II berpengaruh terhadap kemampuan koneksi matematis siswa.

Selanjutnya, rekapitulasi hasil *independent sample t-test* untuk kemampuan *academic self-efficacy* sebagai berikut.

Tabel 53. Rekapitulasi Hasil *Independent Sample T-Test Academic Self-Efficacy*

No.	Kelas	Kondisi	Sig. (2-tailed)	Temuan	Keterangan
1.	Kontrol	Sesudah	0,003	Ho ditolak (0,003<0,05)	Ada pengaruh
	Eksperimen I				
2.	Kontrol	Sesudah	0,000	Ho ditolak (0,000<0,05)	Ada pengaruh
	Eksperimen II				

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis data *posttest* kelas kontrol dan eksperimen I kemampuan *academic self-efficacy* menggunakan *independent sample t-test* memperoleh nilai sig.(2-tailed) 0,003. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $0,003 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *lift the flap story book* berbasis ramah anak yang diterapkan di kelas eksperimen I berpengaruh terhadap kemampuan *academic self-efficacy* siswa. Sementara itu, hasil pengujian hipotesis data *posttest* kelas kontrol dan eksperimen II memperoleh nilai sig.(2-tailed) 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *lift the flap story book* berbasis ramah anak yang diterapkan di kelas eksperimen II berpengaruh terhadap kemampuan *academic self-efficacy* siswa.

2) MANOVA

Uji MANOVA dilakukan menggunakan data *posttest* koneksi matematis dan *academic self-efficacy* siswa dengan bantuan program SPSS. Adapun hasil uji MANOVA sebagai berikut.

Tabel 54. Hasil Uji MANOVA

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Lift_the_Flap_Story_ Hotelling's Trace	.274	5.280	4.000	154.000	.001
Book_Berbasis_					
Ramah_Anak					

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil uji MANOVA dengan nilai signifikansi pada Hotelling's Trace yaitu 0,001. Nilai signifikansi tersebut $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan *lift the flap story book* berbasis ramah

anak terhadap kemampuan koneksi matematis dan *academic self-efficacy* siswa kelas IV SD di Kecamatan Lendah.

b. *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Kemampuan Pemecahan Masalah dan Rasa Ingin Tahu

1) *Independent Sample T-Test*

Uji *independent sample t-test* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media *lift the flap story book* berbasis ramah anak terhadap kemampuan pemecahan masalah dan rasa ingin tahu siswa. Rumusan hipotesis uji *independent sampel t-test* pada kemampuan pemecahan masalah adalah:

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *lift the flap story book* berbasis ramah anak terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *lift the flap story book* berbasis ramah anak terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa

Jika taraf signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, namun jika taraf signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Data yang digunakan untuk melakukan uji *independent sample t-test* ini adalah nilai *posttest* kemampuan pemecahan masalah dan rasa ingin tahu siswa dengan bantuan program SPSS. Rekapitulasi hasil uji *independent sample t-test* untuk test kemampuan pemecahan masalah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 55. Rekapitulasi Hasil Uji *Independent Sample T-test* Kemampuan Pemecahan Masalah

No	Kelas	Kondisi	Sig. (2-tailed)	Temuan	Keterangan
1.	Kontrol	Sesudah	0,000	H_0 ditolak ($0,000 < 0,05$)	Ada pengaruh
	Eksperimen 1				
2.	Kontrol	Sesudah	0,000	H_0 ditolak ($0,000 < 0,05$)	Ada pengaruh
	Eksperimen 2				

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis data *posttest* kelas kontrol dan eksperimen 1 kemampuan pemecahan masalah menggunakan *independent sample t-test* memperoleh nilai signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a

diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *lift the flap story book* berbasis ramah anak yang diterapkan di kelas eksperimen 1 berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Selain itu, hasil uji hipotesis data *posttest* kelas kontrol dan eksperimen 2 memperoleh nilai signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *lift the flap story book* berbasis ramah anak yang diterapkan di kelas eksperimen 2 berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Sementara itu, rekapitulasi hasil uji *independent sample t-test* rasa ingin tahu siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 56. Rekapitulasi Hasil Uji *Independent Sample T-test* Rasa Ingin Tahu

No	Kelas	Kondisi	Sig. (2-tailed)	Temuan	Keterangan
1.	Kontrol	Sesudah	0,000	H_0 ditolak ($0,000 < 0,05$)	Ada pengaruh
	Eksperimen 1				
2.	Kontrol	Sesudah	0,000	H_0 ditolak ($0,000 < 0,05$)	Ada pengaruh
	Eksperimen 2				

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis data *posttest* kelas kontrol dan eksperimen 1 untuk rasa ingin tahu siswa menggunakan *independent sample t-test* memperoleh nilai signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *lift the flap story book* berbasis ramah anak yang diterapkan di kelas eksperimen 1 berpengaruh terhadap rasa ingin tahu siswa. Selain itu, hasil uji hipotesis data *posttest* kelas kontrol dan eksperimen 2 memperoleh nilai signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *lift the flap story book* berbasis ramah anak yang diterapkan di kelas eksperimen 2 berpengaruh terhadap rasa ingin tahu siswa.

2) MANOVA

Uji MANOVA bertujuan untuk mengetahui apakah *lift the flap story book* berbasis ramah anak dapat mengembangkan kemampuan pemecahan

masalah dan rasa ingin tahu siswa secara signifikan atau tidak. Hipotesis yang digunakan pada uji MANOVA sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah dan rasa ingin tahu siswa kelas IV SD yang menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak pada pembelajaran matematika.

H_a : ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah dan rasa ingin tahu siswa kelas IV SD yang menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak pada pembelajaran matematika.

Uji MANOVA dilakukan dengan menggunakan data *posttest* kemampuan pemecahan masalah dan rasa ingin tahu siswa dengan menggunakan bantuan program SPSS. Jika taraf signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sedangkan apabila taraf signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil uji MANOVA dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 57. Hasil Uji MANOVA terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Rasa Ingin Tahu Siswa

Multivariate Tests ^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.998	17602.995 ^b	2.000	74.000	.000
	Wilks' Lambda	.002	17602.995 ^b	2.000	74.000	.000
	Hotelling's Trace	475.757	17602.995 ^b	2.000	74.000	.000
	Roy's Largest Root	475.757	17602.995 ^b	2.000	74.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.680	19.319	4.000	150.000	.000
	Wilks' Lambda	.320	28.407 ^b	4.000	148.000	.000
	Hotelling's Trace	2.125	38.780	4.000	146.000	.000
	Roy's Largest Root	2.125	79.684 ^c	2.000	75.000	.000

a. Design: Intercept + Kelas

b. Exact statistic

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai signifikansi *Hotelling's Trace* yaitu 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah dan rasa ingin tahu siswa kelas IV SD yang

menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak pada pembelajaran matematika.

c. *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Kemampuan Analisis dan *Self-Regulated Learning*

1) Uji t-independen

Uji t-independen untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pada masing-masing variabel terikat, yaitu kemampuan analisis dan *self regulated learning* siswa di kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak dengan kelas kontrol yang tidak mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil uji t-independen untuk data kemampuan analisis siswa.

Tabel 58. Hasil Uji t-independen Data Kemampuan Analisis Siswa

No.	Kelas Uji Coba	Kondisi	Nilai Signifikansi	Keterangan
1.	Kelas Eksperimen I	Sesudah	0,000	Terdapat Perbedaan
	Kelas Kontrol	Sesudah		
2.	Kelas Eksperimen II	Sesudah	0,000	Terdapat Perbedaan
	Kelas Kontrol	Sesudah		

Berdasarkan hasil uji t-independen tersebut, nilai signifikansi masing-masing sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan analisis antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak dengan siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil uji t-independen untuk data kemampuan *self regulated learning* siswa.

Tabel 59. Hasil Uji t-independen Data Kemampuan *Self Regulated Learning* Siswa

No.	Kelas Uji Coba	Kondisi	Nilai Signifikansi	Keterangan
1.	Kelas Eksperimen I	Sesudah	0,000	Terdapat Perbedaan
	Kelas Kontrol	Sesudah		
2.	Kelas Eksperimen II	Sesudah	0,000	Terdapat Perbedaan
	Kelas Kontrol	Sesudah		

Berdasarkan hasil uji t-independen tersebut, nilai signifikansi masing-masing sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan *self regulated learning* antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak dengan siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak.

2) Uji MANOVA

Setelah dilakukan uji t-independen maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis MANOVA. Uji hipotesis ini berfungsi untuk mengetahui apakah *lift the flap story book* berbasis ramah anak yang telah dikembangkan dalam penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan analisis dan kemampuan *self regulated learning* siswa secara signifikan atau tidak. Hasil uji MANOVA ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 60. Hasil Uji MANOVA
Multivariate Tests^a

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	
Intercept	Pillai's Trace	,999	19992,874 ^b	4,000	69,000	,000
	Wilks' Lambda	,001	19992,874 ^b	4,000	69,000	,000
	Hotelling's Trace	1159,007	19992,874 ^b	4,000	69,000	,000
	Roy's Largest Root	1159,007	19992,874 ^b	4,000	69,000	,000
Kelas	Pillai's Trace	,816	12,055	8,000	140,000	,000
	Wilks' Lambda	,273	15,783 ^b	8,000	138,000	,000
	Hotelling's Trace	2,343	19,913	8,000	136,000	,000
	Roy's Largest Root	2,195	38,411 ^c	4,000	70,000	,000

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi uji *Hotelling's Trace* yaitu $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Ada perbedaan yang signifikan kemampuan analisis dan kemampuan regulasi diri siswa kelas IV SD antara kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II yang pembelajarannya menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak terjadi peningkatan kemampuan analisis dan kemampuan regulasi diri yang lebih tinggi daripada kelas kontrol yang pembelajarannya tidak menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak.

d. *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Kemampuan Berpikir Kreatif dan Aktualisasi Diri

1) *Independent Sample t-test*

Uji *independent sample t-test* dilaksanakan setelah uji normalitas dan homogenitas terpenuhi. Uji t dilaksanakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan masing-masing variabel terikat, kemampuan berpikir kreatif dan *self-actualization* siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut hasil dari *independent sample t-test*:

Tabel 61. Hasil Independent Sample t-test Berpikir Kreatif

No.	Kelas	Kondisi	Nilai Signifikansi	Temuan	Keterangan
1.	Eksperimen 1	Sesudah (Post test)	0.000	Ho ditolak (0.000<0.05)	Terdapat Perbedaan
	Kontrol	Sesudah (Post test)			
2.	Eksperimen 2	Sesudah (Post test)	0.000	Ho ditolak (0.000<0.05)	Terdapat perbedaan
	Kontrol	Sesudah (Post test)			

Berdasarkan hasil uji t independen tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi masing-masing < 0,05 yaitu masing-masing sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut dapat dinyatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari penggunaan *lift the flap story book* berbasis ramah anak terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV di Kabupaten Sleman, dengan masing-masing nilai signifikansi (p) < 0,05, yaitu sebesar 0,000. Selanjutnya yaitu hasil dari uji *independent t-test* untuk variable *self-actualization*:

Tabel 62. Hasil *Independent Sample t-test Self-Actualization*

No.	Kelas	Kondisi	Nilai Signifikansi	Temuan	Keterangan
1.	Eksperimen 1	Sesudah (Post test)	0.000	Ho ditolak (0.000<0.05)	Terdapat Perbedaan
	Kontrol	Sesudah (Post test)			
2.	Eksperimen 2	Sesudah (Post test)	0.000	Ho ditolak (0.000<0.05)	Terdapat perbedaan
	Kontrol	Sesudah (Post test)			

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa uji hipotesis posttest dari kelas Kontrol dengan eksperimen 1 dan 2 pada self-actualization mendapatkan nilai signifikansi 0.000. hasil nilai signifikansi dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga ditarik pernyataan bahwa terdapat perbedaan *self-actualization* antara siswa yang menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak dengan siswa yang tidak menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak, dengan masing-masing nilai signifikansi (p)<0,05 yaitu sebesar 0.000.

2) MANOVA

Uji MANOVA dilakukan menggunakan data *posttest* kemampuan berpikir kreatif dan self-actualization siswa dengan bantuan program SPSS 21.0. Adapun hasil uji adalah sebagai berikut.

Tabel 63. Hasil Uji Manova

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Lift_the_Flap_Story_ Hotelling's Trace	18,630	395,889	4.000	170.000	.000
Book_Berbasis_					
Ramah_Anak					

Pada tabel tersebut diketahui hasil signifikansi Hotelling's Trace $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kreatif dan self-actualization siswa kelas IV SD Negeri Se-Kabupaten Sleman antara yang mengikuti pembelajaran menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak dengan yang tidak mengikuti pembelajaran menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak.

e. *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Kemampuan Pemahaman Konsep dan Percaya Diri

1) *Independent Sample t-test*

Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pada masing-masing variabel terikat yakni kemampuan pemahaman konsep dan rasa percaya diri siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kriteria penerimaan dan penolakan H_0 pada taraf signifikansi 0,05 adalah apabila signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima. Jika taraf signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil uji t independent untuk data kemampuan pemahaman konsep.

Tabel 64. Hasil *Independent sample t-test* kemampuan pemahaman konsep

No	Kelas	Kondisi	Nilai Signifikansi	Temuan	Keterangan
1	Eksperimen 1	Sesudah (<i>post test</i>)	0.000	Ho ditolak (0.000<0.05)	Ada Pengaruh
	Kontrol	Sesudah (<i>post test</i>)			
2	Eksperimen 2	Sesudah (<i>post test</i>)	0.000	Ho ditolak (0.000<0.05)	Ada Pengaruh
	Kontrol	Sesudah (<i>post test</i>)			

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi masing-masing <0.05 yaitu sebesar 0.000. artinya nilai signifikansi tersebut dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara kelas kontrol dan eksperimen yaitu dengan menggunakan *Lift the Flap Story Book* berbasis Ramah Anak terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa. Selanjutnya yaitu hasil dari uji *independent t-test* untuk variabel rasa percaya diri.

Tabel 65. Hasil *Independent t-test* rasa percaya diri

No	Kelas	Kondisi	Nilai Signifikansi	Temuan	Keterangan
1	Eksperimen 1	Sesudah	0.002	Ho ditolak (0.002<0.05)	Ada Pengaruh
	Kontrol	Sesudah			
2	Eksperimen 2	Sesudah	0.002	Ho ditolak (0.002<0.05)	Ada Pengaruh
	Kontrol	Sesudah			

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi masing-masing <0.05 yaitu sebesar 0.002. artinya nilai signifikansi tersebut dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara kelas kontrol dan eksperimen yaitu dengan menggunakan *Lift the Flap Story Book* berbasis Ramah Anak terhadap rasa percaya diri.

2) MANOVA

Uji MANOVA dilakukan menggunakan data *posttest* kemampuan pemahaman konsep dan rasa percaya diri siswa dengan bantuan program SPSS 21.0. Adapun hasil uji adalah sebagai berikut.

Tabel 66. Uji MANOVA

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Lift_the_Flap_Story_ Book_Berbasis_ Ramah_Anak Hotelling's Trace	1.119	15.383	4.000	110.000	.000

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi uji *Hotelling's Trace* yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan yang signifikan kemampuan pemahaman konsep dan rasa percaya diri siswa kelas IV SD Se-Kecamatan Gondokusuman antara yang mengikuti pembelajaran menggunakan *Lift the Flap Story Book* berbasis Ramah Anak dengan yang tidak mengikuti pembelajaran menggunakan *Lift the Flap Story Book* berbasis Ramah Anak.

H. Pembahasan

1. *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Kemampuan Koneksi Matematis dan *Academic Self-Efficacy*

Lift the flap story book berbasis ramah anak ditujukan untuk siswa kelas IV SD yang berusia 7-11 tahun. Piaget (2003: 122) menjelaskan bahwa perkembangan kognitif anak yang berusia 7-11 tahun termasuk dalam tahap operasional konkrit. Pada tahap tersebut, siswa belum dapat berpikir dan berimajinasi secara abstrak sehingga siswa masih berpikir secara konkrit atau berdasarkan pada pengalaman

nyata. Berdasarkan proses pengembangannya, *lift the flap story book* berbasis ramah anak telah melalui tahap validasi ahli untuk mengetahui kelayakan dari segi materi dan media. Setelah dilakukan analisis data hasil validasi ahli diperoleh total skor untuk hasil validasi materi yaitu 202 dan validasi media yaitu 213. Berdasarkan tabel kategorisasi, total skor yang diperoleh menunjukkan kriteria “Sangat Layak” untuk digunakan pada pembelajaran. Setelah dinyatakan layak pada tahap validasi ahli, selanjutnya *lift the flap story book* berbasis ramah anak digunakan pada uji coba awal dan lapangan. Penilaian guru sangat setuju terhadap penggunaan *lift the flap story book* berbasis ramah anak dalam proses pembelajaran. Sementara itu, penilaian seluruh siswa pada uji coba awal dan lapangan sangat baik terhadap penggunaan *lift the flap story book* berbasis ramah anak untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis dan *academic self-efficacy* siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Penilaian siswa yang diperoleh menunjukkan adanya tanggapan positif dari siswa terhadap penggunaan media dalam pembelajaran matematika. Mereka tertarik dengan buku yang memiliki ilustrasi gambar dan cerita. Ketertarikan tersebut dapat menjadi titik awal dalam proses pembelajaran ramah anak sekaligus menumbuhkan rasa ingin tahu siswa yang lebih lanjut dalam pembelajaran. Hal tersebut senada dengan penjelasan Edgington (1998) yang menjelaskan bahwa titik awal dalam menciptakan kelas yang ramah anak yaitu dengan adanya pembelajaran yang membuat siswa tertarik untuk terlibat di dalamnya. Young (2002: 18) menambahkan bahwa masa depan anak-anak atau siswa akan dibentuk oleh keputusan yang dibuat, didorong, dan dipimpin oleh orangtua maupun guru. Di sisi lain dengan adanya pembelajaran ramah anak, guru dapat mencegah hukuman fisik kepada siswa apabila siswa tidak bisa menyelesaikan tugas pembelajaran matematika dengan baik. Hal ini didukung dengan pernyataan Kaplan (2006: 363) yang menegaskan bahwa hukuman fisik memiliki pengaruh emosi yang negatif bagi siswa seperti depresi, gelisah, dan permasalahan emosi lainnya.

Setelah pembelajaran diselenggarakan menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak, diperoleh peningkatan hasil tes koneksi matematis di kelas eksperimen. Peningkatan yang dimaksud sebagai hasil eksperimen dapat dilihat melalui diagram atau grafik yang telah dibuat. Fox and Surtees (2010: 76)

menjelaskan bahwa setiap percobaan dan eksperimen ilmiah selalu membutuhkan satu atau lebih keterampilan matematika dalam mengklasifikasikan, menghitung, mengukur, mengestimasi, dan merekam pada grafik dan tabel. Pada tabel 30 dan diagram 1 menunjukkan di kelas eksperimen I rata-rata *pretest* yaitu 48,56 lalu pada *posttest* meningkat menjadi 73,89. Sedangkan di kelas eksperimen II, rata-rata *pretest* yaitu 46 lalu pada *posttest* meningkat menjadi 75,11. Hasil tersebut menunjukkan bahwa di kelas eksperimen terjadi peningkatan hasil tes koneksi matematis dan perolehan rata-ratanya lebih tinggi dibandingkan rata-rata akhir pada kelas kontrol.

Di kelas kontrol, rata-rata *pretest* yaitu 43,15 lalu terjadi peningkatan pada rata-rata hasil *posttest* yaitu 62,37. Meskipun di kelas kontrol terjadi peningkatan, rata-rata baik untuk *pretest* maupun *posttest* masih lebih rendah dari kelas eksperimen. Rendahnya perolehan hasil tersebut dapat disebabkan tidak adanya perlakuan dari guru untuk mendesain proses pembelajaran matematika yang menarik sehingga berpengaruh terhadap luaran pembelajaran. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Hasbullah (2017: 860) yaitu “*it is necessary to anticipate early steps so that students interested in mathematics subjects, which will have implications on the optimal learning outcomes*”. Penjelasan yang berbeda dinyatakan oleh Ting and Tarmizi (2016: 162) yaitu berkaitan dengan ketertarikan siswa dalam pembelajaran matematika dipengaruhi oleh kepercayaan siswa. Kepercayaan tersebut dapat mendorong sekaligus menghalangi siswa untuk tertarik dan memahami materi dalam pembelajaran matematika.

Peningkatan rata-rata *posttest* di kelas eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan *lift the flap story book* berbasis ramah anak dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan koneksi matematisnya. Kondisi tersebut juga menunjukkan adanya kesesuaian *lift the flap story book* berbasis ramah anak dengan karakteristik belajar siswa sehingga memberi pengaruh yang positif dalam proses pembelajaran. Kesesuaian lainnya pada tahapan perkembangan kognitif siswa kelas IV SD yaitu tahap operasional konkret. Berdasarkan teori Piaget, pada tahap tersebut, siswa belum dapat berpikir atau membayangkan hal-hal yang bersifat abstrak, dengan kata lain siswa berpikir atas dasar pengalaman konkretnya. Hal tersebut

senada dengan Tan and Lim (2010: 247) yang menjelaskan bahwa siswa akan lebih mudah memahami dan menguasai konsep matematika apabila guru memfasilitasi pembelajaran dengan contoh yang konkret dan pengalaman nyata. Hal tersebut diperkuat oleh Wahyuddin (2017: 595) yang menyatakan bahwa “*The form of activity performed can be related to mathematical problems and problems found in everyday life*”. Begitu juga Saylan and Blumstein (2011: 174) yang menegaskan “*Along with reading, writing, and arithmetic, schools must teach students about the world we live in, our place in it, and how to sustain and protect the ecosystems that support us all*”.

Selanjutnya, keefektifan *lift the flap story book* berbasis ramah anak untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis dibuktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test*. Pada hasil analisis *independent sample t-test* menggunakan data *posttest* untuk kelas kontrol dan eksperimen I diperoleh nilai signifikansi 0,008 sedangkan untuk kelas kontrol dan eksperimen II yaitu 0,002. Kedua nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak atau dengan kata lain *lift the flap story book* berbasis ramah anak yang diterapkan di kelas eksperimen I dan eksperimen II berpengaruh terhadap kemampuan koneksi matematis siswa.

Setelah pembelajaran diselenggarakan menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak, diperoleh peningkatan rata-rata akhir skala *academic self-efficacy* di kelas eksperimen yang dapat dilihat pada tabel 32 dan diagram 2. Di kelas eksperimen I, rata-rata *pretest* yaitu 61,57 lalu pada *posttest* meningkat menjadi 77,29. Sedangkan di kelas eksperimen II, rata-rata *pretest* yaitu 62,32 lalu pada *posttest* meningkat menjadi 77,29. Hasil tersebut menunjukkan bahwa di kelas eksperimen terjadi peningkatan rata-rata akhir skala *academic self-efficacy* dan perolehan rata-ratanya lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Di kelas kontrol, rata-rata *pretest* yaitu 59,46 lalu terjadi peningkatan pada rata-rata hasil *posttest* yaitu 68,04. Meskipun di kelas kontrol terjadi peningkatan, rata-rata baik untuk *pretest* maupun *posttest* masih lebih rendah dari kelas eksperimen.

Berdasarkan perolehan rata-rata di atas, adanya peningkatan rata-rata pada *posttest* dipengaruhi oleh kemampuan *academic self-efficacy* siswa. Keyakinan diri

siswa berpengaruh terhadap upaya menyelesaikan tugas-tugas pembelajarannya, terutama saat mengerjakan soal setelah menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak. Hal tersebut senada dengan pendapat Liu and Koirala (2009: 1) yang menjelaskan bahwa jika siswa yakin bahwa matematika penting maka mereka dapat mengembangkan ketekunan dalam proses pembelajaran matematika sampai akhirnya mengembangkan kemampuan *self-efficacy* yang dimilikinya. Semakin tinggi kemampuan *academic self-efficacy* dapat menentukan keberhasilan belajar siswa. Zuya, Kwalat, and Attah (2016: 93) juga menjelaskan bahwa “*having high level of self-efficacy about one’s ability is important as it motivates one to succeed in life*”. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui pentingnya kemampuan *academic-self-efficacy* bagi siswa karena dapat memotivasi untuk berhasil menyelesaikan tugas-tugas dalam hidupnya.

Selanjutnya, keefektifan *lift the flap story book* berbasis ramah anak untuk meningkatkan kemampuan *academic self-efficacy* dibuktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test*. Pada hasil analisis *independent sample t-test* menggunakan data *posttest* untuk kelas kontrol dan eksperimen I diperoleh nilai signifikansi 0,003 sedangkan untuk kelas kontrol dan eksperimen II yaitu 0,000. Kedua nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak atau dengan kata lain *lift the flap story book* berbasis ramah anak yang diterapkan di kelas eksperimen I dan eksperimen II berpengaruh terhadap kemampuan *academic self-efficacy* siswa.

Setelah diketahui adanya keefektifan *lift the flap story book* berbasis ramah anak terhadap masing-masing kemampuan yaitu koneksi matematis dan *academic self-efficacy* melalui *independent sample t-test*, selanjutnya keefektifan produk dibuktikan dengan uji MANOVA. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari *lift the flap story book* berbasis ramah anak terhadap kemampuan koneksi matematis dan *academic self-efficacy*. Setelah dilakukan pengolahan data, diperoleh nilai signifikansi pada Hotelling’s Trace yaitu 0,001. Nilai signifikansi tersebut $<0,05$ yang artinya ada pengaruh yang signifikan pada kemampuan koneksi matematis dan *academic self-efficacy* siswa kelas IV SD di

Kecamatan Lendah yang menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak pada pembelajaran matematika.

2. *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Kemampuan Pemecahan Masalah dan Rasa Ingin Tahu

Media pembelajaran memegang peranan yang penting untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran karena media pembelajaran memiliki kemampuan untuk melakukan berbagai hal seperti mengkonkretkan konsep-konsep yang abstrak dan menghadirkan objek yang berbahaya maupun objek yang terlalu besar/kecil ke dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Susilana dan Riyana (2009). Media *lift the flap story book* berbasis ramah anak hadir sebagai buku pendamping kurikulum 2013 yang digunakan oleh siswa di sekolah. *Lift the flap story book* berbasis ramah anak menghadirkan materi pembelajaran matematika yang dilengkapi dengan cerita bergambar dan konten pembelajaran ramah anak di dalamnya. Dengan adanya cerita bergambar yang terdapat di dalam buku ini dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari materi matematika yang terdapat di dalamnya serta dapat mengurangi beban fikiran siswa dalam belajar sesuai dengan pendapat Kelemen, Emmons, Schillaci & Ganea (2016) yang menyatakan bahwa buku cerita bergambar dapat mengurangi beban kognitif siswa dalam belajar.

Selain itu lipatan yang dapat dibuka dan ditutup dalam *lift the flap story book* berbasis ramah anak ini dapat memberikan kejutan kepada siswa saat siswa membuka lipatannya karena di dalam lipatan tersebut terdapat keterangan penting dari materi yang disampaikan pada buku ini sehingga menimbulkan rasa ingin tahu untuk membuka kembali lipatan-lipatan lain yang terdapat di dalam buku ini. Hal tersebut senada dengan pendapat Oey (2013) yang menyatakan bahwa *lift the flap* merupakan jenis buku interaktif yang halaman bukunya harus dibuka untuk mengetahui kejutan dibalik halaman buku tersebut. Selain itu, kegiatan membuka dan menutup lipatan yang terdapat di dalam buku ini dapat melatih motorik siswa. Muatan ramah anak dalam buku ini dihadirkan pada interaksi antar tokoh dalam cerita. Kajian ramah anak mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan

Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2014 tentang Kebijakan Sekolah Ramah Anak.

Lift the flap story book berbasis ramah anak ini diperuntukkan bagi siswa kelas IV sekolah dasar yang masih berada pada fase operasi konkret yang masih berfikir praktis dan belum mampu berfikir abstrak. Hal ini sesuai dengan pendapat Piaget yang menyatakan bahwa anak yang berada pada fase operasi konkret belum dapat berfikir seperti orang dewasa. Oleh karena itu materi yang dihadirkan pada buku ini dikemas dengan cerita ramah anak dalam keseharian dan kehidupan sosial siswa agar para siswa mudah memahami materi yang ada di dalamnya. Pengangkatan kehidupan sosial dalam cerita ramah anak pada buku ini dimaksudkan agar dapat memberikan pengaruh positif terhadap aspek afektif siswa karena siswa kelas IV sekolah dasar memiliki rasa ingin tahu yang besar dalam dunia sosial. Hal ini sesuai dengan pendapat Montessori yang menyatakan bahwa siswa kelas IV sekolah dasar memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap dunia terutama dunia sosial dalam membedakan yang benar dan yang salah.

Pada proses pengembangannya, *lift the flap story book* berbasis ramah anak telah melalui uji kelayakan produk berdasarkan validasi ahli media dan ahli materi. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, skor rata-rata uji kelayakan dari masing-masing ahli media dan ahli materi yaitu 4,8 dengan kategori sangat layak. Terdapat 7 indikator yang menjadi acuan dalam uji kelayakan produk dari ahli media yaitu: ukuran buku, tata letak kaver buku, tipografi kaver buku, ilustrasi kaver buku, tata letak isi buku, tipografi isi buku, dan ilustrasi isi buku, sedangkan untuk uji kelayakan produk dari ahli materi terdiri dari 6 indikator yaitu: kelengkapan materi, keakuratan materi, kemutakhiran materi, fasilitasi kemampuan pemecahan masalah siswa, dan fasilitasi rasa ingin tahu siswa.

Setelah dinyatakan layak berdasarkan validasi ahli media dan ahli materi, dilakukan uji coba awal terhadap *lift the flap story book* berbasis ramah anak ini. Tujuan dari pelaksanaan uji coba awal ini adalah untuk mendapatkan respon serta saran dan masukan dari guru dan siswa di sekolah. Adapun respon guru pada uji coba awal memperoleh skor rata-rata 4,9 dengan kategori sangat baik, sedangkan respon siswa pada uji coba awal memperoleh skor rata-rata 3,4 dengan kategori

baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru dan siswa setuju terhadap penggunaan media *lift the flap story book* berbasis ramah anak dalam proses pembelajaran di sekolah.

Dari pelaksanaan uji coba awal yang telah dilakukan, terdapat masukan dan saran dari guru. Adapun masukan dan saran dari guru terhadap media yang dikembangkan berkaitan dengan pemilihan kertas yang lebih tahan lama. Selain itu guru juga memberikan saran agar menambahkan kata perintah pada bagian petunjuk penggunaan buku agar para siswa lebih berhati-hati dalam membuka dan menutup lipatan yang terdapat pada buku. Seluruh masukan dan saran yang telah diberikan oleh guru telah dilakukan untuk memperbaiki media *lift the flap story book* berbasis ramah anak sebelum dilakukan uji coba lapangan dengan jumlah siswa yang lebih banyak. Setelah dilakukan perbaikan terhadap media *lift the flap story book* berbasis ramah anak, selanjutnya dilakukan uji coba lapangan dengan jumlah siswa yang lebih besar. Berdasarkan hasil uji coba lapangan yang telah dilaksanakan diperoleh skor rata-rata pada respon guru sebesar 5,0 dengan kategori sangat baik, sedangkan respon siswa memperoleh skor rata-rata 3,6 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru dan siswa setuju terhadap penggunaan media *lift the flap story book* berbasis ramah anak dalam proses pembelajaran di sekolah.

Setelah tahap uji coba lapangan dilaksanakan, maka selanjutnya dilakukan uji efektivitas terhadap *lift the flap story book* berbasis ramah anak. Berdasarkan hasil analisis data terhadap kedua kriteria tersebut dapat diketahui bahwa media *lift the flap story book* berbasis ramah anak dinyatakan efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan rasa ingin tahu siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV sekolah dasar. Hal ini terlihat dari skor rata-rata hasil tes serta nilai gain pada *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Nilai rata-rata *posttest* kemampuan pemecahan masalah pada kelas eksperimen 1 lebih tinggi dari *pretest* yaitu $81,27 > 31,27$ dengan skor gain 0,72 pada kategori tinggi. Nilai rata-rata *posttest* kemampuan pemecahan masalah pada kelas eksperimen 2 juga lebih tinggi dari *pretest* yaitu $81,83 > 30,07$ dengan skor gain 0,74 pada kategori tinggi. Nilai rata-rata *posttest* kemampuan pemecahan masalah di kelas kontrol juga lebih tinggi dari *pretest* yaitu $57,17 > 28,74$ namun

skor gain pada kelas kontrol lebih rendah jika dibandingkan dengan kelas eksperimen yaitu 0,47 dengan kategori sedang. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah di kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Selain kemampuan pemecahan masalah, rasa ingin tahu siswa juga mengalami peningkatan di kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Nilai rata-rata skala rasa ingin tahu siswa di kelas eksperimen 1 sebelum dan sesudah mengalami peningkatan yaitu $88,50 > 71,12$ dengan skor gain 0,72 pada kategori tinggi. Nilai rata-rata skala rasa ingin tahu siswa di kelas eksperimen 2 sebelum dan sesudah juga mengalami peningkatan yaitu $88,79 > 70,86$ dengan nilai gain 0,74 pada kategori tinggi. Selain kelas eksperimen 1 dan 2, nilai rata-rata skala rasa ingin tahu di kelas kontrol sebelum dan sesudah juga mengalami peningkatan yaitu $78,35 > 68,67$. Namun skor gain di kelas kontrol lebih rendah jika dibandingkan dengan kelas eksperimen 1 dan 2 yaitu hanya 0,63 dengan kategori sedang. Dengan demikian dapat diketahui bahwa peningkatan rasa ingin tahu siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dengan kelas kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa *lift the flap story book* berbasis ramah anak efektif digunakan dalam meningkatkan rasa ingin tahu siswa kelas IV sekolah dasar.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test* dan uji MANOVA. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test* pada kemampuan pemecahan masalah di kelas kontrol dan eksperimen 1 diperoleh nilai signifikansi 0,000. Selain itu nilai signifikansi di kelas kontrol dan eksperimen 2 juga memperoleh nilai signifikansi 0,000. Kedua nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain *lift the flap story book* berbasis ramah anak yang digunakan di kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa.

Selain kemampuan pemecahan masalah, rasa ingin tahu siswa pun juga mengalami peningkatan di kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test* pada rasa ingin tahu siswa di kelas kontrol dan eksperimen 1 diperoleh nilai signifikansi 0,000. Selain itu nilai

signifikansi di kelas kontrol dan eksperimen 2 juga memperoleh nilai signifikansi 0,000. Kedua nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain *lift the flap story book* berbasis ramah anak yang digunakan di kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 berpengaruh terhadap rasa ingin tahu siswa.

Setelah diketahui adanya keefektifan *lift the flap story book* berbasis ramah anak terhadap masing-masing kemampuan yaitu kemampuan pemecahan masalah dan rasa ingin tahu melalui uji *independent sample t-test*, selanjutnya dilakukan uji MANOVA untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *lift the flap story book* berbasis ramah anak terhadap kemampuan pemecahan masalah dan rasa ingin tahu siswa secara bersama-sama. Berdasarkan hasil uji MANOVA yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi *Hotelling's Trace* 0,000. Nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah dan rasa ingin tahu siswa kelas IV SD yang menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak pada pembelajaran matematika.

3. *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Kemampuan Analisis dan *Self-Regulated Learning*

Kelayakan produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak sebagai media pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan analisis dan *self regulated learning* siswa kelas IV SD ditentukan berdasarkan hasil validasi dosen ahli. Dalam penelitian pengembangan ini, produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak dinyatakan layak jika hasil validasi dosen ahli memenuhi kriteria “layak”, yaitu skor penilaian total yang diperoleh produk minimal mendapatkan nilai B dan berkategori “Layak”. Hasil skala penilaian produk oleh ahli media menunjukkan jumlah skor keseluruhan aspek kualitas media dalam produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak adalah 129 dengan nilai A dan termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Aspek-aspek yang dinilai oleh ahli media agar sebuah buku dapat disebut sebagai media pembelajaran yang layak meliputi: aspek desain sampul buku, aspek kelengkapan halaman pendahuluan buku, aspek kelengkapan dan kesesuaian bagian isi buku dengan kebutuhan siswa, dan aspek kelengkapan bagian

penutup buku (LIPI, 2016: 35). Selain itu, komponen yang perlu diperhatikan dalam pengembangan media berbasis cetak adalah format dan *layout* (Arsyad, 2014; Nurgiyantoro, 2013). Format dan *layout* disini meliputi: bentuk dan ukuran buku, desain sampul, desain halaman, ilustrasi, ukuran huruf, jumlah halaman, kualitas kertas, dan model penjilidan harus disesuaikan dengan karakteristik sasaran pengembangan produk, yaitu siswa kelas IV sekolah dasar.

Selanjutnya berdasarkan hasil penilaian ahli materi, produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak telah memenuhi kategori “Layak” dengan perolehan skor total sebesar 149 dengan nilai B. Dari aspek materi, penilaian dilakukan untuk menentukan kualitas materi di dalam produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak. Aspek yang dinilai antara lain: kelengkapan materi, keakuratan materi, kegiatan yang mendukung materi, kemutakhiran materi, fasilitasi kemampuan analisis, fasilitasi kemampuan regulasi diri, pengorganisasian materi mengikuti sistematika keilmuan, dan penggunaan notasi, simbol, dan satuan. Produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak dikembangkan dengan memperhatikan kesesuaian materi dengan permasalahan yang akan dipecahkan, yaitu materi kedudukan dua garis untuk meningkatkan kemampuan analisis dan regulasi diri siswa dalam pembelajaran matematika di kelas IV SD. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dwiningrum (2013: 200) yang menjelaskan tentang kelayakan sebuah produk ditentukan oleh kesesuaian produk yang dihasilkan dengan masalah yang akan dipecahkan dan tujuan yang akan dicapai, serta memenuhi kriteria pembelajaran.

Tidak hanya aspek media dan materi saja yang menentukan kelayakan sebuah produk tetapi juga aspek bahasa. Aspek-aspek yang dinilai dari segi bahasa meliputi: kesesuaian bahasa dalam buku, penggunaan bahasa yang sesuai dengan karakteristik siswa dan keterbacaan bahasa oleh siswa. Berdasarkan hasil penilaian ahli bahasa, produk *lift the flap story book* berbasis ramah mendapatkan skor total sebesar 69 dengan nilai A dan termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Dari hasil penilaian ketiga dosen ahli menunjukkan bahwa produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak sudah layak digunakan dalam proses pembelajaran pada uji coba lapangan.

Setelah melalui tahap validasi, maka dilakukan uji selanjutnya yaitu uji coba lapangan awal dan uji coba lapangan utama. Kedua pengujian tersebut dilakukan dengan membagikan skala respon siswa dan guru untuk mengetahui kelayakan media ketika digunakan dalam proses pembelajaran. Kriteria kelayakan ditentukan apabila hasil konversi skala penilaian dari respon siswa dan guru mendapatkan minimal nilai B dan masuk dalam kategori “Layak”, maka media dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Pada uji coba lapangan awal, hasil analisis skala respon guru menunjukkan bahwa produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak masuk dalam kategori “Baik”. Jumlah skor total adalah 98 dengan nilai B. Pada skala respon siswa, hasil analisis menunjukkan jumlah skor keseluruhan adalah 581 dengan rerata sebesar 64,56. Hal tersebut menunjukkan produk masuk ke dalam kategori “Baik”. Tanggapan siswa terkait produk adalah siswa tertarik dengan cerita yang terintegrasi materi pelajaran dan ilustrasi gambar yang dapat dibuka dan ditutup. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nicholas (2007: 20) yang menyatakan bahwa siswa sekolah dasar lebih tertarik pada buku yang memuat gambar daripada buku yang hanya menampilkan teks secara keseluruhan. Dengan demikian, ilustrasi gambar yang disertai warna-warna cerah menjadi bagian yang menarik dari sebuah buku.

Selain itu, buku yang memuat cerita dan gambar akan membuat siswa lebih perhatian dan termotivasi. Sesuai dengan ulasan yang dikemukakan oleh Prasetyono (2008: 82-83) bahwa buku cerita bergambar akan menarik perhatian dan merangsang motivasi siswa. Ditambah dengan tampilan beberapa gambar dalam *lift the flap story book* dilengkapi dengan sistem membuka jendela, yaitu dapat dibuka dan ditutup atau memiliki konstruksi *lift the flap* (Ardhana, 2016: 24; Handayani, 2016: 31). Dengan begitu, produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak akan membantu guru agar siswa lebih bersemangat belajar matematika, aktif, dan mandiri.

Pada skala respon, siswa juga menyatakan bahwa penggunaan gambar dalam sebuah cerita membantu siswa memahami isi cerita dan materi pelajaran yang terintegrasi di dalamnya. Pernyataan ini senada dengan pemikiran Arsyad (2011) yang mengungkapkan bahwa ilustrasi gambar dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat sebuah informasi sehingga memudahkan siswa

menerima materi pelajaran yang disampaikan. Jadi, produk *lift the flap story book* dapat menjadi sarana bagi siswa untuk memahami materi pelajaran matematika. Setelah dilakukan uji coba awal, dilakukan revisi terhadap *lift the flap story book* berbasis ramah anak sesuai saran dan masukan yang diberikan. Kegiatan revisi dilakukan bertujuan untuk penyempurnaan akhir yang komprehensif terhadap produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak sehingga produk dapat digunakan pada pengujian selanjutnya, yaitu uji coba lapangan utama.

Pada hasil uji coba lapangan utama, baik skala respon siswa maupun skala respon guru menunjukkan bahwa produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak masuk ke dalam kategori “Sangat Baik” dengan total skor keseluruhan skala respon siswa sebesar 1128 dan total skor keseluruhan skala respon guru sebesar 118. Pada tahap pengujian ini siswa memberikan tanggapan terhadap produk, seperti siswa merasa senang ketika belajar menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak, siswa merasa lebih mudah memahami materi menggunakan cerita yang disajikan karena cerita yang disajikan ringan untuk dibaca, dan membuat siswa ingin selalu membaca *lift the flap story book* berbasis ramah anak terus menerus. Hal tersebut sesuai dengan Zuchdi (2013: 63) yang menjelaskan bahwa cerita yang digunakan dalam buku cerita bergambar adalah cerita yang terpuji dan ditulis dengan bahasa yang ringan, cenderung menggunakan gaya obrolan, dan dilengkapi dengan ilustrasi gambar yang merupakan bentuk konkret dari gagasan sebuah cerita. Hal ini menunjukkan bahwa produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan baik kognitif maupun afektifnya.

Keefektifan produk dibagi menjadi dua macam, yaitu keefektifan produk untuk meningkatkan kemampuan analisis dan keefektifan produk untuk meningkatkan kemampuan regulasi diri siswa. Kriteria yang ditetapkan untuk keefektifan produk untuk meningkatkan kemampuan analisis dan regulasi diri siswa adalah terdapat perbedaan kemampuan analisis dan kemampuan regulasi diri antara siswa yang pembelajarannya menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak dengan siswa yang pembelajarannya tidak menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak.

Lift the flap story book berbasis ramah anak terdiri dari 4 bagian, yaitu bagian *cover* depan, bagian pendahuluan buku, bagian isi buku, bagian penutup buku. Bagian isi buku terdapat materi matematika tentang kedudukan dua garis yang disajikan dalam bentuk cerita agar siswa mudah memahami materi. Cerita materi berkaitan dengan cerita sehari-hari siswa di sekolah. Selain berisi materi, cerita juga berisi tentang contoh-contoh kemampuan analisis dan kemampuan regulasi diri siswa dari cerita materi yang diperankan melalui tokoh-tokoh cerita.

Setelah pembelajaran dengan *lift the flap story book* berbasis ramah anak, kemampuan analisis siswa sedikit demi sedikit meningkat. Hal ini dibuktikan dari hasil tes kemampuan analisis, nilai rata-rata dan gain *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen I nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi daripada *pretest*, yaitu $80,16 > 59,04$ dengan nilai gain sebesar 0,50 dan termasuk dalam kriteria sedang, pada kelas eksperimen II nilai rata-rata *posttest* juga lebih tinggi daripada nilai rata-rata *pretest*, yaitu $79,36 > 51,52$ sehingga gain sebesar 0,56 dengan kriteria sedang sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata *posttest* memang lebih tinggi daripada nilai rata-rata *pretest* yaitu $68,48 > 56$, namun gainnya hanya mencapai 0,27 dan termasuk kriteria rendah, sehingga peningkatan kemampuan analisis pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Hasil uji t-independen juga menunjukkan bahwa *lift the flap story book* berbasis ramah anak efektif untuk meningkatkan kemampuan analisis siswa kelas IV antara yang mengikuti pembelajaran menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak dengan yang tidak mengikuti pembelajaran menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak, dengan masing-masing nilai signifikansi (p) $< 0,05$, yaitu sebesar 0,000.

Selain itu hasil pengukuran angket kemampuan regulasi diri juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai hasil *pretest* pada kelas kontrol 68,29 sedangkan rata-rata hasil *posttest* yaitu sebesar 72,82. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa gain nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol hanya mencapai 0,13 dan termasuk dalam kriteria rendah. Pada kelas eksperimen I diketahui bahwa rata-rata nilai *pretest* sebesar 68,94, sedangkan pada hasil *posttest*

nilai rata-ratanya mencapai 80,24 artinya terjadi peningkatan dari hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan regulasi diri siswa pada kelas eksperimen I yaitu ditunjukkan dengan diperolehnya gain yang mencapai 0,34 dengan kriteria sedang. Besar gain tersebut lebih tinggi daripada gain kelas kontrol. Pada kelas eksperimen II diketahui bahwa rata-rata hasil *pretest* sebesar 67,24 sedangkan hasil *posttest*nya yaitu sebesar 82,82. Dengan demikian diketahui gain pada kelas eksperimen II yaitu sebesar 0,47 termasuk dalam kriteria sedang. Gain tersebut juga diketahui lebih tinggi daripada gain pada kelas kontrol. Dari hasil angket diketahui bahwa peningkatan kemampuan regulasi diri siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Hasil uji t-independen juga menunjukkan bahwa *lift the flap story book* berbasis ramah anak efektif untuk meningkatkan kemampuan *self regulated learning* siswa kelas IV antara yang mengikuti pembelajaran menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak dengan yang tidak mengikuti pembelajaran menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak, dengan masing-masing nilai signifikansi (p) < 0,05, yaitu sebesar 0,000.

Hasil tersebut juga dikuatkan dengan hasil uji hipotesis MANOVA yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji *Hotelling's Trace* yaitu $0,000 < 0,05$, artinya ada perbedaan yang signifikan kemampuan analisis dan kemampuan *self regulated learning* siswa kelas IV antara yang mengikuti pembelajaran menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak dengan yang tidak mengikuti pembelajaran menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak. Kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II yang menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak memiliki peningkatan kemampuan analisis dan regulasi diri siswa yang lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, *lift the flap story book* berbasis ramah anak efektif dalam meningkatkan kemampuan analisis dan regulasi diri siswa. Kemampuan analisis siswa mengalami peningkatan karena adanya serangkaian fasilitasi di dalam *lift the flap story book* berbasis ramah anak yang disajikan dalam bentuk kegiatan-kegiatan matematika seperti “Kegiatan Siswa”, “Ayo Berlatih”, dan “Ayo mencoba” yang disusun berdasarkan indikator kemampuan analisis, yaitu (1) mengidentifikasi; (2) membedakan; (3) menyimpulkan. Selain itu, fasilitasi

kemampuan analisis juga ditunjukkan melalui keteladanan tokoh yang memiliki sifat analisis dalam cerita “Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan”.

Lift the flap story book berbasis ramah anak juga efektif dalam meningkatkan kemampuan regulasi diri siswa. Terjadinya peningkatan kemampuan regulasi diri siswa karena adanya serangkaian fasilitasi di dalam *lift the flap story book* berbasis ramah anak seperti kegiatan kelompok yang disajikan dalam bentuk aktivitas yang disusun berdasarkan indikator kemampuan regulasi diri siswa, yaitu (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) evaluasi. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ormrod (2009: 41) bahwa regulasi diri dapat ditingkatkan dengan kegiatan kelompok dan tutor sebaya. Selain itu, fasilitasi kemampuan regulasi diri siswa juga ditunjukkan melalui keteladanan tokoh dalam cerita “Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan”. Dalam *lift the flap story book* berbasis ramah anak menyajikan tokoh siswa yang memiliki regulasi diri yang baik dalam belajar. Siswa yang memiliki regulasi diri yang baik dapat mengatur waktu, lingkungan, dan emosinya dengan baik dalam belajar, sehingga akan selalu termotivasi untuk menyelesaikan setiap permasalahan atau kegagalan yang dihadapinya (Ruliyanti & Laksmiwati, 2014). Selain itu, siswa yang memiliki regulasi diri yang baik memiliki sikap yang positif dan mempunyai keyakinan bahwa dirinya mampu menyelesaikan masalah melalui analisa yang dilakukannya dengan berbekal pengalaman yang sudah dimiliki (Foshay & Kirkley, 2003). Dengan membaca *lift the flap story book* berbasis ramah anak, siswa dapat mengidentifikasi adanya sikap-sikap yang mencerminkan kemampuan regulasi diri yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar siswa berhasil dalam belajarnya. Dengan demikian *lift the flap story book* berbasis ramah anak telah dinyatakan “efektif” dalam meningkatkan kemampuan analisis dan regulasi diri siswa.

4. *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Kemampuan Berpikir Kreatif dan Aktualisasi Diri

Pembelajaran pada abad 21 siswa diharuskan memiliki berbagai keterampilan dalam pembelajaran, diantaranya adalah keterampilan berpikir, teknologi, literasi, kreatif, inovatif, life skill, career skill, enterpreneur, dan masih banyak lagi. Keterampilan tersebut harus dimiliki oleh siswa agar tidak tertinggal dengan

perkembangan zaman. Salah satu keterampilan berpikir adalah kemampuan berpikir kreatif.

Kemampuan berpikir dipengaruhi oleh visual atau sesuatu yang dilihatnya akan memberikan efek yang positif. Ilustrasi yang positif yang ditimbulkan dari emosi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran untuk guru maupun siswa (Tsai, Chang, & Lo, 2018: 2). Ilustrasi gambar dapat memberikan efek yang positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa saat pembelajaran. Emosi siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah ilustrasi gambar. Gambar yang menarik akan membuat suasana hati siswa menjadi bahagia sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar. Robson & Rowe (2012:349–365) menjelaskan bahwa berpikir kreatif dipengaruhi oleh berbagai kegiatan yang biasa dilakukan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan setiap hari menentukan cara berpikir setiap individu. Kebiasaan berinteraksi dengan individu yang lain akan membuat cara berpikir menjadi lebih berbeda. Interaksi tersebut akan membuat antar individu saling berbagi pemikiran, sehingga akan muncul ide-ide yang baru. Ide-ide yang muncul tersebut dimulai dari melihat suatu permasalahan, kemudian menganalisis dan memunculkan ide-ide dalam memecahkan suatu permasalahan secara orisinal. Ide yang orisinal akan membuat individu berimajinasi dan membuat hipotesis atas dasar ide tersebut.

Persiapan untuk generasi yang lebih unggul sebaiknya pembelajaran dilakukan dengan memfasilitasi siswa secara maksimal. Burlinson (2005:436) *“Developing learning experiences that facilitate self-actualization and creativity is among the most important goals of our society in preparation for the future”*. Pembelajaran yang difasilitasi dengan aktualisasi diri dan kreativitas merupakan tujuan penting untuk mempersiapkan masa depan. Aktualisasi diri dan kreativitas dapat membantu generasi penerus untuk memecahkan permasalahan yang akan dihadapi di masa yang akan datang. Kemampuan berpikir kreatif maupun aktualisasi diri dapat distimulus dengan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam pembelajaran yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran dapat menjadi media yang dapat digunakan untuk membantu siswa memahami

materi yang diberikan sehingga membantu proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat memuat kompetensi inti dan kompetensi dasar, dan materi yang disusun dengan cara yang menarik. Media pembelajaran dapat berupa media cetak seperti buku teks, audio, visual, dan audio visual. Media pembelajaran yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Salah satu media pembelajaran dapat berupa buku teks. Buku teks dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan afektif siswa dikarenakan terdapat berbagai latihan untuk kognitif dan afektif. Indonesia secara umum masih memerlukan media pembelajaran yang berupa media cetak seperti buku teks. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa memiliki gaya belajar visual. Siswa cenderung menyukai buku yang memiliki gambar dan cerita. Salah satu media pembelajaran tersebut dapat berupa *lift the flap story book* berbasis ramah anak. *Lift the flap story book* berbasis ramah anak selain berisi gambar dan cerita, buku ini juga memiliki menarik untuk siswa karena dapat bagian kertas yang dapat dibuka maupun ditutup.

Lift the Flap Story Book berbasis Ramah Anak digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan *self-actualization* siswa kelas IV SD. Hasil tes kemampuan berpikir kreatif nilai rata-rata dan gain *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Nilai rata-rata *posttest* pada eksperimen 1 lebih tinggi yaitu $84,4 > 54$ dengan nilai rata-rata gain sebesar 0,66 yang termasuk dalam kriteria sedang. Pada kelas eksperimen 2 nilai rata-rata *posttest* juga lebih tinggi yaitu $80,6 > 46,9$ dengan nilai rata-rata gain sebesar 0,63 yang termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata *posttest* juga lebih tinggi yaitu $60,61 > 44$ namun nilai rata-rata gain sebesar 0,28 yang termasuk dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kemampuan berpikir kreatif pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Selain itu, hasil skala *self-actualization* setelah menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Kelas eksperimen 1 mendapatkan nilai $85,4 > 56,6$ dengan nilai rata-rata gain sebesar 0,66 yang termasuk kedalam kategori sedang. Pada eksperimen 2 juga diketahui nilai rata-rata setelah menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak lebih tinggi yaitu, $86,1 > 55,1$ dengan nilai rata-rata gain sebesar 0,69 yang

termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan pada kelas kontrol diketahui nilai setelah menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak $63 > 50,8$ dengan nilai rata-rata gain sebesar 0,24 yang termasuk dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan self-actualization pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *lift the flap story book* berbasis ramah anak efektif digunakan dalam pembelajaran tematik kelas IV sekolah dasar.

Hasil uji efektivitas juga dikuatkan dengan hasil uji MANOVA yang menunjukkan bahwa nilai *Hottelling's Trace* sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kreatif self-actualization siswa kelas IV sekolah dasar Se-Kecamatan Mlati antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak memiliki peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan self-actualization lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat (Elia, van Den Heuvel-Panhuizen, & Georgiou, 2010) bahwa kegiatan membaca buku cerita yang disertai dengan gambar dapat mengembangkan ide baru, struktur, dan skema yang dapat mencapai pengetahuan pada tingkatan yang lebih tinggi.

5. *Lift the Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak untuk Kemampuan Pemahaman Konsep dan Percaya Diri

Dalam suatu pembelajaran tentunya tidak terlepas dari komponen-komponen pendukung yang menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan suatu proses pembelajaran. Peserta didik tentunya membutuhkan lingkungan yang kaya akan kesempatan untuk bereksplorasi secara aktif dan menjalani kegiatan pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif mereka. Oleh karena itu, adanya suatu pengembangan media pembelajaran merupakan salah satu pendukung yang dapat menunjang keberhasilan proses belajar. Seperti yang diungkapkan oleh Susanto (2014:315) yaitu adanya media yang digunakan dalam proses pembelajaran dimaksudkan untuk memudahkan, memperlancar komunikasi antara guru dan siswa sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif dan berhasil dengan baik. Hal ini juga didukung oleh pendapat Daryanto (2010:6) menjelaskan bahwa media

pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga mampu merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga tercapainya tujuan belajar yang diharapkan. Berdasarkan kedua pendapat diatas dapat dimaknai bahwa pengembangan media yang inovatif dan kreatif perlu dihadirkan untuk mendukung proses pembelajaran di kelas.

Lift the Flap Story Book berbasis Ramah Anak merupakan salah satu media inovatif dan kreatif yang dapat menjadi media pendukung dalam penggunaan buku tema. produk *Lift the Flap Story Book* berbasis Ramah Anak dikemas sedemikian rupa yang mencakup pembelajaran tematik sehingga sesuai dengan buku tema yang digunakan di sekolah. Selain itu, *Lift the Flap Story Book* berbasis Ramah Anak memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep dan rasa percaya diri siswa kelas IV SD. Penggunaan *Lift the Flap Story Book* berbasis Ramah Anak sebagai media yang mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan rasa percaya diri. Adanya ilustrasi mampu memudahkan siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Hal ini didukung oleh Muthesbaugh, kem, & Charvoz (2014:324) menyebutkan bahwa dengan adanya ilustrasi dapat membantu untuk memperjelas konsep materi yang sulit dipahami atau bersifat abstrak. Oleh karena itu *lift the flap story book* berbasis ramah anak didesain dengan memuat cerita bergambar untuk membantu siswa memahami konsep materi.

Lift the Flap Story Book merupakan salah satu media yang memuat cerita bergambar serta desain yang berbentuk jendela dapat dijadikan pendukung buku tema saat pembelajaran di kelas. Adanya ilustrasi yang dimuat dalam produk *Lift the Flap Story Book* berbasis Ramah Anak dapat dijadikan sebagai pembangun konsep dalam memahami materi yang dikemas dalam bentuk cerita. Hal ini didukung oleh pendapat Strickland et al (2004:88) menjelaskan bahwa “*the illustration should help readers build concepts and understand content*”. Pendapat diatas dimaknai bahwa dengan adanya ilustrasi maka digunakan sebagai pembangun konsep dan untuk mempermudah dalam memahami isi cerita.

Dalam penelitian ini, *Lift the Flap Story Book* berbasis Ramah Anak digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan rasa percaya diri siswa kelas IV SD. Oleh karena itu dalam pengembangan produk tersebut telah melalui tahap uji kelayakan sebelum diuji efektivitasnya. Berdasarkan uji kelayakan bahwa *Lift the Flap Story Book* berbasis Ramah Anak mendapatkan penilaian dari beberapa ahli yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa, serta respon dari guru dan siswa yang dilakukan pada tahap uji lapangan awal dan uji lapangan utama. Berdasarkan dari hasil penilaian oleh ahli media, materi, dan bahasa serta hasil uji coba awal dan uji coba lapangan utama maka dapat dinyatakan bahwa produk *Lift the Flap Story Book* berbasis Ramah Anak dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media pendukung dalam kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya, keefektifan produk *Lift the Flap Book* berbasis Ramah Anak terbagi menjadi dua yakni keefektifan *Lift the Flap Story Book* berbasis Ramah Anak dalam peningkatan kemampuan pemahaman konsep dan keefektifan *Lift the Flap Story Book* berbasis Ramah Anak dalam peningkatan rasa percaya diri. Kriteria yang ditetapkan untuk efektivitas *Lift the Flap Book* berbasis Ramah Anak terhadap kemampuan pemahaman konsep adalah adanya peningkatan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan pemahaman konsep. Hal ini ditunjukkan dari selisih nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan pemahaman konsep pada kelas eksperimen baik pada eksperimen I dan II lebih tinggi daripada selisih nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan pemahaman konsep pada kelas kontrol.

Sedangkan kriteria yang ditetapkan untuk efektivitas *Lift the Flap Book* berbasis Ramah Anak terhadap rasa percaya diri adalah adanya peningkatan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* rasa percaya diri. Hal ini ditunjukkan dari selisih nilai *pretest* dan *posttest* rasa percaya diri pada kelas eksperimen baik pada eksperimen I dan II lebih tinggi daripada selisih nilai *pretest* dan *posttest* rasa percaya diri pada kelas kontrol. Dengan demikian bahwa *Lift the flap Story Book* berbasis Ramah Anak dinyatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan rasa percaya diri siswa.

BAB VI

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

A. Tahap Kedua (2018 – 2019)

Pada tahap kedua, penelitian difokuskan pada uji empirik produk dengan melanjutkan langkah ke-6 sampai dengan ke-7, yaitu (6) Setelah produk direvisi pada tahap pertama, maka dilanjutkan dengan melakukan uji coba lagi dengan skala lebih luas; (7) Melakukan revisi produk berdasarkan hasil uji coba secara luas.

B. Tahap Ketiga (2019 – 2020)

Pada tahap ketiga, penelitian dilanjutkan ke langkah 8 sampai 10, yaitu (8) Uji coba operasional; (9) Revisi dan penyempurnaan produk akhir berdasarkan hasil uji coba operasional; (10) Penyebarluasan produk yang sudah dinyatakan layak .

Adapun rencana target capaian tahunan sebagai berikut.

Tabel 67. Rencana Target Capaian Tahunan

No.	Jenis Luaran		Indikator Capaian		
			TS	TS + 1	TS + 2
1.	Publikasi Ilmiah	Internasional	Submitted	Draft	Submitted
		Nasional Terakreditasi	Draft	Published	Published
2.	Pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Internasional	Belum	Draft	Sudah dilaksanakan
		Nasional	Belum	Terdaftar	Sudah dilaksanakan
3.	<i>Keynote Speaker</i> dalam pertemuan ilmiah	Internasional	Belum	Belum	Belum
		Nasional	Belum	Belum	Belum
4.	<i>Visiting Lecture</i>	Internasional	Belum	Belum	Belum
5.	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten	Belum	Draf	Terdaftar
		Paten sederhana	Belum	Draf	Terdaftar
		Hak Cipta	Draft	Terdaftar	Terdaftar
		Merek dagang	Belum	Belum	Belum
		Rahasia dagang	Belum	Belum	Belum
		Desain produk industri	Belum	Belum	Belum
		Indikasi geografis	Belum	Belum	Belum
		Perlindungan Varietas Tanaman	Belum	Belum	Belum
Perlindungan Topografi Sirkuit terpadu	Belum	Belum	Belum		
6.	Teknologi Tepat Guna		Belum	Belum	Belum
7.	Model/Purwarupa/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial		Belum	Belum	Belum
8.	Buku Ajar (ISBN)		Draft	Editing	Sudah Terbit
9.	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)		7	8	9

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan *lift the flap story book* berbasis ramah anak dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. *Lift the flap story book* berbasis ramah anak untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan afektif siswa kelas IV SD telah dinyatakan sangat layak berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi dan media.
2. *Lift the flap story book* berbasis ramah anak untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan afektif siswa kelas IV SD memperoleh respon yang baik dari guru dan siswa.
3. Hasil *independent sample t-test* untuk variabel kemampuan kognitif menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan yang signifikan masing-masing variabel kemampuan kognitif siswa kelas IV SD Negeri Se-Provinsi Yogyakarta antara yang menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak dengan yang tidak menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak dalam pembelajaran.
4. Hasil *independent sample t-test* untuk variabel kemampuan afektif menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan yang signifikan masing-masing variabel kemampuan kognitif siswa kelas IV SD Negeri Se-Provinsi Yogyakarta antara yang menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak dengan yang tidak menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak dalam pembelajaran.
5. Hasil uji hipotesis MANOVA menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji *Hotelling's Trace* yaitu $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan yang signifikan kemampuan kognitif dan afektif siswa kelas IV SD Negeri Se-Provinsi Yogyakarta antara yang menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak dengan yang tidak menggunakan *lift the flap story book* berbasis ramah anak dalam pembelajaran.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan pemanfaatan produk *lift the flap story book* berbasis ramah anak sebagai berikut.

1. *Lift the flap story book* berbasis ramah anak dapat disebarluaskan dan digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas IV SD, khususnya kemampuan koneksi matematis, pemecahan masalah, analisis, berpikir kreatif, dan pemahaman konsep.
2. *Lift the flap story book* berbasis ramah anak dapat disebarluaskan dan digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan afektif siswa kelas IV SD, khususnya kemampuan *academic self-efficacy*, rasa ingin tahu, *self-regulated learning*, aktualisasi diri, dan percaya diri.
3. *Lift the flap story book* berbasis ramah anak dapat disebarluaskan dan digunakan sebagai pendamping buku teks dari pemerintah.
4. *Lift the flap story book* berbasis ramah anak dapat digunakan sebagai contoh pembuatan media pembelajaran berupa buku cerita bergambar sehingga guru mampu mengembangkannya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson & Krathwohl. (2014). *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ardhana, W. (2016). Pengembangan media grafis berbentuk lift the flap book sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran IPS materi bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk Indonesia. *Skripsi*, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bandura, A. (1995). *Self-efficacy in Changing Societies*. New York: Cambridge University Press.
- Bloom, B. S. et all. (1956). *Taxonomy Of Educational Objectives*. London : Longman.
- Borg, W. R. & Meredith, D. G. (1983). *Educational research: An introduction 4th edition*. New York: Longman Inc.
- Borg, W. R., Gall, M. D, & Gall, J. P. (2007). *Educational Research: An Introduction 8th Edition*. United States of America: Longman Inc.
- Burleson, W. (2005). Developing creativity, motivation, and self-actualization with learning systems. *International Journal of Human Computer Studies*, 63(4–5 SPEC. ISS.), 436–451. <https://doi.org/10.1016/j.ijhcs.2005.04.007>
- Coxford, A.F. (1995). “The Case for Connections”, dalam *Connecting Mathematics across the Curriculum*. Editor: House, P.A. dan Coxford, A.F. Reston, Virginia: NCTM.
- Dewantari, A. A. (2014). *Sekilas tentang pop-up, lift the flap, dan movable book*. (Online). (Diakses pada tanggal 15 Maret 2018 dari <http://dgi.or.id/read/observation/sekilas-tentang-pop-up-lift-the-flap-dan-movable-book.html>)
- Dwiningrum, S., I., (2013). *Metode penelitian pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Elia, I., van Den Heuvel-Panhuizen, M., & Georgiou, A. (2010). The role of pictures in picture books on children’s cognitive engagement with mathematics. *European Early Childhood Education Research Journal*, 18(3), 125–147. <https://doi.org/10.1080/1350293X.2010.500054>
- Foshay. R., & Kirkley, J. (2003). *Principles for teaching problem solving*. Retrieved from <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.117.8503&rep=rep1&type=pdf>. (Diakses pada tanggal 20 Maret 2018)
- Handayani, M. P. (2016). Pengembangan buku lift the flap ensiklopedia anak tentang 16 pakaian adat di Indonesia bagian tengah dan timur. *Skripsi*, tidak diterbitkan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Hendrian, D. (2017). *Perketat*

- fungsi kontrol agar buku ajar tak 'kecolongan' (Online)*. Jakarta: KPAI. (Diakses pada tanggal 16 Maret 2018 dari <http://www.kpai.go.id/berita/perketat-fungsi-kontrol-agar-buku-ajar-tak-kecolongan>)
- Huck, Charlotte S & et all. (1987). *Children's Literature In The Elementary School* fourt Edition. New York: Holt, Rinehart And Winston. Inc.
- Jalongo, M. R., Dragich, D., Conrad, N. K., & Zhang, A. (2002). Using wordless picture books to support emergent literacy. *Early Childhood Education Journal*, 29(3), 167-177.
- Kustawan, D. (2013). *Pembelajaran Ramah Anak*. Jakarta timur :PT Luksima Metro Media.
- LIPI. (2016). *Pedoman penerbitan buku*. Jakarta: Balai Media dan Reproduksi LIPI Press.
- Litman, J. A., & Spielberger, C. D. (2003). *Measuring Epistemic Curiosity And Its Diverse And Specific Components*. *Journal of Personality Assesment*, 80(1), 75-86.
- Lukens, R. J. (1999). *A Critical Handbook of Children's Literature*. New York: Longman.
- Lumpkin, A. (2005). *You Can Be: Positive, Confident and Courageous*. Jakarta: Erlangga.
- Maslow, A. H. (1943). *A Theory of Human Motivation*. New York: Harrper and Row.
- Nicholas, L. (2008). *An exploration of the impact of picture book illustrations on the comprehension skills and vocabulary development of emergent readers*. (Disertasi Doktor, Louisiana State University), The Department of Educational Theory, Policy, and Practice.
- Nutbrown, C. 2011. *Threads of Thinking*. California: Thousands Oaks.
- Ormrod, J. E. (2009). *Psikologi pendidikan membantu siswa tumbuh dan berkembang Jilid 2*. (Terjemahan Amitya Kumara) Jakarta: Erlangga. (Edisi asli diterbitkan tahun 2007 oleh Pearson International Edition. Merril Prentice Hall).
- Presiden RI. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Robson, S., & Rowe, V. (2012). Observing young children ' s creative thinking : Engagement , involvement and persistence Observing young children ' s creative thinking : engagement , involvement and persistence. *International Journal of Early Years Education*, 20(September 2016), 349–365. <https://doi.org/10.1080/09669760.2012.743098>
- Roger, Marie-Sabine. (2013). What Are You Playing At ? A Life the Flap Book. *The SL 62-2 Summer 2014*. (22).

- Ruliyanti, B.D., & Laksmiwati, H. (2014). Hubungan antara *self-efficacy* dan *self-regulated learning* dengan prestasi akademik matematika siswa SMAN 2 Bangkalan. *Cakrawala Pendidikan*, 3(2), 1-7. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/10976/10506>
- Ruseffendi, E. T. (2006). *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.
- Setyawan, D. (2017). *Heboh buku pelajaran SD berkonten porno beredar di Pariaman, begini kata KPAI (Online)*. Jakarta: KPAI. (Diakses pada tanggal 16 Maret 2018 dari <http://www.kpai.go.id/berita/heboh-buku-pelajaran-sd-berkonten-porno-beredar-di-pariaman-begini-kata-kpai/>)
- Tsai, C. Y., Chang, Y. H., & Lo, C. L. (2018). Learning under time pressure: Learners who think positively achieve superior learning outcomes from creative teaching methods using picture books. *Thinking Skills and Creativity*, 27, 55–63. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2017.11.003>
- UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Zuchdi, D., dkk. (2013). *Model pendidikan karakter; terintegrasi dalam pembelajaran dan pengembangan kultur sekolah*. Yogyakarta: Multi Presindo.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
PERSONALIA PENELITIAN DAN
KUALIFIKASI

PERSONALIA PENELITIAN DAN KUALIFIKASI

No.	Nama	NIDN/NIM	Bidang Ilmu
1.	Dr. E. Kus Eddy Sartono, M.Si.	NIDN. 0003036108	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
2.	Dr. Pratiwi Puji Astuti, M.Pd.	NIDN. 0019065806	Pendidikan IPA SD
3.	Dwi Ardi Meylana, S.Pd.	NIM. 16712251003	Pendidikan Dasar Konsentrasi Matematika
4.	Maskur, S.Pd.	NIM. 16712251033	Pendidikan Dasar Konsentrasi Matematika
5.	Kurnia Darmawati, S.Pd.	NIM. 16712251046	Pendidikan Dasar Konsentrasi Matematika
6.	Winda Oktavia, S.Pd.	NIM. 16712251047	Pendidikan Dasar Konsentrasi IPA
7.	Sucia Deli Arini, S.Pd.	NIM. 16712251048	Pendidikan Dasar Konsentrasi IPS

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENILAIAN KOGNITIF

- a. Kemampuan Koneksi Matematis**
- b. Kemampuan Pemecahan Masalah**
- c. Kemampuan Analisis**
- d. Kemampuan Berpikir Kreatif**
- e. Kemampuan Pemahaman Konsep**

Lampiran 2.a. Instrumen Kemampuan Koneksi Matematis

PRETEST KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIS

Nama :

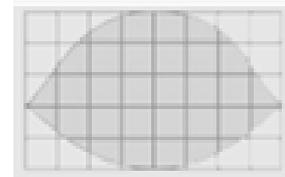
Kelas : IV

No. :

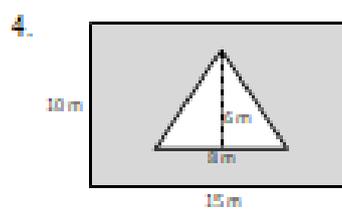
Sekolah: SDN

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan lengkap dan tepat pada lembar jawab yang sudah tersedia!

- Putri melihat ada daun yang jatuh dari pohon. Lalu ia mengambilnya. Daun itu jatuh ke tanah karena ada gaya gravitasi bumi. Putri ingin menghitung jumlah persegi satuan dari daun tersebut dengan bantuan kertas petak. Panjang sisi persegi kecil pada kertas petak yaitu 1 cm. Setelah memperoleh jumlah persegi satuan, Putri menghitung jumlah luasnya. Jelaskan proses Putri dalam menemukan jawaban!

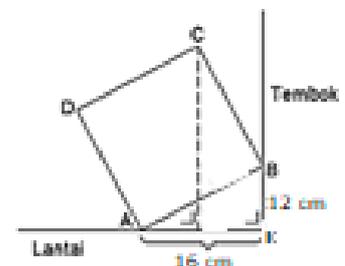


- Nia memiliki kain Songket dari Palembang berbentuk persegi panjang dengan panjang 80 cm dan lebar 60 cm. Sedangkan Delia memiliki kain Temun Siak dari Riau berbentuk segitiga sama kaki dengan alas 100 cm dan tinggi 90 cm. Siapakah yang memiliki kain paling luas? Jelaskan!
- Pak Maskur akan membeli sebidang tanah berbentuk persegi panjang dengan sisi 20 meter dan 15 meter. Harga tanah dalam satuan luas 1 m^2 yaitu Rp 500.000,00. Pak Maskur memiliki uang sebanyak Rp 175.000.000,00. Berapa sisa uang Pak Maskur? Jelaskan!



Pak Lana akan menjual sebidang tanah berbentuk persegi panjang berukuran seperti gambar di samping. Di tengah tanah tersebut terdapat kolam berbentuk segitiga samakaki berukuran alas 8 meter dan tinggi segitiga 6 meter. Berapa luas tanah di luar kolam tersebut?

- Anjar memiliki sebuah keramik berbentuk persegi ABCD dengan luas 400 cm^2 . Keramik tersebut disandarkan pada tembok seperti gambar di samping. Tinggi titik B dari lantai yaitu 12 cm. Jarak dari titik A ke tembok 16 cm. Hitunglah panjang sisi AB dan keliling segitiga AEB!



~~~~~Selamat Mengerjakan~~~~~

### POSTTEST KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIS

Nama : .....

Kelas : IV

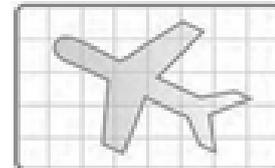
No. : .....

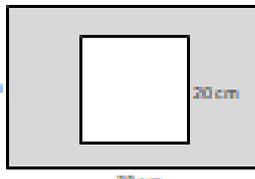
Sekolah: SDN .....

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan lengkap dan tepat pada lembar jawab yang sudah tersedia!

1. Ayah memiliki kain Tapis dari Lampung berbentuk segitiga sama kaki dengan alas 120 cm dan tinggi 90 cm. Sedangkan Ibu memiliki kain Sasirangan dari Kalimantan Selatan berbentuk persegi panjang dengan panjang 80 cm dan lebar 70 cm. Siapakah yang memiliki kain paling luas? Jelaskan!

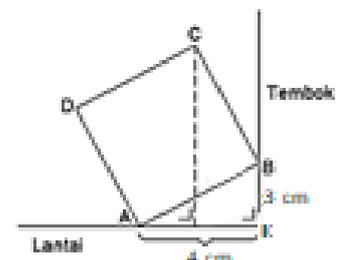
2. Oktav memotong artikel dan gambar pesawat yang ada di majalah untuk tugas membuat kliping. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kliping adalah guntingan artikel atau berita dari surat kabar, majalah, dan sebagainya yang dianggap penting untuk disimpan. Oktav ingin menghitung jumlah persegi satuan dari gambar pesawat tersebut dengan bantuan kertas petak. Panjang sisi persegi kecil pada kertas petak yaitu 2 cm. Setelah memperoleh jumlah persegi satuan, Oktav menghitung jumlah luasnya. Jelaskan proses Oktav dalam menemukan jawaban!



3.  Bu Meyla memiliki pigura berbentuk persegi panjang berukuran seperti gambar di samping. Di tengah pigura tersebut terdapat ruang kosong untuk meletakkan foto berbentuk persegi dengan sisi 20 cm. Berapa luas pigura di luar ruang kosong tersebut?

4. Pak Andi akan membeli sebidang tanah berbentuk persegi dengan sisi 15 meter. Harga tanah dalam satuan luas  $1 \text{ m}^2$  yaitu Rp 400.000,00. Pak Andi memiliki uang sebanyak Rp 100.000.000,00. Berapa sisa uang Pak Andi? Jelaskan!

5. Ayah membeli sebuah bingkai berbentuk persegi lalu disandarkan pada tembok seperti gambar di samping. Luas bingkai tersebut yaitu  $25 \text{ cm}^2$ . Jarak dari titik A ke tembok adalah 4 cm. Tinggi titik B dari lantai yaitu 3 cm. Hitunglah panjang sisi bingkai dan keliling segitiga AEB!



~~~~~Selamat Mengerjakan~~~~~

Lampiran 2.b. Instrumen Kemampuan Pemecahan Masalah

SOAL PRETEST PENGUMPULAN DAN PENYAJIAN DATA

Nama Lengkap :
 Kelas :
 No. Absen :
 Sekolah :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

Bacalah cerita berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 1 dan 2!

Pada perayaan hari ulang tahun sekolah kali ini, pihak sekolah akan mengadakan pertandingan olahraga antar siswa. Pak Ihsan harus mendapatkan informasi 3 cabang olahraga yang paling disukai oleh para siswa untuk dipertandingkan dalam acara ulang tahun sekolah. Pak Ihsan pun meminta bantuan Fandi dan kawan-kawan untuk mengumpulkan data olahraga yang paling disukai oleh para siswa. Pak Ihsan membagi mereka menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok akan mencari data olahraga yang paling disukai oleh para siswa di tiap-tiap kelas.

1. Sebutkan 3 contoh metode pengumpulan data yang dapat digunakan oleh siswa kelas IV untuk memperoleh informasi cabang olahraga yang paling disukai oleh siswa di masing-masing kelas?
2. Berdasarkan cerita di atas, salah satu kelompok membagikan lembar pertanyaan kepada siswa kelas III sebagai berikut !

Berilah tanda centang (✓) pada satu jenis olahraga yang paling kamu sukai?

| | |
|---------------------------------------|--------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Sepak bola | <input type="checkbox"/> Bola Basket |
| <input type="checkbox"/> Bulu tangkis | <input type="checkbox"/> Senam |
| <input type="checkbox"/> Bola Voli | <input type="checkbox"/> Lari |
| <input type="checkbox"/> Renang | |

Apakah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada gambar di atas?

3. Perhatikan data pekerjaan orang tua siswa kelas IV berikut ini!

| Jenis pekerjaan | Turus | Banyaknya |
|-----------------|-------------|-----------|
| PNS | 8II 8II III | 14 |
| Pengusaha | 8II 8II II | ... |
| Wiraswasta | 8II III | ... |
| Petani | 8II I | ... |
| Lainnya | ... | ... |

- a. Berapa selisih antara banyak siswa yang orang tuanya bekerja sebagai pengusaha dengan petani?

- b. Jika seluruh siswa kelas IV berjumlah 44 orang, berapakah banyak siswa yang orang tuanya bekerja diluar PNS, pengusaha, wiraswasta dan petani?
4. Kelas IVA mengadakan pengukuran tinggi badan. Data tinggi badan 20 siswa (dalam cm) sebagai berikut.
130, 127, 126, 127, 128, 126, 130, 127, 129, 127, 127, 130, 126, 127, 128, 126, 128, 130, 129, 126.
- Dari data tersebut tentukan tinggi badan terendah dan tertinggi yang dimiliki oleh siswa kelas IV dengan langkah-langkah sebagai berikut:
- Urutkan data yang terendah hingga yang tertinggi dengan melengkapi data berikut ini
... .. 126 ... 126 127 127 ... 128
... .. 129 129 ... 130
 - Lingkari tinggi badan terendah dan tertinggi yang dimiliki oleh siswa kelas IV pada langkah (a)
5. Sajikan data pada soal nomor 4 dalam bentuk tabel frekuensi!
6. Buatlah diagram batang dari tinggi badan siswa kelas IVA berdasarkan data pada soal nomor 4 dan 5!
7. Data hasil penjualan buah-buahan di pasar Colombo!

| Nama buah | Senin | Selasa | Rabu | Kamis |
|-----------|-------|--------|------|-------|
| Mangga | 10 kg | 7 kg | 9 kg | 6 kg |
| Apel | 8 kg | 8 kg | 7 kg | 5 kg |
| Jambu | 6 kg | 4 kg | 5 kg | 4 kg |

Fahri diminta untuk membuat diagram batang dari data penjualan buah-buahan di pasar Colombo sesuai dengan tabel di atas.

Diagram batang yang dibuat oleh Fahri dapat dilihat pada gambar di bawah ini!

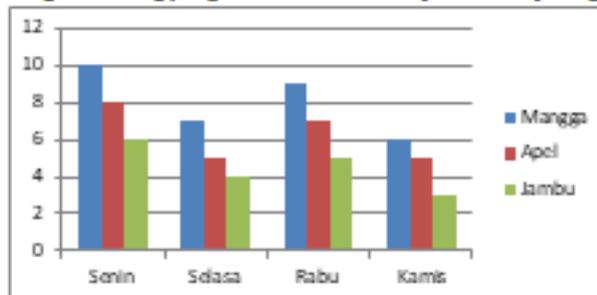


Diagram batang hasil buatan Fahri

Periksalah diagram batang yang dibuat oleh Fahri, apakah diagram batang yang dibuat oleh Fahri sudah sesuai? Jika terdapat kesalahan, perbaikilah hasil pekerjaan Fahri tersebut!

SOAL POST TEST
PENGUMPULAN DAN PENYAJIAN DATA

Nama Lengkap :
Kelas :
No. Absen :
Sekolah :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

Pada perayaan hari ulang tahun sekolah kali ini, pihak sekolah akan mengadakan pertandingan olahraga antar siswa. Pak Ihsan harus mendapatkan informasi 3 cabang olahraga yang paling disukai oleh para siswa untuk dipertandingkan dalam acara ulang tahun sekolah. Pak Ihsan pun meminta bantuan Fandi dan kawan-kawan untuk mengumpulkan data olahraga yang paling disukai oleh para siswa. Pak Ihsan membagi mereka menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok akan mencari data olahraga yang paling disukai oleh para siswa di tiap-tiap kelas.

1. a) Sebutkan 3 contoh metode pengumpulan data yang dapat digunakan oleh siswa kelas IV untuk memperoleh informasi cabang olahraga yang paling disukai oleh siswa di masing-masing kelas?
- b) Berdasarkan cerita di atas, salah satu kelompok membagikan lembar pertanyaan kepada siswa kelas III sebagai berikut !

Berilah tanda centang (✓) pada satu jenis olahraga yang paling kamu sukai?

- | | |
|---------------------------------------|--------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Sepak bola | <input type="checkbox"/> Bola Basket |
| <input type="checkbox"/> Bulu tangkis | <input type="checkbox"/> Senam |
| <input type="checkbox"/> Bola Voli | <input type="checkbox"/> Lari |
| <input type="checkbox"/> Renang | |

Apakah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada gambar di atas?

2. Perhatikan data pekerjaan orang tua siswa kelas IV berikut ini!

| Jenis pekerjaan | Turus | Banyaknya |
|-----------------|------------|-----------|
| PNS | RII RII II | 12 |
| Pengusaha | RII RII I | ... |
| Wiraswasta | RII | ... |
| Petani | RII I | ... |
| Lainnya | ... | ... |

- a. Berapa selisih antara banyak siswa yang orang tuanya bekerja sebagai pengusaha dengan petani?
- b. Jika siswa kelas IV berjumlah 40 orang, berapakah banyak siswa yang orang tuanya bekerja diluar PNS, pengusaha, wiraswasta dan petani?
3. Kelas IVA mengadakan pengukuran tinggi badan. Data tinggi badan 24 siswa (dalam cm) sebagai berikut.

130, 127, 126, 127, 128, 126, 130, 127, 129, 127, 127, 130, 126, 127, 128, 126, 128, 130, 131, 129, 126, 131, 128, 130,

Dari data tersebut tentukan tinggi badan terendah dan tertinggi yang dimiliki oleh siswa kelas IV dengan langkah-langkah sebagai berikut!

- a. Urutkan data yang terendah hingga yang tertinggi dengan melengkapi data berikut ini
- 126 ... 126 127 127 ... 128
- 128 129 129 ... 130 130 131
- b. Lingkarilah tinggi badan terendah dan tertinggi yang dimiliki oleh siswa kelas IV pada langkah (a)
4. Sajikan data pada soal nomor 3 dalam bentuk tabel frekuensi!
5. Buatlah diagram batang dari tinggi badan siswa kelas IVA berdasarkan data pada soal nomor 3 dan 4!
6. Data hasil penjualan buah-buahan di Kecamatan Patuk!

| Nama buah | Senin | Selasa | Rabu | Kamis |
|-----------|-------|--------|------|-------|
| Mangga | 10 kg | 7 kg | 9 kg | 6 kg |
| Apel | 8 kg | 9 kg | 7 kg | 5 kg |
| Jambu | 6 kg | 4 kg | 5 kg | 7 kg |

Alifa diminta untuk membuat diagram batang dari data penjualan buah-buahan di Kecamatan Patuk sesuai dengan tabel di atas.

Diagram batang yang dibuat oleh Alifa dapat dilihat pada gambar di bawah ini!

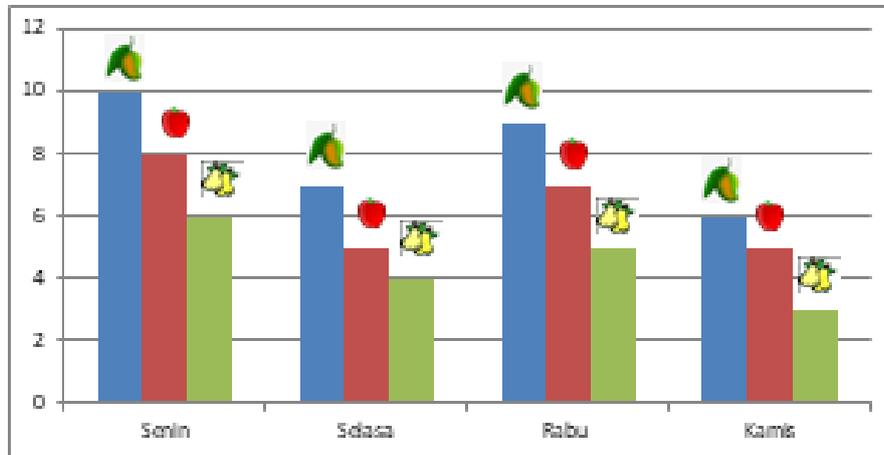


Diagram batang hasil buatan Alifa

Periksalah diagram batang yang dibuat oleh Alifa, apakah diagram batang yang dibuat oleh Alifa sudah sesuai? Jika terdapat kesalahan, perbaikilah hasil pekerjaan Alifa tersebut!

Lampiran 2.c. Instrumen Kemampuan Analisis

Nama Siswa :
Kelas/No. Absen :
Nama Sekolah :

LEMBAR SOAL PRE TEST

Materi : Kedudukan Dua Garis

Kelas/Semester : IV/2 (dua)

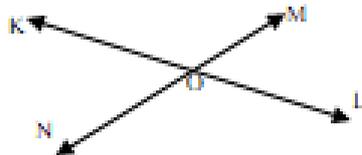
Alokasi Waktu : 50 menit

1. Perhatikan gambar garis PQ dan RS di bawah ini!



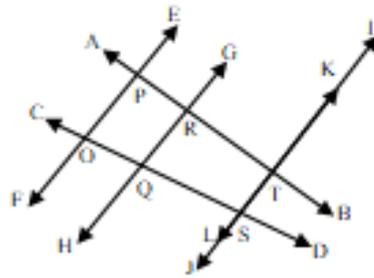
Apabila garis PQ dan RS diperpanjang ke kanan, apakah garis tersebut akan berpotongan? Berikan alasanmu!

2. Perhatikan gambar garis KL dan MN di bawah ini!



Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa kedudukan garis KL dan MN saling berpotongan di titik O. Menurut pendapatmu, apakah setiap kedudukan dua garis yang saling berpotongan akan selalu memiliki satu titik potong? Jelaskan jawabanmu dengan alasan yang benar!

3. Perhatikan gambar di bawah ini dengan cermat !



| Nama Garis | Kedudukan Garis | Jawaban | | Alasan |
|-----------------|-----------------|---------|-------|--------|
| | | Benar | Salah | |
| Garis AB dan CD | Sejajar | ___ | ___ | _____ |
| Garis EF dan GH | Sejajar | ___ | ___ | _____ |
| Garis AB dan IJ | Berpotongan | ___ | ___ | _____ |
| Garis IJ dan KL | Berhimpit | ___ | ___ | _____ |

4. Perhatikan gambar bangun balok di samping!

Bangun balok merupakan salah satu bangun ruang yang terdiri dari garis-garis. Dengan memperhatikan gambar balok di samping, lakukan identifikasi tentang garis-garis yang menyusun bangun balok dan tuliskan hasilnya pada tabel di bawah ini!

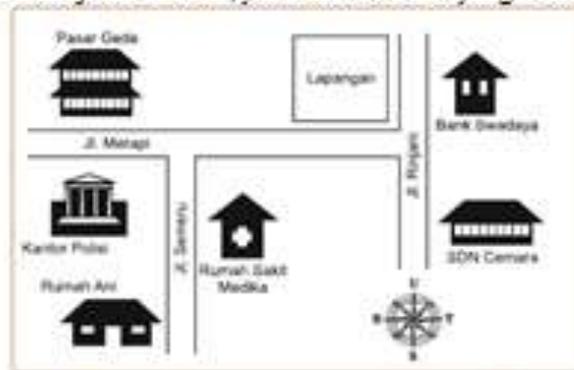


| Jenis Garis | Hasil Identifikasi Garis |
|-----------------------------|--------------------------|
| Garis tegak (vertikal) | _____ |
| Garis mendatar (horizontal) | _____ |
| Garis-garis sejajar | _____ |
| Garis-garis berpotongan | _____ |

Garis-garis berhimpit

5. Perhatikan gambar denah di bawah ini !

Gambar di bawah ini merupakan denah perjalanan Ani dari rumah yang berada di Jalan Semeru menuju ke sekolah, yaitu SDN Cemara yang terletak di Jalan Rinjani.



- Berdasarkan denah di atas, tentukan jalan-jalan yang saling berpotongan ?
- Berdasarkan denah di atas, bagaimanakah kedudukan Jl. Rinjani dan Jl. Semeru? Jelaskan jawabanmu!

Nama Siswa :

Kelas/No. Absen :

Nama Sekolah :

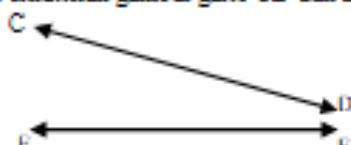
LEMBAR SOAL POST TES

Materi : Kedudukan Dua Garis

Kelas/Semester : IV/2 (dua)

Alokasi Waktu : 50 menit

6. Perhatikan gambar garis CD dan EF di bawah ini!



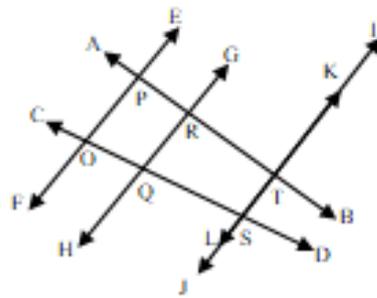
Apabila garis CD dan EF diperpanjang kekanan, apakah garis tersebut akan berpotongan? Berikan alasanmu!

7. Perhatikan gambar garis PQ dan RS di bawah ini!



Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa kedudukan garis PQ dan RS adalah saling berhimpit dan memiliki dua titik persekutuan, yaitu titik R dan S. Menurut pendapatmu, apakah setiap kedudukan dua garis yang saling berhimpit akan selalu memiliki dua titik persekutuan? Jelaskan jawabanmu dengan alasan yang benar!

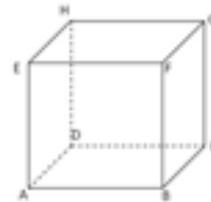
8. Perhatikan gambar di bawah ini dengan cermat !



| Nama Dua Garis | Kedudukan Kedua Garis | Jawaban | | Alasan |
|-----------------|-----------------------|---------|-------|--------|
| | | Benar | Salah | |
| Garis AB dan CD | Berpotongan | ___ | ___ | _____ |
| Garis EF dan GH | Berhimpit | ___ | ___ | _____ |
| Garis GH dan IJ | Sejajar | ___ | ___ | _____ |
| Garis IJ dan KL | Berpotongan | ___ | ___ | _____ |

9. Perhatikan gambar bangun di samping!

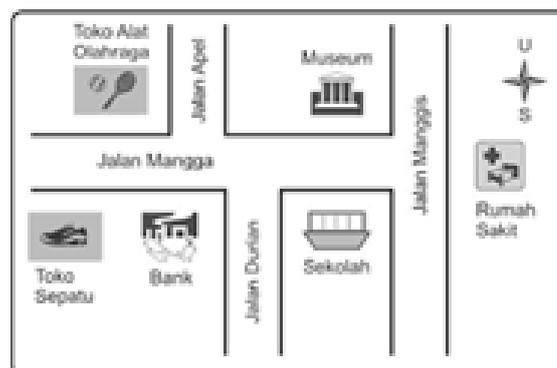
Dengan memperhatikan gambar bangun di samping, lakukan identifikasi tentang garis-garis yang menyusun permukaan bangun tersebut dan tuliskan hasilnya pada tabel di bawah ini!



| Jenis Garis | Hasil Identifikasi Garis |
|-----------------------------|--------------------------|
| Garis tegak (vertikal) | _____ |
| Garis mendatar (horizontal) | _____ |
| Pasangan garis sejajar | _____ |

| | |
|--------------------------------|-------|
| Garis-garis saling berpotongan | _____ |
| Garis-garis berhimpit | _____ |

10. Perhatikan gambar denah di bawah ini !
 Gambar di bawah ini merupakan denah daerah di sekitar sekolah Yesha. Sekolah Yesha berada di Jalan Mangga. Apabila masing-masing jalan tersebut dimisalkan sebagai sebuah garis, maka setiap jalan pada denah di bawah ini memiliki kedudukan terhadap jalan lainnya.



- c. Berdasarkan denah di atas, tentukan jalan-jalan yang saling berpotongan ?

- d. Berdasarkan denah di atas, bagaimanakah kedudukan Jl. Mangga dan Jl. Manggis?
 Jelaskan jawabanmu!

Lampiran 2.d. Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif

Soal Pretest

1. Lingkungan terdiri dari lingkungan alam dan lingkungan sosial. Lingkungan alam maupun lingkungan sosial memiliki mafaat untuk makhluk hidup. Simpulkan manfaat lingkungan untuk makhluk hidup!
2. Sumber energi yang tidak dapat diperbaharui jika digunakan secara terus menerus akan cepat habis. Jelaskan beberapa cara menghemat sumber energi yang tidak dapat diperbaharui! (minimal 3 cara)
3. Perhatikanlah lingkungan yang ada disekitarmu! Sebutkan beberapa sumber energi yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui! (minimal 3)
4. Andi suka memainkan gendang. Apa yang terjadi jika gendang dipukul? Perubahan energi apa yang terjadi pada gendang? Bagaimana prosesnya?
5. Lingkungan memiliki berbagai fungsi diantaranya adalah lingkungan sebagai tempat tinggal, lingkungan sebagai tempat mencari rejeki dan lingkungan sebagai sumber makanan. Fungsi lingkungan selalu dipengaruhi oleh sumber energi. Bagaimana hubungan sumber energi dengan lingkungan menurut pendapatmu!
6. Jika air dialirkan ke dalam kamar mandi secara terus menerus tanpa dimatikan, maka apa yang akan terjadi? Bagaimana pendapatmu tentang hal tersebut?
7. Listrik digunakan dalam berbagai kebutuhan di bumi karena listrik merupakan salah satu sumber energi. Apa yang akan terjadi jika di bumi tidak ada listrik? Akankah kehidupan akan tetap ada?
8. Perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari sering kita temui. Sebutkan beberapa benda yang memiliki 3 perubahan energi? (Seperti televisi terjadi perubahan dari listrik menjadi cahaya menjadi gambar gerak dan suara.)

Soal Posttest

1. Penggunaan bahan bakar gas secara terus menerus pada kompor gas akan membuat bahan bakar cepat habis. Bahan bakar gas dapat diganti dengan energi alternatif, menurutmu energi alternatif apa yang tepat untuk menggantikan bahan bakar gas? bagaimana caranya?
2. Mengapa lingkungan dapat mempengaruhi aktivitas manusia? Jelaskan sesuai dengan pendapatmu!
3. Ketika musim hujan tiba, lingkungan di daerah pegunungan rawan longsor. Jika kamu tinggal di daerah tersebut, bagaimana cara untuk menjaga lingkungan di daerah pegunungan agar tidak rawan longsor? (minimal 3 cara)
4. Buatlah beberapa daftar pertanyaan wawancara tentang lingkungan! (minimal 3 pertanyaan)
5. Mona sering menyalakan lampu dan kipas angin di dalam kamarnya secara terus menerus. Mona ingin menghemat penggunaannya melalui beberapa cara. Bagaimana cara mona menghemat kegunaan lampu dan kipas angin tersebut? (minimal 3 cara)
6. Kategorikan berbagai kewajiban dan hak manusia tentang lingkungan!
7. Sumber daya alam hasil pibumi seperti kopi dapat tumbuh di dataran tinggi. Apakah kopi bisa ditanam di daerah dataran rendah? Usaha apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan persebaran tanaman kopi di Indonesia?
8. Aliran air pada sungai dapat mengerakkan kincir sehingga dapat menghasilkan listrik. Jika aliran air sungai digantikan dengan aliran air selokan, apakah dapat menghasilkan energi listrik? Apa yang akan terjadi jika selokan digunakan sebagai pengganti aliran air sungai?

Lampiran 2.e. Instrumen Kemampuan Pemahaman Konsep

SOAL PRETEST KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP

| | |
|-------------------|------------------|
| Satuan Pendidikan | : Sekolah Dasar |
| Sasaran | : Siswa Kelas IV |
| Nama Siswa | : |
| No. Absen | : |

Petunjuk:

1. Bacalah soal essay dibawah ini dengan teliti
2. Jawablah soal essay dibawah ini sesuai dengan perintahnya
3. Waktu pengerjaan selama 30 menit
4. Jangan lupa berdoa dan selamat mengerjakan

Butir Pertanyaan:

Ketika ayam-ayam sedang mencari makan di Padang rumput, rubah mengendap-endap di balik semak-semak mendekati kandang ayam. Dalam sekejap, Rubah mencuri telur-telur ayam yang ada di kandang tersebut. Rubah segera berlari menjauh ke tengah hutan. Ketika ayam-ayam selesai makan dan kembali ke kandang, alangkah terkejutnya mereka mendapati seluruh telurnya hilang. Mereka menangis sambil berkeliling di sekitar kandang berharap menemukan telur-telurnya. Tiba-tiba Ayam melihat sekelompok bebek dan menanyakan apakah melihat telur-telurnya yang hilang. Tadi kami melihat telur-telurmu dibawa kearah hutan, "ujar sekelompok bebek."

1. Setelah membaca cerita fiksi diatas:
 - a. Kelompokkanlah tokoh protagonis dan antagonis pada cerita fiksi diatas !

Jawab :

- b. Tuliskanlah pesan moral yang terdapat pada cerita fiksi diatas !

Jawab :



(Gambar.1)



(Gambar.2)

2. Setelah mengamati gambar diatas, jawablah soal dibawah ini!
- a. Bandingkanlah kedua gambar diatas dengan mengaitkan teori kegiatan ekonomi !
Jawab :
Gambar 1:
.....
Gambar 2:
.....
- b. Tuliskanlah masing-masing 2 contoh mata pencaharian dari kedua gambar diatas!
Jawab :
Gambar 1:
.....
Gambar 2:
.....
3. Bacalah teks dibawah ini dengan telitii !

Di lingkungan sekolah ada banyak sekali orang yang kita jumpai seperti kepala sekolah, para guru, karyawan tata usaha, penjaga sekolah, serta teman-teman. Setiap orang tersebut tentunya memiliki karakteristik individu yang berbeda. Keragaman karakteristik individu ini meliputi keragaman fisik, sifat, dan juga asal daerah.

Di sekolahnya, Dodi memiliki teman yang berasal dari Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi. Teman-teman Dodi pun ada yang memiliki sifat pemberani, percaya diri, dan ada juga yang pemalu. Selain itu, teman-teman Dodi juga ada yang memiliki rambut lurus, keriting, kulit putih, dan ada juga yang sawo matang.

- a. Setelah membaca teks diatas, tuliskanlah keragaman karakteristik apa saja yang ada di lingkungan sekolah Dodi !

Jawab:

.....

.....

.....

- b. Jelaskanlah 2 manfaat adanya keragaman individu di sekolah !

Jawab

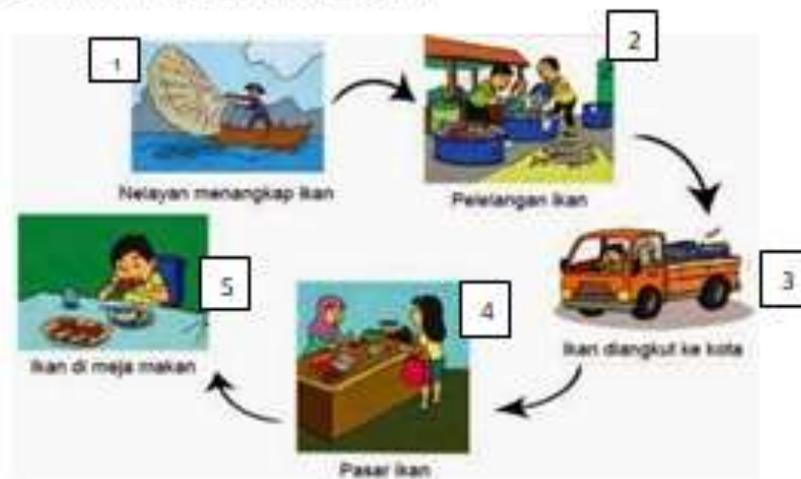
.....

.....

.....

.....

4. Perhatikanlah gambar dibawah ini !



Gambar diatas merupakan contoh kegiatan ekonomi yang ada disekitar kita.

- c. Berdasarkan gambar diatas, terjemahkanlah alur kegiatan ekonomi penangkapan ikan di laut dengan menggunakan kalimatmu sendiri!

Jawab :

.....

.....

.....

.....

d. Berdasarkan gambar diatas, kelompokkanlah gambar yang termasuk dalam kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi !

Jawab :

Kegiatan produksi:

.....
.....

Kegiatan distribusi :

.....
.....

Kegiatan konsumsi :

.....
.....

5. Bacalah teks dibawah ini dengan teliti !

Bali sangatlah terkenal hingga luar negeri sebagai ikon pariwisata Indonesia. Provinsi Bali terbagi atas 8 kabupaten dan 1 daerah kota. Salah satu kabupaten di Bali yaitu Tabanan.

Wilayah Tabanan terkenal sebagai penghasil beras dan sayuran. Mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani.

Sumber: Dimodifikasi dari Buku Siswa kelas IV

a. Ringkaslah teks bacaan disamping dengan mencakup nama Kota, kabupaten, kondisi daerahnya, dan mata pencaharian penduduknya !

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

b. Tulislah kesimpulan yang kalian peroleh setelah membaca teks disamping !

Jawab:

.....

SOAL POSTEST KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP

| | |
|-------------------|------------------|
| Satuan Pendidikan | : Sekolah Dasar |
| Sasaran | : Siswa Kelas IV |
| Nama Siswa | : |
| No. Absen | : |

Petunjuk:

5. Bacalah soal essay dibawah ini dengan teliti
6. Jawablah soal essay dibawah ini sesuai dengan perintahnya
7. Waktu pengerjaan selama 30 menit
8. Jangan lupa berdoa dan selamat mengerjakan

Butir Pertanyaan:

Kepompong dan Semut

Pada suatu hari di sebuah hutan hiduplah kepompong dan semut. Semut selalu menghina kepompong karena tidak bisa kemana mana untuk jalan jalan melihat sekeliling hutan, semut tersebut tidak pernah berhenti menghina si kepompong tersebut. Namun suatu waktu terjadilah sebuah banjir kecil karena telah terjadi hujan dan semut tadi terjebak di sebuah tanah yang agak berair dan ia pun teriak minta tolong, kemudian tak lama setelah itu si kupu-kupu datang untuk menyelamatkan si semut. Setelah ditolong semut berterima kasih lalu kupu-kupu mengatakan bahwa aku adalah kepompong yang dulu kau hina. Akhirnya si semut menyadari kesalahannya karena telah menghina kupu-kupu dan kemudian ia pun meminta maaf.

1. Setelah membaca cerita fiksi diatas:
 - b. Kelompokkanlah tokoh protagonis dan antagonis pada cerita fiksi diatas !

Jawab :

.....
.....
.....
.....

b. Tuliskanlah pesan moral yang terdapat pada cerita fiksi diatas !

Jawab :

.....
.....
.....



(Gambar 1)



(Gambar 2)

2. Setelah mengamati gambar diatas, jawablah soal dibawah ini!

a. Bandingkanlah kedua gambar diatas dengan melihat kondisi tempatnya !

Jawab :

Gambar 1:

Gambar 2:

b. Tuliskanlah masing-masing 3 contoh mata pencaharian dari kedua gambar diatas!

Jawab :

Gambar 1:

.....

.....

Gambar 2:

.....

.....

3. Bacalah teks dibawah ini dengan teliti !

Di lingkungan rumah ada banyak sekali orang yang kita jumpai seperti kepala RT, guru mengaji, pedagang sayuran, dan teman-teman. Setiap orang tersebut tentunya memiliki karakteristik individu yang berbeda. Keragaman karakteristik individu ini meliputi keragaman fisik, sifat, dan juga asal daerah.

Di lingkungan rumahnya, Reza memiliki teman yang berasal dari Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi. Teman-teman Reza pun ada yang memiliki sifat pemberani, percaya diri, dan ada juga yang pemalu. Selain itu, teman-teman Reza juga ada yang memiliki rambut lurus, keriting, kulit putih, dan ada juga yang sawo matang. Setiap hari minggu, Reza dan teman-temannya mengikuti kerja bakti yang diadakan oleh Pak RT.

- a. Setelah membaca teks diatas, tuliskanlah keragaman karakteristik apa saja yang ada di lingkungan rumah Reza!

Jawab:

.....
.....
.....
.....

- b. Jelaskanlah 2 manfaat adanya keragaman individu di lingkungan rumah !

Jawab

.....
.....
.....
.....

4. Perhatikanlah gambar dibawah ini !



Gambar diatas merupakan contoh kegiatan ekonomi yang ada disekitar kita.

c. Berdasarkan gambar diatas, terjemahkanlah alur kegiatan ekonomi pembuatan mebel dengan menggunakan kalimatmu sendiri!

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

d. Berdasarkan gambar diatas, kelompokkanlah gambar yang termasuk dalam kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi !

Jawab :

Kegiatan produksi:

.....
.....

Kegiatan distribusi :

.....
.....

Kegiatan konsumsi :

.....
.....

5. Bacalah teks dibawah ini dengan teliti !

Cikarang

Pekerjaan di kota berbeda dengan di desa. Contohnya di daerah cikarang. Cikarang adalah sebuah kota di Kabupaten Bekasi yang terletak 34 km sebelah timur Jakarta. Cikarang terkenal sebagai kota industri terbesar di Asia Tenggara. Saat ini, Cikarang telah menjadi salah satu pusat industri nasional yang nila ekspornya mamou bersaing dengan Batam. Kawasan Industri di cikarang merupakan kawasan industri yang potensial mengingat sekitar 3000 pabrik yang ebrasal dari 30 negara berlokasi di kawasan tersebut. Berbagai jenis perusahaan yang berada di Cikarang antara lain otomotif, elektronik, obat-obatan, dll Sehingga banyak pekerja dari luar kota yang datang ke Cikarang untuk bekerja Mereka rela berpisah dengan keluarganya yang berada di desa.

a. Ringkaslah teks diatas dengan menuliskan hal-hal yang pentingnya saja !

jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

b. Buatlah kesimpulan dengan kalimatmu sendiri !

Jawab :

.....
.....
.....
.....

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN PENILAIAN AFEKTIF

- a. Kemampuan *Academic Self-Efficacy***
- b. Kemampuan Rasa Ingin Tahu**
- c. Kemampuan *Self-Regulated Learning***
- d. Kemampuan Aktualisasi Diri**
- e. Kemampuan Percaya Diri**

Lampiran 3.a. Instrumen Kemampuan *Academic Self-Efficacy*

SKALA ACADEMIC SELF-EFFICACY SISWA

Nama :

Kelas :

No. :

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan dengan teliti, jika ada kesulitan bertanyalah kepada guru.
2. Nyatakan pendapat kalian pada setiap pernyataan dengan memberi tanda *check list* (✓) pada salah satu kolom yang tersedia dengan kriteria berikut.

SS = Jika pernyataan yang ada Sangat Sesuai dengan kondisi yang kalian rasakan.

S = Jika pernyataan yang ada Sesuai dengan kondisi yang kalian rasakan.

TS = Jika pernyataan yang ada Tidak Sesuai dengan kondisi yang kalian rasakan.

STS = Jika pernyataan yang ada Sangat Tidak Sesuai dengan kondisi yang kalian rasakan.

Contoh:

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1. | Saya mampu menyelesaikan soal yang sulit | | | | |

Jika kalian mampu menyelesaikan soal yang sulit maka beri tanda *check list* (✓) pada SS yang berarti pernyataan tersebut sangat sesuai dengan kondisi yang kalian rasakan.

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1. | Saya mampu menyelesaikan soal yang sulit | ✓ | | | |

Namun, jika jawaban kalian akan diganti pada alternatif jawaban lainnya, berikan tanda sama dengan (=) di atas jawaban sebelumnya dan tanda *check list* (✓) pada alternatif jawaban yang akan dipilih.

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1. | Saya mampu menyelesaikan soal yang sulit | = | | ✓ | |

3. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan.

SKALA ACADEMIC SELF-EFFICACY SISWA

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Saya memperoleh nilai tinggi pada tes matematika | | | | |
| 2. | Saya selalu berhasil pada mata pelajaran matematika | | | | |
| 3. | Saya mengerjakan tugas dengan baik pada mata pelajaran matematika | | | | |
| 4. | Saya tidak mampu mengerjakan matematika dengan baik meskipun saya sudah belajar dengan sangat keras | | | | |
| 5. | Saya memperoleh nilai baik pada mata pelajaran matematika saat rapot terakhir | | | | |
| 6. | Saya tidak mampu menyelesaikan soal yang sulit | | | | |
| 7. | Melihat teman-teman sekelas mengerjakan tugas matematika dengan baik, saya terdorong untuk mengerjakan lebih baik | | | | |
| 8. | Cara guru menyelesaikan soal matematika menginspirasi saya untuk dapat menyelesaikan soal-soal matematika | | | | |
| 9. | Saya mudah menyerah ketika melihat teman-teman tidak dapat mengerjakan persoalan matematika | | | | |
| 10. | Saya ragu-ragu dapat mengerjakan berbagai tantangan permasalahan matematika dengan sukses | | | | |
| 11. | Saya berusaha menghilangkan rasa malas mengerjakan tugas matematika | | | | |
| 12. | Guru saya mengatakan bahwa saya pandai pada mata pelajaran matematika | | | | |
| 13. | Teman-teman sekelas mengatakan kepada saya bahwa saya berbakat pada matematika | | | | |
| 14. | Keluarga saya menjelaskan bahwa saya pandai pada mata pelajaran matematika | | | | |
| 15. | Saya tidak pernah memperoleh pujian untuk kemampuan saya pada mata pelajaran matematika | | | | |
| 16. | Teman-teman sekelas saya tidak senang bekerja dengan saya pada mata pelajaran matematika | | | | |
| 17. | Teman-teman sekelas berpikir saya tidak pandai pada mata pelajaran matematika | | | | |
| 18. | Saya merasa stress dan gelisah saat pembelajaran matematika | | | | |
| 19. | Energi saya terkuras saat mengerjakan soal matematika | | | | |
| 20. | Saya mulai merasa takut ketika ada mata pelajaran matematika | | | | |
| 21. | Saya tidak dapat berpikir dengan baik saat mengerjakan tugas matematika | | | | |
| 22. | Saya merasa tertantang saat mengerjakan soal matematika yang sulit | | | | |
| 23. | Saya merasa senang saat belajar matematika | | | | |

Lampiran 3.b. Instrumen Kemampuan Rasa Ingin Tahu

SKALA RASA INGIN TAHU SISWA

Nama Lengkap :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk :

- i. Bacalah pernyataan-pernyataan dengan teliti, jika ada kesulitan bertanyalah kepada guru.
- ii. Nyatakan pendapat kalian pada setiap pernyataan dengan memberi tanda *check list* (✓) pada salah satu kolom yang tersedia dengan kriteria berikut.

SS = Jika pernyataan yang ada Sangat Sesuai dengan kondisi yang kalian rasakan/lakukan.

S = Jika pernyataan yang ada Sesuai dengan kondisi yang kalian rasakan/lakukan.

TS = Jika pernyataan yang ada Tidak Sesuai dengan kondisi yang kalian rasakan/lakukan.

STS = Jika pernyataan yang ada Sangat Tidak Sesuai dengan kondisi yang kalian rasakan/lakukan.

Contoh :

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1 | Ketika mendapatkan materi baru dalam pelajaran matematika, saya mencari tahu tentang materi tersebut. | | | | |

Ketika mendapatkan materi baru dalam pelajaran matematika, kemudian kalian langsung mencari tahu tentang materi tersebut, maka berilah tanda *cek list* (✓) pada kolom SS yang berarti pernyataan tersebut sangat sesuai dengan kondisi yang kalian rasakan/lakukan.

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1 | Ketika mendapatkan materi baru dalam pelajaran matematika, saya mencari tahu tentang materi tersebut. | ✓ | | | |

Namun, jika jawaban kalian akan diganti pada alternatif jawaban lainnya, berikan tanda sama dengan (=) di atas jawaban sebelumnya dan tanda *check list* (✓) pada alternatif jawaban yang akan dipilih.

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|---|--------------|---|----|-----|
| 1 | Ketika mendapatkan materi baru dalam pelajaran matematika, saya mencari tahu tentang materi tersebut. | ✓ | | | ✓ |

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|---|---|----|---|----|-----|
| Berkeinginan memperoleh pengetahuan baru | | | | | |
| 1 | Ketika mendapatkan materi baru dalam pelajaran matematika, saya mencari tahu tentang materi tersebut. | | | | |
| 2 | Saya tidak merasa tertarik dalam mempelajari materi matematika. | | | | |
| 3 | Saya mempelajari materi yang akan diajarkan besok dari sumber belajar lain selain buku matematika yang digunakan oleh guru. | | | | |
| 4 | Saya tidak mencari tahu tentang materi matematika yang baru saya peroleh. | | | | |
| Membaca secara terus menerus | | | | | |
| 5 | Saat belajar matematika, saya membaca materi terus menerus sampai paham. | | | | |
| 6 | Ketika mendapatkan tugas matematika, saya membaca berbagai buku yang berhubungan dengan tugas tersebut. | | | | |
| 7 | Saya tidak tertarik membaca materi pelajaran matematika. | | | | |
| 8 | Ketika mendapatkan tugas matematika, saya tidak membaca buku yang berhubungan dengan tugas tersebut. | | | | |
| Tertarik mencari cara penyelesaian | | | | | |
| 9 | Saya cepat menyerah saat menemukan kesulitan dalam soal matematika. | | | | |
| 10 | Saat mendapatkan kesulitan dalam menyelesaikan tugas matematika, saya mencari cara untuk menyelesaikannya. | | | | |
| 11 | Saya bertanya kepada guru ataupun teman saat menemukan kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika. | | | | |
| 12 | Saat mengalami kesulitan menyelesaikan soal matematika, saya tidak mengerjakan soal tersebut. | | | | |
| Tertantang menyelesaikan permasalahan | | | | | |
| 13 | Saya tidak merasa tertantang untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada soal matematika. | | | | |
| 14 | Saya tidak senang dengan soal matematika yang sulit. | | | | |
| 15 | Saya senang dengan soal matematika yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. | | | | |
| 16 | Saat menemukan soal matematika yang sulit, saya tertantang untuk menyelesaikannya. | | | | |
| Pencarian/penyeledikan | | | | | |
| 17 | Saat menemukan permasalahan dalam mengerjakan soal matematika, saya mencari bahan di buku atau internet untuk menyelesaikannya. | | | | |
| 18 | Saat tidak mencari bahan penyelesaian saat menemukan permasalahan dalam mengerjakan soal matematika. | | | | |
| 19 | Setelah Bapak/Ibu Guru mengoreksi tugas/PR yang saya buat, saya memperbaiki jawaban saya yang salah. | | | | |
| 20 | Saya tidak suka berdiskusi dengan teman jika menemukan permasalahan dalam mengerjakan soal matematika. | | | | |

Lampiran 3.c. Instrumen Kemampuan *Self-Regulated Learning*

ANGKET KEMAMPUAN REGULASI DIRI SISWA

Nama : _____
Kelas/No. Absen : _____
Nama Sekolah : _____

Anak-anak jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jujur yaa !!

Perlu diingat, semua jawaban dalam angket ini disesuaikan dengan yang terjadi pada diri kalian dan jawaban tidak akan mempengaruhi nilai kalian.

Sebelum menjawab, ayo pahami terlebih dahulu petunjuk berikut ini :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan berikut dengan teliti, jika ada kesulitan bertanyalah !
2. Berilah tanda(√) pada kolom-kolom yang tersedia dengan kriteria berikut
SL : Jika kalian Selalu melakukan dengan pernyataannya
SR : Jika kalian Sering melakukan dengan pernyataannya
KD : Jika kalian Kadang-kadang melakukan dengan pernyataannya
TD : Jika kalian Tidak Pernah melakukan dengan pernyataannya

Contohnya:

| No. | Pernyataan | SL | SR | KD | TD |
|-----|--|----|----|----|----|
| 1. | Saya mandi setiap pagi sebelum berangkat sekolah | √ | | | |
| 2. | Saya makan pagi sebelum berangkat sekolah | | √ | | |

ANGKET KEMAMPUAN REGULASI DIRI SISWA

| No. | Pernyataan | Jawaban | | | |
|-----|---|---------|----|----|----|
| | | SL | SR | KD | TD |
| 1. | Saya menyiapkan buku pelajaran sesuai jadwal tanpa bantuan orang tua | | | | |
| 2. | Saya mempersiapkan materi belajar yang akan dipelajari | | | | |
| 3. | Saya hanya belajar dari buku yang telah tersedia | | | | |
| 4. | Saya tidak memiliki cara khusus untuk memahami matematika | | | | |
| 5. | Saya hanya mempelajari materi matematika yang saya sukai | | | | |
| 6. | Saya mengatur waktu untuk belajar matematika | | | | |
| 7. | Saya bersemangat belajar matematika karena buku pelajaran yang digunakan menarik dan tidak membosankan | | | | |
| 8. | Saya bertanya kepada guru jika penyampaian materi matematika kurang jelas | | | | |
| 9. | Saya fokus mendengarkan guru saat menjelaskan materi pelajaran | | | | |
| 10. | Saya bercanda dengan teman ketika sedang berdiskusi kelompok | | | | |
| 11. | Saya mengulang kembali materi pelajaran yang disampaikan oleh guru ketika rumah | | | | |
| 12. | Saya akan belajar jika ada ujian/ulangan matematika | | | | |
| 13. | Saya menentukan target nilai yang harus diperoleh pada setiap ulangan matematika | | | | |
| 14. | Saya takut gagal dalam menghadapi ulangan matematika | | | | |
| 15. | Saya memeriksa jawaban hasil PR/ulangan matematika sebelum mengumpulkannya | | | | |
| 16. | Saya merasa biasa saja saat mendapatkan nilai yang kurang bagus pada ulangan matematika | | | | |
| 17. | Saya mempelajari kembali soal dan jawaban ujian yang skornya kurang memuaskan | | | | |
| 18. | Saya merasa putus asa ketika mendapat skor yang rendah pada tugas/ulangan matematika | | | | |
| 19. | Saya mengerjakan PR matematika atas perintah orang tua | | | | |
| 20. | Saya menunda-nunda mengerjakan tugas/PR matematika | | | | |
| 21. | Saya berusaha mengumpulkan tugas tepat waktu | | | | |
| 22. | Saya belajar matematika atas kemauan saya sendiri | | | | |
| 23. | Saya meminta bantuan teman ketika menemukan materi matematika yang sulit dipahami | | | | |
| 24. | Saya dapat mengerjakan soal matematika dengan tenang di kelas meskipun teman lain sudah selesai mengerjakan | | | | |
| 25. | Saya mengunjungi perpustakaan untuk mengerjakan tugas dan mencari sumber belajar lain | | | | |
| 26. | Saya menandai kalimat yang penting pada buku matematika dengan stabilo/pulpen warna untuk mempermudah belajar | | | | |

Lampiran 3.d. Instrumen Kemampuan Aktualisasi Diri

ANGKET KEMAMPUAN *SELF-ACTUALIZATION* SISWA

Nama : _____

Kelas/No. Absen : _____

Nama Sekolah : _____

Anak-anak jawab pernyataan di bawah ini dengan jujur yaa !!

Sebelum menjawab, ayo pahami terlebih dahulu petunjuk berikut ini :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan berikut dengan teliti, jika ada kesulitan bertanyalah!
2. Berilah tanda (√) pada kolom-kolom yang tersedia dengan kriteria berikut
SL : Jika kalian **Selalu** dengan pernyataannya
SR : Jika kalian **Sering** dengan pernyataannya
KD : Jika kalian **Kadang-kadang** dengan pernyataannya
TD : Jika kalian **Tidak Pernah** dengan pernyataannya

Contohnya:

| No. | Pernyataan | SL | SR | KD | TD |
|-----|---|----|----|----|----|
| 1. | Mandi setiap pagi sebelum berangkat sekolah | √ | | | |
| 2. | Terlambat datang ke sekolah | | √ | | |

ANGKET RESPON SISWA

| No. | Pernyataan | SL | SR | KD | TD |
|----------------------|--|----|----|----|----|
| <i>Obyektif</i> | | | | | |
| 1. | Saya belajar berdasarkan pengalaman | | | | |
| 2. | Saya tidak tergesa-gesa dalam mengerjakan tugas | | | | |
| 3. | Saya tidak mempercayai hal ghaib dalam mengerjakan tugas | | | | |
| 4. | Saya mengerjakan tugas sesuai dengan kenyataan | | | | |
| <i>Demokratis</i> | | | | | |
| 5. | Saya menghargai pendapat teman | | | | |
| 6. | Saya menerima keputusan diskusi bersama | | | | |
| 7. | Saya suka memaksakan kehendak | | | | |
| 8. | Saya dapat bekerja sama | | | | |
| <i>Toleransi</i> | | | | | |
| 9. | Saya tidak suka membeda-bedakan teman | | | | |
| 10. | Saya menyukai perbedaan bahasa, agama, kulit, suku dan ras | | | | |
| <i>Daya Cipta</i> | | | | | |
| 11. | Saya sering berimajinasi tentang sesuatu yang tidak mungkin menjadi mungkin | | | | |
| 12. | Saya sering berpendapat dengan pemikiran sendiri | | | | |
| 13. | Saya sering berkreasi dengan sesuatu yang sederhana | | | | |
| 14. | Saya sering mendapatkan ide baru untuk melakukan sesuatu | | | | |
| <i>Sikap Kreatif</i> | | | | | |
| 15. | Saya selalu ingin tahu terhadap sesuatu yang baru | | | | |
| 16. | Saya suka mengerjakan tugas secara mandiri tanpa bergantung diri dengan orang lain | | | | |
| 17. | Saya selalu yakin dengan jawaban saya ketika mengerjakan persoalan | | | | |

Lampiran 3.e. Instrumen Kemampuan Percaya Diri

ANGKET PENILAIAN DIRI SENDIRI (SIKAP RASA PERCAYA DIRI)

| | |
|-------------------|------------------|
| Satuan Pendidikan | : Sekolah Dasar |
| Sasaran | : Siswa Kelas IV |
| Nama Siswa | : |
| No. Absen | : |

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada indikator yang muncul pada diri siswa, dengan kriteria sebagai berikut.

| | |
|-------------------|---|
| Tidak Pernah (1) | Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan. |
| Kadang-kadang (2) | Kadang-kadang, apabila banyak tidak melakukan dibanding melakukan. |
| Sering (3) | Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan hanya beberapa kali tidak melakukan. |
| Selalu (4) | Selalu, apabila selalu melakukan sesuai dengan pernyataan. |

Butir Pernyataan:

| No | Indikator | Skala Peneliftian | | | |
|--------|--|-------------------|---------------|--------|--------|
| | | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Sering | Selalu |
| | | (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Saya berani tampil di depan kelas | | | | |
| 2 | Saya berani menjawab pertanyaan dari guru | | | | |
| 3 | Saya berani mengungkapkan pendapat | | | | |
| 4 | Saya berani bertanya kepada guru | | | | |
| 5 | Saya berani bertanya kepada teman | | | | |
| 6 | Saya aktif dalam mengikuti diskusi kelompok | | | | |
| 7 | Saya mudah beradaptasi dengan anggota kelompok | | | | |
| 8 | Saya mudah cemas saat mengerjakan tugas | | | | |
| 9 | Saya fokus mengerjakan tugas di kelas | | | | |
| 10 | Saya berinisiatif mengambil peran (berperan) dalam kelompok | | | | |
| 11 | Saya berbicara dengan jelas | | | | |
| 12 | Saya berbicara dengan bahasa yang santun | | | | |
| 13 | Saya mengangkat tangan tanpa ragu-ragu | | | | |
| 14 | Saya bersikap tenang dan rileks saat tampil di depan kelas | | | | |
| 15 | Saya bersikap santun terhadap guru | | | | |
| 16 | Saya mencontek saat mengerjakan latihan, ulangan, dan tugas di kelas | | | | |
| Jumlah | | | | | |

LAMPIRAN 4

LUARAN PENELITIAN

- a. Deskripsi Luaran yang Telah Dicapai**
- b. Publikasi Jurnal Ilmiah**
- c. Publikasi Pertemuan Ilmiah**

Lampiran 4.a. Deskripsi Luaran yang Telah Dicapai

LUARAN YANG TELAH DICAPAI

| No. | Jenis Luaran | Indikator Capaian | Keterangan |
|-----|--------------|-------------------|---|
| 1. | Produk | Sudah Dicitak | <p>¹⁾Pengembangan <i>Lift the Flap Story Book</i> Berbasis Ramah Anak untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis dan <i>Academic Self-Efficacy</i> Siswa Kelas IV Sekolah Dasar</p> <p>²⁾Pengembangan <i>Lift the Flap Story Book</i> Berbasis Ramah Anak untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Rasa Ingin Tahu Siswa Kelas IV Sekolah Dasar</p> <p>³⁾Pengembangan <i>Lift the Flap Story Book</i> Berbasis Ramah Anak untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis dan <i>Self-Regulated Learning</i> Siswa Kelas IV Sekolah Dasar</p> <p>⁴⁾Pengembangan <i>Lift the Flap Story Book</i> Berbasis Ramah Anak untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Aktualisasi Diri Siswa Kelas IV Sekolah Dasar</p> <p>⁵⁾Pengembangan <i>Lift the Flap Story Book</i> Berbasis Ramah Anak untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Percaya Diri Siswa Kelas IV Sekolah Dasar</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">    </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center; margin-top: 10px;">   </div> |

| | | | |
|----|-------------------------|-----------|---|
| 2. | Publikasi Jurnal Ilmiah | | |
| | Internasional | Published | <p>Judul : The Child-Friendly-Based Lift the Flap Story Book: Does this Media Affect the Students' Academic Self-Efficacy in Mathematics Learning?</p> <p>Penulis : Kus Eddy Sartono, Pratiwi Pujiastuti, Dwi Ardi Meylana</p> <p>Nama Jurnal : Journal of Education and Practice [2018, Vol. 9, No. 24]</p> <p>ISSN : 2222-1735 (Paper); 2222-288X (Online)</p> <p>URL : https://iiste.org/Journals/index.php/JEP/article/view/44037/45372</p> |
| | Nasional | Submitted | <p>Judul : The Child-Friendly-Based Lift the Flap Story Book: Does this Media Affect the Students' Academic Self-Efficacy in Mathematics Learning?</p> <p>Penulis : Dwi Ardi Meylana, Pratiwi Pujiastuti, Kus Eddy Sartono</p> <p>Nama Jurnal : Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains</p> |
| | | in review | <p>Judul : The Development of A Child-Friendly Based Lift the Flap Story Book to Improve Mathematical Connections Ability and Academic Self-Efficacy of Fourth Grade Elementary School Students</p> <p>Penulis : Dwi Ardi Meylana, Pratiwi Pujiastuti, Kus Eddy Sartono</p> <p>Nama Jurnal : Jurnal Prima Edukasia</p> |
| | | Submitted | <p>Judul : Lift the Flap Story Book Berbasis Ramah Anak: Bagaimana jika Ditinjau dari Rasa Ingin Tahu Siswa?</p> <p>Penulis : Maskur, Pratiwi Pujiastuti, Kus Eddy Sartono</p> <p>Nama Jurnal : Jurnal Prima Edukasia</p> |
| | | Submitted | <p>Judul : Pengembangan Lift the Flap Story Book Berbasis Ramah Anak pada Pembelajaran Matematika</p> <p>Penulis : Kurnia Darmawati, Kus Eddy Sartono</p> <p>Nama Jurnal : Jurnal Prima Edukasia</p> |
| | | Submitted | <p>Judul : Berpikir Kreatif melalui <i>Lift the Flap Story Book</i> untuk Siswa Sekolah Dasar</p> <p>Penulis : Winda Oktavia, Ali Mustadi, Kus Eddy Sartono</p> <p>Nama Jurnal : Jurnal Prima Edukasia</p> |
| | | Submitted | <p>Judul : The Development of Lift the Flap Story Book based Child-Friendly to Improve Concept Understanding Ability in Elementary School</p> <p>Penulis : Sucia Deli Arini, Kus Eddy Sartono</p> <p>Nama Jurnal : Jurnal Prima Edukasia</p> |

| | | | |
|----|----------------------------------|---|---|
| 3. | Publikasi
Pertemuan
Ilmiah | Sudah
Dilaksanakan | Judul : Lift the Flap Story Book Based on Child-Friendly: Improving the Ability of Students Mathematical Connection
Penulis : Dwi Ardi Meylana, Pratiwi Pujiastuti, Kus Eddy Sartono
Nama Seminar : International Conference on Mathematics and Science Education (ICMScE) 2018 |
| | | Sudah
Dilaksanakan | Judul : The Effects of the Use of the Child-Friendly Based Lift the Flap Story Book toward Students' Mathematical Connection Skill
Penulis : Dwi Ardi Meylana, Pratiwi Pujiastuti, Kus Eddy Sartono
Nama Seminar : The 5 th International Conference on Research, Implementation and Education of Mathematics and Science (5 th ICRIEMS) |
| | | Sudah
Dilaksanakan
dan
Published | Judul : A Preliminary Analysis Study of the Mathematics Learning Needs Assessment
Penulis : Dwi Ardi Meylana, Pratiwi Pujiastuti, Kus Eddy Sartono
Nama Seminar : International Conference on Science and Applied Science (ICSAS) 2018
<i>Published</i> di AIP Conference Proceeding [<i>Published Online</i> : 21 September 2018, Vol. 2014, Issue 1]
URL : https://doi.org/10.1063/1.5054483 |
| | | Sudah
Dilaksanakan | Judul : Children-Friendly Lift The Flap Story Book Media: A Study on Mathematics Problem Solving Skills Perspective
Penulis : Maskur, Pratiwi Pujiastuti, Kus Eddy Sartono
Nama Seminar : The 1 st International Conference on Mathematics and Islam (ICMIs) 2018 |
| | | Sudah
Dilaksanakan | Judul : Lift The Flap Story Book Based Child-Friendly: An Innovative Literature in Primary School Mathematics Learning
Penulis : Kurnia Darmawati, Kus Eddy Sartono
Nama Seminar : The 5 th International Conference on Research, Implementation and Education of Mathematics and Science (5 th ICRIEMS) |
| | | Sudah
Dilaksanakan | Judul : Self-Actualization in 21 st Century Trough Lift The Flap Story Book Based on Child Friendly
Penulis : Winda Oktavia, Ali Mustadi, Kus Eddy Sartono, Pratiwi Pujiastuti
Nama Seminar : The 3 rd International Conference on Current Issues in Education (ICCIE) 2018 |

| | | | |
|--|--|--------------------|---|
| | | Sudah Dilaksanakan | <p>Judul : The Urgency of Lift the Flap Story Book through the Conceptual Comprehension of Elementary Student</p> <p>Penulis : Sucia Deli Arini, Kus Eddy Sartono, Pratiwi Pujiastuti</p> <p>Nama Seminar : The 3rd International Conference on Current Issues in Education (ICCIE) 2018</p> |
|--|--|--------------------|---|

Lampiran 4.b. Publikasi Jurnal Ilmiah

- 1. Judul** : The Child-Friendly-Based Lift the Flap Story Book: Does this Media Affect the Students' Academic Self-Efficacy in Mathematics Learning?
- Penulis** : Kus Eddy Sartono, Pratiwi Pujiastuti, Dwi Ardi Meylana
- Nama Jurnal** : Journal of Education and Practice
- Status** : Published [2018, Vol. 9, No. 24]
- ISSN** : 2222-1735 (Paper); 2222-288X (Online)
- URL** : <https://iiste.org/Journals/index.php/JEP/article/view/44037/45372>



[Home](#) [Journals](#) [Conferences](#) [Books](#) [About us](#)

Journal of Education
and Practice

- Home
- Search
- Current Issue
- Back Issues
- Announcements
- Full List of Journals
- Migrate a Journal
- Special Issue Service
- Conference Publishing
- Editorial Board
- OPEN ACCESS Policy

Home > Vol 9, No 24 (2018) > Sartono

Journal of Education and Practice
ISSN 2222-1735 (Paper) ISSN 2222-288X (Online)
Vol 9, No 24, 2018



The Child-Friendly-Based Lift the Flap Story Book: Does this Media Affect the Students' Academic Self-Efficacy in Mathematics Learning?

Kus Eddy Sartono¹ Pratiwi Pujiastuti¹ Dwi Ardi Meylana^{2*}

1. Yogyakarta State University, Jl. Colombo No.1, Caturtunggal, Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, Indonesia

2. Graduate Program of Primary Education, Yogyakarta State University, Jl. Colombo No.1, Caturtunggal, Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, Indonesia

Abstract

This paper aims to determine the impact of the child-friendly-based lift the flap story book toward academic self-efficacy of fourth-grade students in learning mathematics. This is a quasi-experiment with pretest-posttest group design. The sample of the research consisted of 30 students from the first semester of 2018/2019.

Activate M
Go to setting

FONT SIZE

2. **Judul** : The Child-Friendly-Based Lift the Flap Story Book: Does this Media Affect the Students' Academic Self-Efficacy in Mathematics Learning?
- Penulis** : Dwi Ardi Meylana, Pratiwi Pujiastuti, Kus Eddy Sartono
- Nama Jurnal** : Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains
- Status** : Submitted

The screenshot shows the website for 'Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains' at Yogyakarta State University. The page is titled 'Archive' and shows a single submission with ID 21288, submitted on 09-20, titled 'THE CHILD-FRIENDLY-BASED LIFT THE FLAP STORY BOOK: DOES...'. The submission status is 'Archived'. The user is logged in as 'dwiardimeylana_2405' and has access to 'My Journals', 'My Profile', and 'Log Out'. There are also sections for 'Submissions' (Active: 0, Archive: 1, New Submission) and 'Notifications' (View: 2 new, Manage).

Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains
Faculty of Mathematics and Natural Sciences
Yogyakarta State University

HOME ABOUT USER HOME SEARCH CURRENT ARCHIVES STATISTICS EDITORIAL TEAM PUBLICATION ETHICS CALL FOR PAPERS

Home > User > Author > **Archive**

Archive

ACTIVE ARCHIVE

| ID | MM-DD SUBMIT | SEC | AUTHORS | TITLE | STATUS |
|-------|--------------|-----|---------|--|----------|
| 21288 | 09-20 | ART | Meylana | THE CHILD-FRIENDLY-BASED LIFT THE FLAP STORY BOOK: DOES... | Archived |

1 - 1 of 1 Items

Start a New Submission

CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.

Refbacks

ALL NEW PUBLISHED IGNORED

USER
You are logged in as...
dwiardimeylana_2405
» My Journals
» My Profile
» Log Out

AUTHOR
Submissions
» Active (0)
» Archive (1)
» New Submission

NOTIFICATIONS
» View (2 new)
» Manage [Activate](#)
[Go to Setti](#)

- 3. Judul** : The Development of A Child-Friendly Based Lift the Flap Story Book to Improve Mathematical Connections Ability and Academic Self-Efficacy of Fourth Grade Elementary School Students
- Penulis** : Dwi Ardi Meylana, Pratiwi Pujiastuti, Kus Eddy Sartono
- Nama Jurnal** : Jurnal Prima Edukasia
- Status** : in review

The screenshot shows the website for Jurnal Prima Edukasia. The header features the journal's logo (PE) and the title 'Jurnal PRIMA EDUKASIA' in large yellow letters. Below the header is a navigation menu with links: HOME, ABOUT, USER HOME, SEARCH, CURRENT, ARCHIVES, ANNOUNCEMENTS, STATISTICS, ONLINE SUBMISSION, SITE MAP, and CONTACT. The main content area is titled 'Active Submissions' and shows a table with one submission entry. The sidebar on the left contains a 'USER' section with the text 'You are logged in as... dwiardiameylana_24' and links for 'My Journals', 'My Profile', and 'Log Out'. Below this is a 'JOURNAL CONTENT' section with a search bar and a dropdown menu for 'Search Scope' set to 'All'. The right sidebar contains a list of links including 'Editorial Board', 'International Peer-Reviewers', 'Publication Ethics', 'Focus & Scope', 'Author Guidelines', 'Publishing System', 'Journal History', 'Visitors', 'Hardcopy Order', and 'Scopus Citation Analysis'. At the bottom right, there is a 'NOTIFICATIONS' section with a 'View' link.

Home > User > Author > Active Submissions

Active Submissions

[ACTIVE](#) [ARCHIVE](#)

| ID | MM-DD SUBMIT | SEC | AUTHORS | TITLE | STATUS |
|-------|--------------|-----|------------------------------|--|-----------|
| 21293 | 09-21 | ART | Meylana, Pujiastuti, Sartono | THE DEVELOPMENT OF A CHILD-FRIENDLY BASED LIFT THE FLAP... | IN REVIEW |

1 - 1 of 1 Items

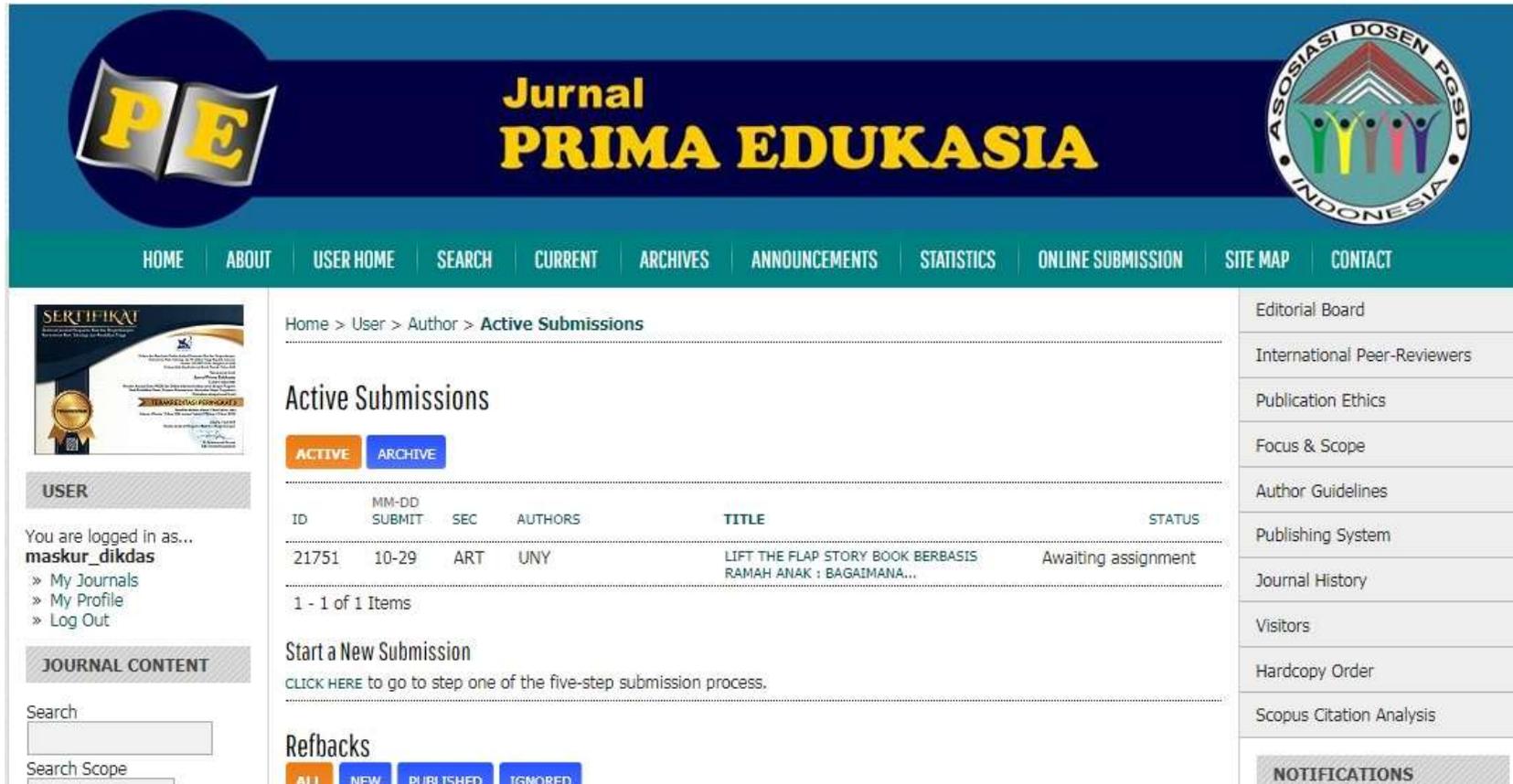
Start a New Submission
[CLICK HERE](#) to go to step one of the five-step submission process.

Refbacs

[ALL](#) [NEW](#) [PUBLISHED](#) [IGNORED](#)

| DATE ADDED | HITS | URL | ARTICLE | TITLE | STATUS | ACTION |
|------------|------|-----|---------|-------|--------|--------|
|------------|------|-----|---------|-------|--------|--------|

4. **Judul** : Lift the Flap Story Book Berbasis Ramah Anak: Bagaimana jika Ditinjau dari Rasa Ingin Tahu Siswa?
Penulis : Maskur, Pratiwi Pujiastuti, Kus Eddy Sartono
Nama Jurnal : Jurnal Prima Edukasia
Status : Submitted



The screenshot shows the website interface for Jurnal Prima Edukasia. The header features the journal's logo (PE) and the title 'Jurnal PRIMA EDUKASIA' in large yellow letters. A navigation menu includes links for HOME, ABOUT, USER HOME, SEARCH, CURRENT, ARCHIVES, ANNOUNCEMENTS, STATISTICS, ONLINE SUBMISSION, SITE MAP, and CONTACT. The main content area is titled 'Active Submissions' and shows a table with one submission entry. The submission has ID 21751, submitted on 10-29, is an ART piece by UNY, and is titled 'LIFT THE FLAP STORY BOOK BERBASIS RAMAH ANAK : BAGAIMANA...'. Its status is 'Awaiting assignment'. The page also includes a sidebar with user information for 'maskur_dikdas', a search bar, and a right-hand menu with various site navigation options like 'Editorial Board', 'Author Guidelines', and 'Journal History'.

Active Submissions

[ACTIVE](#) [ARCHIVE](#)

| ID | MM-DD
SUBMIT | SEC | AUTHORS | TITLE | STATUS |
|-------|-----------------|-----|---------|---|---------------------|
| 21751 | 10-29 | ART | UNY | LIFT THE FLAP STORY BOOK BERBASIS RAMAH ANAK : BAGAIMANA... | Awaiting assignment |

1 - 1 of 1 Items

Start a New Submission
 CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.

Refbacs

[ALL](#) [NEW](#) [PUBLISHED](#) [IGNORED](#)

EDITORIAL BOARD

- Editorial Board
- International Peer-Reviewers
- Publication Ethics
- Focus & Scope
- Author Guidelines
- Publishing System
- Journal History
- Visitors
- Hardcopy Order
- Scopus Citation Analysis

NOTIFICATIONS

5. **Judul** : Pengembangan Lift the Flap Story Book Berbasis Ramah Anak pada Pembelajaran Matematika
Penulis : Kurnia Darmawati, Kus Eddy Sartono
Nama Jurnal : Jurnal Prima Edukasia
Status : Submitted

Jurnal PRIMA EDUKASIA

HOME | ABOUT | USER HOME | SEARCH | CURRENT | ARCHIVES | ANNOUNCEMENTS | STATISTICS | ONLINE SUBMISSION | SITE MAP | CONTACT

Home > User > Author > Active Submissions

Active Submissions

[ACTIVE](#) [ARCHIVE](#)

| ID | MM-DD SUBMIT | SEC | AUTHORS | TITLE | STATUS |
|-------|--------------|-----|-----------|--|--------------------------------------|
| 21756 | — | ART | Darmawati | PENGEMBANGAN LIFT THE FLAP STORY BOOK BERBASIS RAMAH ANAK... | Incomplete
DELETE |

1 - 1 of 1 items

[Start a New Submission](#)
 CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.

Rebacks

[ALL](#) [NEW](#) [PUBLISHED](#) [IGNORED](#)

| DATE ADDED | HITS | URL | ARTICLE | TITLE | STATUS | ACTION |
|--|------|-----|---------|-------|--------|--------|
| <i>There are currently no rebacks.</i> | | | | | | |

USER
 You are logged in as... **niadarma**
 » My Journals
 » My Profile
 » Log Out

JOURNAL CONTENT
 Search:
 Search Scope: All
 Search:

NOTIFICATIONS
 » View
 » Manage

Editorial Board
 International Peer-Reviewers
 Publication Ethics
 Focus & Scope
 Author Guidelines
 Publishing System
 Journal History
 Visitors
 Hardcopy Order
 Scopus Citation Analysis

6. **Judul** : Berpikir Kreatif melalui *Lift the Flap Story Book* untuk Siswa Sekolah Dasar
Penulis : Winda Oktavia, Ali Mustadi, Kus Eddy Sartono
Nama Jurnal : Jurnal Prima Edukasia
Status : Submitted

The screenshot shows the website interface for Jurnal Prima Edukasia. The header features the journal's logo (PE) and the title 'Jurnal PRIMA EDUKASIA' in large yellow letters. Below the header is a navigation menu with links: HOME, ABOUT, USER HOME, SEARCH, CURRENT, ARCHIVES, ANNOUNCEMENTS, STATISTICS, ONLINE SUBMISSION, SITE MAP, and CONTACT. The main content area is titled 'Active Submissions' and shows a table with one entry:

| ID | MM-DD SUBMIT | SEC | AUTHORS | TITLE | STATUS |
|-------|--------------|-----|---------|--|---------------------|
| 21739 | 10-27 | ART | Oktavia | BERPIKIR KREATIF MELALUI LIFT THE FLAP STORY BOOK UNTUK... | Awaiting assignment |

Below the table, it indicates '1 - 1 of 1 Items'. There are buttons for 'ACTIVE' and 'ARCHIVE'. A 'Start a New Submission' section provides a link to the submission process. A 'Rebacks' section shows buttons for 'ALL', 'NEW', 'PUBLISHED', and 'IGNORED', with a message stating 'There are currently no rebacks.' and buttons for 'Publish', 'Ignore', 'Delete', and 'Select All'. The left sidebar includes a 'USER' section for 'winda91' with links to 'My Journals', 'My Profile', and 'Log Out', and a 'JOURNAL CONTENT' section with a search bar and scope dropdown. The right sidebar contains a list of links: Editorial Board, International Peer-Reviewers, Publication Ethics, Focus & Scope, Author Guidelines, Publishing System, Journal History, Visitors, Hardcopy Order, and Scopus Citation Analysis, along with 'NOTIFICATIONS' and 'TEMPLATE' sections.

7. **Judul** : The Development of Lift the Flap Story Book based Child-Friendly to Improve Concept Understanding Ability in Elementary School
- Penulis** : Sucia Deli Arini, Kus Eddy Sartono
- Nama Jurnal** : Jurnal Prima Edukasia
- Status** : Submitted

The screenshot displays the user interface of the Jurnal Prima Edukasia website. At the top, there is a navigation bar with links for HOME, ABOUT, USER HOME, SEARCH, CURRENT, ARCHIVES, ANNOUNCEMENTS, STATISTICS, ONLINE SUBMISSION, SITE MAP, and CONTACT. The main content area is divided into three columns. The left column contains a 'USER' section with a login status for 'arinisda22' and links to 'My Journals', 'My Profile', and 'Log Out'. Below this is a 'JOURNAL CONTENT' section with a search bar and a 'Search Scope' dropdown set to 'All'. The middle column shows the 'Active Submissions' section, which includes a breadcrumb trail (Home > User > Author > Active Submissions), a table of active submissions, and a 'Refeedbacks' section. The table of active submissions has the following data:

| ID | MM-DD SUBMIT | SEC | AUTHORS | TITLE | STATUS |
|-------|--------------|-----|---------|--|---------------------|
| 21731 | 10-26 | ART | Arini | THE DEVELOPMENT OF LIFT THE FLAP STORY BOOK BASED... | Awaiting assignment |

The 'Refeedbacks' section shows a table with columns for DATE ADDED, HITS, URL, ARTICLE, TITLE, STATUS, and ACTION, but it contains no data, with the message 'There are currently no refeedbacks.' The right column contains a sidebar with various links such as 'Editorial Board', 'International Peer-Reviewers', 'Publication Ethics', 'Focus & Scope', 'Author Guidelines', 'Publishing System', 'Journal History', 'Visitors', 'Hardcopy Order', and 'Scopus Citation Analysis'. At the bottom of the sidebar, there is a 'NOTIFICATIONS' section with links to 'View' and 'Manage', and a 'TEMPLATE' section.

Lampiran 4.c. Publikasi Pertemuan Ilmiah

- 1. Judul** : Lift the Flap Story Book Based on Child-Friendly: Improving the Ability of Students Mathematical Connection
- Penulis** : Dwi Ardi Meylana, Pratiwi Pujiastuti, Kus Eddy Sartono
- Nama Seminar** : International Conference on Mathematics and Science Education (ICMScE) 2018
- Status** : Telah Dilaksanakan

**ICMScE
2018**

ICMScE 2018
International Conference on Mathematics and Science Education
Universitas Pendidikan Indonesia, 5 May 2018
Website: <http://science.conference.upi.edu/icmsce2018>
Email: science.conference@upi.edu

Date: 5 September 2018

Letter of Invitation

Dear Authors: Dwi Ardi Meylana; Pratiwi Pujiastuti, Kus Eddy Sartono

We are pleased to inform you that your abstract (ABS-645, Oral Presentation), entitled:

"Lift the Flap Story Book Based on Child-Friendly: Improving the Ability of Students Mathematical Connection"

has been reviewed and accepted to be presented at ICMScE 2018 conference to be held on 5 May 2018 in Bandung, Indonesia.

We cordially invite you to attend our conference and present your research described in the abstract.

Please submit your full paper and make the payment for registration fee before the deadlines, visit our website for more information.

Thank You.

Best regards,



Dr. H. Sufyani Prabawanto, M.Ed.
ICMScE 2018 Chairperson

- 2. Judul** : The Effects of the Use of the Child-Friendly Based Lift the Flap Story Book toward Students' Mathematical Connection Skill
- Penulis** : Dwi Ardi Meylana, Pratiwi Pujiastuti, Kus Eddy Sartono
- Nama Seminar** : The 5th International Conference on Research, Implementation and Education of Mathematics and Science (5th ICRIEMS)
- Status** : Telah Dilaksanakan

The screenshot shows the website for the 5th ICRIEMS conference. The header includes the logo and navigation links: HOME, CALL FOR PAPER, REGISTRATION, SCHEDULE, KEYNOTE, and COMMITTEE. Below the navigation is a user area with links for My account and Log out. The main content area displays a 'FULL PAPER REVIEW RESULT' notification. The notification text reads: 'Congratulations, We are pleased to inform you that your full paper has been reviewed by a scientific team organized by the conference committee and the result indicates that your paper is **accepted** to be presented in the parallel session. If the reviewer has requested any revision, it must be revised. The committee also invites you to submit the first revised full paper until April 23, 2018. Please make sure that the author name and paper title are correct in the user account, Guidelines, payment method, and more information can be found in the website <http://seminar.uny.ac.id/icriems>. We look forward to seeing you soon.'

USER AREA

- My Article
- Abstract Review Result
- Full Paper Review Result
- Recommended Publication
- Proof of Payment

PROCEEDINGS

Home >

FULL PAPER REVIEW RESULT

Congratulations,

We are pleased to inform you that your full paper has been reviewed by a scientific team organized by the conference committee and the result indicates that your paper is **accepted** to be presented in the parallel session. If the reviewer has requested any revision, it must be revised. The committee also invites you to submit the first revised full paper until April 23, 2018. Please make sure that the author name and paper title are correct in the user account, Guidelines, payment method, and more information can be found in the website <http://seminar.uny.ac.id/icriems>. We look forward to seeing you soon.

ICRIEMS Committee , Congratulations,

- 3. Judul** : A Preliminary Analysis Study of the Mathematics Learning Needs Assessment
- Penulis** : Dwi Ardi Meylana, Pratiwi Pujiastuti, Kus Eddy Sartono
- Nama Seminar** : International Conference on Science and Applied Science (ICSAS) 2018
- Status** : Telah Dilaksanakan dan *Published* di AIP Conference Proceeding [*Published Online*: 21 September 2018, Vol. 2014, Issue 1]
- URL** : <https://doi.org/10.1063/1.5054483>



AIP Publishing LICENSE TO PUBLISH AGREEMENT FOR CONFERENCE PROCEEDINGS

This License to Publish shall be granted and returned to the Proceedings Editor before the manuscript can be published. If you have questions about how to submit the form, please contact the AIP Publishing Conference Production office (confprod@aip.org). For questions regarding the copyright terms and conditions of the License, please contact AIP Publishing's Office of Rights and Permissions, 1305 Fallmount Road, Suite 300, Melville, NY 11747-4300 USA, Phone 516-630-7200, Email: confprod@aip.org.

Article Title: A Preliminary Analysis Study of the Mathematics Learning Needs Assessment
(Please indicate the full title of the work. Any subjects or sub-subjects are to be listed after acceptance of the form may require the completion of a sub-agreement.)

All Authors: Dwi Ardi Meylana, Pratiwi Pujiastuti, Kus Eddy Sartono
(Please list all the authors' names in order as they will appear on the work. All listed authors must be fully consenting to publishing and each author must be notified by large groups of authors, attach a separate list to this form.)

Title of Conference: International Conference on Science and Applied Science 2018
Name(s) of Publisher: Prof. Dra. Suparmi, M.A., Ph.D.

All Copyright (Owner), of the Author(s)

Whereas all copyright (owner) for items in the case of Work Made for Hire, the employment or commissioning parties are the copyright owner(s). For large groups of copyright owner(s), which is applicable to this form.)

Copyright Ownership and Grant of Rights

For the purpose of this License, the "Work" consists of all content within the article that will be made available on part of the article, including but not limited to the abstract, tables, figures, graphs, images, screenshots, files, as well as any videos and audio. Supplementary Material (content of material that is considered with the article but linked to via associated separately available electronically only, not digital material to be reviewed and/or additional file.

The Agreement is an Exclusive License to Publish into a Transfer of Copyright. Copyright in the Work remains with the Author(s) in the case of Work Made for Hire, with the Author(s) employed by AIP Publishing, LLC shall own and have the right to register in its name the copyright in the proceedings and in any other collective work in which the Work is included. Any rights granted under this License are contingent on acceptance of the Work for publication by AIP Publishing. If for any reason used for non-accepted AIP Publishing, the License shall not be published. The License is considered void.

Each Copyright Owner hereby grants to AIP Publishing, LLC the following irrevocable rights for the full term of United States and foreign copyrights (including any extensions):

- The exclusive right and license to publish, reproduce, distribute, transmit, display, copy, transmit, sell, adapt, and create derivative works from the Work in whole or in part throughout the world in all media and make whether the paper or later developed, and the non-exclusive right and license to do the same with the Supplementary Material.
- The right for AIP Publishing to freely create and/or sublicense any or all of the exclusive right listed in #1 above. Subsequent transfer the right to authors requested by needs of the Author(s) if applicable.
- The right for AIP Publishing to take whatever steps it considers necessary to protect and enforce, at its own expense, the exclusive rights granted herein against third parties.

Author Status and Permitted Uses

Subject to the rights herein granted to AIP Publishing, each Copyright Owner retains ownership of copyright and all proprietary rights such as patent rights in the Work.

Each Copyright Owner retains the following non-exclusive rights to use the Work, without obtaining permission from AIP Publishing, in keeping with professional publication ethics and provided clear credit is given to their publication in an AIP Publishing proceeding. Any request must include a full credit to the originating AIP Publishing publication article link to the Venue of Record (VOR) on AIP Publishing's site.

Each Copyright Owner may:

- Repeat portions of the Work (abstract, figures, tables) in future works created by the Author, in keeping with professional publication ethics.
- Post the Accepted Manuscript (AM) in their personal web page or their employer's web page immediately after acceptance by AIP Publishing.
- Upload the AM to an institutional or non-commercial repository immediately after acceptance by AIP Publishing.

Use the AIP for creating within scientific collaboration networks (SCNs). For a detailed description of our policy on posting to SCNs, please see our Web Publishing Guidelines (<http://www.aip.org/web-publishing-guidelines>).

Accept the review of the manuscript (VOR) in good confidence with the Author, or is the Author's, friend or associate. It is understood and agreed that the terms of acceptance may be made available electronically on the University's site or in its repository and that copies may be offered for sale on demand.

Provide a copy of the VOR to authors kept by the Author or offered to the publisher after the Author's employment has terminated to be a copy of the Work.

Use the VOR for internal training and non-commercial business purposes by the Author's employer.

Use the VOR in and presentations made by the Author, such as at conferences, meetings, seminars, etc., as a teaching or learning device as long as they may not further copy or distribute the Work.

Distribute the VOR to colleagues for non-commercial scholarly use, provided these teaching copies are intended that they may not further copy or distribute the Work from the VOR to their personal web page or their employer's web page 12 months after publication to AIP Publishing.

Deposit the VOR in an institutional or non-commercial repository 12 months after publication by AIP Publishing.

Update a pre-print with the VOR in a non-commercial server such as arXiv, 12 months after publication by AIP Publishing.

Author Warranties

Each Author and Copyright Owner represents and warrants to AIP Publishing the following:

- The Work is the original independent creation of each Author and does not infringe any copyright or violate any other right of any third party.
- The Work has not been previously published and is not being considered for publication elsewhere in any form, except as a preprint on a non-commercial server such as arXiv, or a preprint of a preprint.
- Written permission has been obtained for any material used from other sources and copies of the permission grants have been provided to AIP Publishing to be included in the manuscript file.
- All third party material to which permission has been obtained has been properly credited within the manuscript.
- In the event that the Author is subject to university open access policies or other institutional restrictions that conflict with any of the rights or permissions of this License and Author has established the necessary waiver from the university or institution.

The License must be signed by the Author(s) and, in the case of Work Made for Hire, also by the Copyright Owner. One Author Copyright Owner may sign on behalf of all the contributors unless they file of their authorized signing, approval of the License, and agreed to be bound by the signed Author and in the case of Work Made for Hire, the Copyright Owner warrants that he/she has full authority to enter into this License and to make the grant to the Licensee contains:

- The Author must have signed if an Author is a U.S. Government employee, then please sign under #5 below.

Author(s) Signature: Dwi Ardi Meylana Date: 20 June 2018

2. The Copyright Owner (if different from the Author) must provide sign:

Name of Copyright Owner: _____ Authorized Signature and Title: _____ Date: _____

3. If an Author is a U.S. Government employee, each Author must provide sign below. The signing Author certifies that the Work was either a part of their official duties and therefore not eligible for copyright protection in the United States.

Name of U.S. Government Institution (e.g., Naval Research Laboratory, NRI): _____

Author Signature: _____ Print Name: _____ Date: _____

PLEASE NOTE: NATIONAL LABOR UNIONS THAT ARE SPONSORED BY U.S. GOVERNMENT AGENCIES, SUCH AS THE INTERNATIONAL UNION OF PURE AND APPLIED CHEMISTRY (IUPAC) AND OTHERS, AUTHOR OF THESE TYPES OF INSTITUTIONS MUST SIGN UNDER #1 OR #2 ABOVE.

If the Work was authored under a U.S. Government contract, and the U.S. Government wishes to retain for itself and others acting on its behalf, a part of, non-exclusive, irrevocable, worldwide license in the Work to reproduce, prepare derivative works from, distribute copies to the public, publish, and display publicly, by or on behalf of the Government, please check the box below and submit the relevant Contract number(s).

Contract No(s): _____

- 4. Judul** : Children-Friendly Lift The Flap Story Book Media: A Study on Mathematics Problem Solving Skills Perspective
- Penulis** : Maskur, Pratiwi Pujiastuti, Kus Eddy Sartono
- Nama Seminar** : The 1st International Conference on Mathematics and Islam (ICMI) 2018
- Status** : Telah Dilaksanakan



- 5. Judul** : Lift The Flap Story Book Based Child-Friendly: An Innovative Literature in Primary School Mathematics Learning
- Penulis** : Kurnia Darmawati, Kus Eddy Sartono
- Nama Seminar** : The 5th International Conference on Research, Implementation and Education of Mathematics and Science (5th ICRIEMS)
- Status** : Telah Dilaksanakan



- 6. Judul** : Self-Actualization in 21st Century Trough Lift The Flap Story Book Based on Child Friendly
- Penulis** : Winda Oktavia, Ali Mustadi, Kus Eddy Sartono, Pratiwi Pujiastuti
- Nama Seminar** : The 3rd International Conference on Current Issues in Education (ICCIE) 2018
- Status** : Telah Dilaksanakan

172



- 7. Judul** : The Urgency of Lift the Flap Story Book through the Conceptual Comprehension of Elementary Student
Penulis : Sucia Deli Arini, Kus Eddy Sartono, Pratiwi Pujiastuti
Nama Seminar : The 3rd International Conference on Current Issues in Education (ICCIE) 2018
Status : Telah Dilaksanakan

